

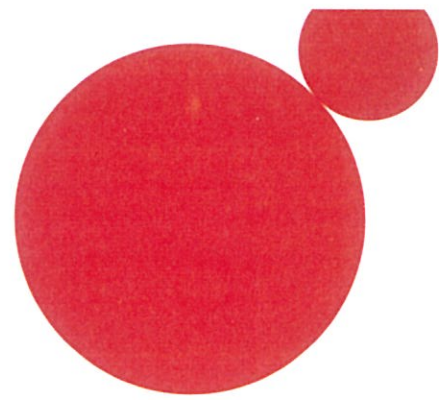
**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/
*30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018**



PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")

PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

No. 080/A00/FIN/19

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Keraton at The Plaza, Jl. MH.
Thamrin Kav.15 Jakarta 10350
Nomor telepon : 3044 2605
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Keraton at The Plaza, Jl. MH.
Thamrin Kav.15 Jakarta 10350
Phone Number : 3044 2605
Designation : President Director

2. Nama : Eyas Naif Saleh Assaf
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Apartment Ascott Jakarta, Jl. Kebon
Kacang Raya No. 2 Jakarta Pusat
Nomor telepon : 3044 2606
Jabatan : Direktur

2. Name : Eyas Naif Saleh Assaf
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Apartment Ascott Jakarta, Jl. Kebon
Kacang Raya No. 2 Jakarta Pusat
Phone Number : 3044 2606
Designation : Director

Menyatakan bahwa:

Hereby declares:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

- Responsible for the preparation and the presentation of the Group's unaudited interim consolidated financial statements;
- The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
- Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 November 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
NIK. 30000034

Eyas Naif Saleh Assaf
NIK. 30000032



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOSAT Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indosat Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indosat Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2019, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Indosat Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interrimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Indosat Tbk and its subsidiaries as at 30 September 2019, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
5 November 2019

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0231

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,206,620	4	1,045,041	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	18,378		97,096	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	526,943	5	388,479	Related parties -
- Pihak ketiga	2,843,535	5	2,537,599	Third parties -
Piutang lain-lain	40,877		35,674	Other receivables
Persediaan	46,677		47,889	Inventories
Aset derivatif	2,211	6	-	Derivative assets
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	51,974	7	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	646,531	7	479,765	Other taxes -
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	3,446,936	9	2,389,998	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	92,422		466,158	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	110,934		91,142	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,369,567	40	52,508	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>223,878</u>		<u>275,176</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>10,627,483</u>		<u>7,906,525</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,558		4,831	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	5,245	31	1,533	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,782,901	8	1,400,446	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,337,216	7	1,249,018	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	641,677	9	705,140	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	-		1,177,548	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	91,918		97,791	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,257,134	10	1,466,132	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	318,398	10	328,113	Long-term investments
Aset tetap	40,286,314	11	36,899,330	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,547,423	12	1,571,010	Goodwill and other intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	212,832		231,293	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>262,361</u>		<u>100,877</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>47,744,977</u>		<u>45,233,062</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>58,372,460</u>		<u>53,139,587</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	604,837	13	549,991	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	33,467	31	12,691	Related parties -
- Pihak ketiga	566,715		790,242	Third parties -
Utang pengadaan	5,951,266	14	6,664,461	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	7,725	7	26,442	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	89,124	7	98,090	Other taxes -
Akrual	1,960,894	15	1,984,198	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	303,494	16	358,018	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	19,907	16	35,163	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,225,740		1,886,362	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	629,429		559,647	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	5,469	6	24,171	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	870,613	17	1,224,520	Loans payable -
- Utang obligasi	3,886,154	18	4,203,556	Bonds payable -
- Sukuk	739,663	19	376,782	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	1,737,408	32	704,739	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	20	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>200,158</u>		<u>182,649</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,190,706</u>		<u>21,040,365</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan				Procurement payables
- jangka panjang	1,236,681	14	-	- non-current
Utang pihak berelasi	364,863	31	311,892	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	102,004	7	115,289	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	5,372,002	17	3,597,117	Loans payable -
- Utang obligasi	11,096,082	18	10,152,393	Bonds payable -
- Sukuk	1,892,824	19	1,325,224	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	4,379,522	32	2,811,189	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	480,697	16	944,268	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>413,114</u>		<u>705,603</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>25,337,789</u>		<u>19,962,975</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>46,528,495</u>		<u>41,003,340</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				<i>Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share</i>
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				<i>Authorized - 1 A share and 19,999,999,999 B shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	22	543,393	<i>Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares</i>
Tambahan modal disetor	1,546,587	22	1,546,587	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	134,446		134,446	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	8,155,685		8,362,557	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	106,859		183,017	<i>Other reserves</i>
	10,891,074		11,174,104	
Kepentingan nonpengendali	952,891		962,143	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	11,843,965		12,136,247	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	58,372,460		53,139,587	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	15,084,599	24	13,175,794	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	3,248,094	24	3,025,417	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	520,348	24	568,582	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	18,853,041		16,769,793	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(8,926,926)	25	(8,694,067)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(7,089,155)	11,12	(6,138,990)	Depreciation and amortization
Karyawan	(1,285,773)	26	(1,677,532)	Personnel
Pemasaran	(770,474)	27	(721,042)	Marketing
Umum dan administrasi	(632,315)	27	(532,424)	General and administrative
Keuntungan bersih atas penerimaan aset	534,697	37	-	Net gain on assets received
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara	105,787	21	105,787	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	105,843		84,849	Share of net profit of associates and joint ventures
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	11,235		(9,515)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-		924,891	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Lain-lain - bersih	615,380		71,495	Others - net
Jumlah beban	(17,331,701)		(16,586,548)	Total expenses
	1,521,340		183,245	
Penghasilan bunga	59,828		29,870	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	20,891		(188,242)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Biaya keuangan	(2,005,062)	28	(1,556,454)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(18,205)	6	41,262	(Loss) gain on change in fair value of derivatives - net
	(1,942,548)		(1,673,564)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(421,208)		(1,490,319)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	165,020	7	237,298	INCOME TAX BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN	(256,188)		(1,253,021)	LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
RUGI PERIODE BERJALAN	<u>(256,188)</u>		<u>(1,253,021)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:				<i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary:</i>
- Selisih periode berjalan	(4,869)		4,175	<i>Current period differences -</i>
Cadangan lindung nilai arus kas:				<i>Cash flow hedging reserve:</i>
- Penyesuaian reklasifikasi	<u>-</u>		<u>453</u>	<i>Reclassification adjustment -</i>
	<u>(4,869)</u>		<u>4,628</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8,579	16	310,834	<i>Remeasurement gains on defined benefit plans</i>
Beban pajak terkait	<u>(2,145)</u>	16	<u>(75,587)</u>	<i>Related income tax expense</i>
	<u>6,434</u>		<u>235,247</u>	
Keuntungan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	<u>1,565</u>		<u>239,875</u>	<i>Other comprehensive income for the period - net of tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(254,623)</u>		<u>(1,013,146)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(RUGI) PENGHASILAN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(284,595)		(1,539,022)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>28,407</u>		<u>286,001</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(256,188)</u>		<u>(1,253,021)</u>	
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(283,030)		(1,301,298)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>28,407</u>		<u>288,152</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(254,623)</u>		<u>(1,013,146)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	<u>(52,37)</u>	23	<u>(283,22)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain-lain/ Other equity component	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plans	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Description
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>												
Saldo 1 Januari 2018	543,393	1,546,587	134,446	11,163,077	404,104	10,355	(49,621)	(453)	13,751,888	823,020	14,574,908	Balance as of 1 January 2018
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	4,175	-	-	4,175	-	4,175	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	453	453	-	453	Cash flow hedging reserve
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	233,096	-	233,096	2,151	235,247	Remeasurement gain on defined benefit plans - net of tax
Dividen	-	-	-	(396,677)	-	-	-	-	(396,677)	(33,773)	(430,450)	Dividends
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	862	-	862	(141,801)	(140,939)	Result from loss of control of a subsidiary
(Rugi) laba periode berjalan	-	-	-	(1,539,022)	-	-	-	-	(1,539,022)	286,001	(1,253,021)	(Loss) profit for the period
Saldo 30 September 2018	<u>543,393</u>	<u>1,546,587</u>	<u>134,446</u>	<u>9,227,378</u>	<u>404,104</u>	<u>14,530</u>	<u>184,337</u>	<u>-</u>	<u>12,054,775</u>	<u>935,598</u>	<u>12,990,373</u>	Balance as of 30 September 2018
Saldo 1 Januari 2019	543,393	1,546,587	134,446	8,362,557	404,104	12,540	170,477	-	11,174,104	962,143	12,136,247	Balance as of 1 January 2019
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	(4,869)	-	-	(4,869)	-	(4,869)	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	6,434	-	6,434	-	6,434	Remeasurement gain on defined benefit plans - net of tax
Transfer ke saldo laba ditahan (lihat catatan 30)	-	-	-	77,723	-	-	(77,723)	-	-	-	-	Transfer to retained earnings (refer to note 30)
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(37,659)	(37,659)	Dividends
(Rugi) laba periode berjalan	-	-	-	(284,595)	-	-	-	-	(284,595)	28,407	(256,188)	(Loss) profit for the period
Saldo 30 September 2019	<u>543,393</u>	<u>1,546,587</u>	<u>134,446</u>	<u>8,155,685</u>	<u>404,104</u>	<u>7,671</u>	<u>99,188</u>	<u>-</u>	<u>10,891,074</u>	<u>952,891</u>	<u>11,843,965</u>	Balance as of 30 September 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
- Pelanggan	18,641,160	18,074,441	<i>Customers -</i>
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	94,766	21,339	<i>Refund of Value Added Tax ("VAT") -</i>
- Penghasilan bunga	60,002	30,100	<i>Interest income -</i>
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	-	27,033	<i>Settlement of currency forward contracts -</i>
Pengeluaran kas kepada/untuk:			<i>Cash paid to/for:</i>
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(10,139,059)	(11,375,378)	<i>Regulator, other operators, suppliers and others -</i>
- Karyawan	(1,622,982)	(1,723,233)	<i>Employees -</i>
- Biaya keuangan	(1,664,551)	(1,525,508)	<i>Finance costs -</i>
- Pajak penghasilan badan	(153,900)	(615,177)	<i>Corporate income tax -</i>
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	(38,233)	-	<i>Settlement of currency forward contracts -</i>
- Kontrak swap tingkat suku bunga	(885)	(2,828)	<i>Interest rate swap contract -</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,176,318	2,910,789	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	118,763	123,435	<i>Cash dividend received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	24,053	4,635	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(6,851,610)	(3,914,082)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(61,872)	(83,579)	<i>Additions to investment in associate and joint venture</i>
Perolehan aset takberwujud	(54,526)	(41,157)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,825,192)	(3,910,748)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	6,700,000	4,140,000	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	5,381,000	2,719,000	<i>Proceeds from bonds payable and sharia bonds</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	1,255,000	400,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5,477,036)	(3,985,650)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran obligasi dan sukuk	(3,817,000)	(1,719,000)	<i>Repayment of bonds payable and sharia bonds</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,230,051)	(479,647)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,000,000)	(200,000)	<i>Repayment of short-term debts</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	-	(396,677)	<i>Cash dividend paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(62,733)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interest</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,811,913	415,293	Net cash flows provided by financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1,460)	38,092	<i>Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	161,579	(546,574)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,045,041	1,674,745	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,206,620	1,128,171	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. No. 55. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968. Pada tahun 1980, Perusahaan dijual oleh American Cable and Radio Corporation, entitas anak dari International Telephone & Telegraph, kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (Persero).

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) Menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No.3, tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0028544-AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019 mengenai perubahan Pasal 3 terkait maksud dan tujuan Perusahaan ("Anggaran Dasar"), sebagaimana disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 2 Mei 2019.

Atas perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, Perusahaan telah menerima Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0028544.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 24 Mei 2019 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 within the framework of the Indonesian Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968. In 1980, the Company was sold by American Cable and Radio Corporation, an International Telephone & Telegraph subsidiary, to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") and became a State-owned Company (Persero).

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning The Change of Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) Company. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was Article 3 concerning purpose and objectives of the Company as covered by Deed of Statement of Meeting No.3, dated 2 May 2019, made before Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Law and Human Rights based on Approval Letter of Change of Article of Association No.AHU-0028544-AH.01.02 of 2019 dated 24 May 2019 concerning amendment of Article 3 concerning purpose and objectives of the Company ("Article of Association"), as approved in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), dated 2 May 2019.

Upon the latest amendment of the Company's Articles of Association, the Company has received Approval on Changes to the Articles of Association of the Company No. AHU-0028544.AH.01.02.Year 2019 dated 24 May 2019 from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya; dan/atau aktivitas keuangan dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting*, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain menyelenggarakan usaha *call centre*; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan, meliputi: penyelenggaraan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

- a. *Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;*
- b. *Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;*
- c. *Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call centre business; and*
- d. *Carry out business activities in the financial activity sector, covering: to engage in the payment transaction and money transfer service through telecommunication networks as well as informatics and/or convergence technology.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan piranti keras, piranti lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

- a. *To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;*
- b. *To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. *To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd., sebelumnya Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd., Singapura.

Berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 1991, Perusahaan telah ditetapkan kembali sebagai Badan Penyelenggara yang menyediakan jasa telekomunikasi internasional di bawah otoritas Pemerintah.

Pada tahun 1999, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 36 mengenai Telekomunikasi ("Undang-Undang Telekomunikasi") yang berlaku efektif tanggal 8 September 2000. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, penyelenggaraan jasa telekomunikasi meliputi:

- Jaringan telekomunikasi
- Jasa telekomunikasi
- Jasa telekomunikasi khusus

Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, dan Koperasi diperbolehkan untuk menyediakan jaringan dan jasa telekomunikasi. Perorangan, instansi pemerintah, dan badan hukum, selain penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi, diperbolehkan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi khusus.

Undang-Undang Telekomunikasi melarang kegiatan yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat dan diharapkan menjadi pembuka jalan bagi liberalisasi pasar.

Berdasarkan Undang-Undang Telekomunikasi tersebut, status Perusahaan sebagai Badan Penyelenggara menjadi berakhir dan Perusahaan harus memperoleh izin dari Pemerintah untuk dapat menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi tertentu.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd., previously Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd., Singapore.

Based on Law No. 3 Year 1989 on Telecommunications and pursuant to Government Regulation No. 77 Year 1991, the Company had been re-confirmed as an Operating Body ("Badan Penyelenggara") that provided international telecommunications services under the authority of the Government.

In 1999, the Government issued Law No. 36 on Telecommunications ("Telecommunications Law") which took effect on 8 September 2000. Under the Telecommunications Law, telecommunications services cover:

- *Telecommunications networks*
- *Telecommunications services*
- *Special telecommunications services*

State-owned Companies, Regional Government-owned Companies, Privately-owned Companies, and Cooperatives are allowed to provide telecommunications networks and services. Individuals, government institutions and legal entities, other than telecommunications networks and service providers, are allowed to render special telecommunications services.

The Telecommunications Law prohibits activities that result in monopolistic practices and unhealthy competition and expects to pave the way for market liberalization.

Based on the Telecommunications Law, the Company ceased as an Operating Body and had to obtain licenses from the Government to be able to engage in the provision of specific telecommunications networks and services.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Pemerintah, melalui Menteri Perhubungan ("Menhub"), memberi izin prinsip kepada Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi *Digital Communication System* ("DCS") 1800 berskala nasional. Pada tanggal 23 Agustus 2001, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan (DCS 1800) dari Menhub. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.247 tanggal 6 November 2001 yang diterbitkan oleh Menhub, izin penyelenggaraan tersebut dialihkan kepada entitas anak, pada saat itu PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") (Lihat Catatan 1e). Pada tanggal 7 September 2000, Pemerintah, melalui Menhub, memberikan izin prinsip kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan telepon lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri sebagai kompensasi atas pengakhiran hak eksklusif Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi internasional. Di lain pihak, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") telah diberikan izin prinsip untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional sebagai kompensasi atas pengakhiran lebih awal hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri.

Berdasarkan surat Menhub tanggal 1 Agustus 2002, Perusahaan diberikan izin penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap lokal dengan wilayah operasi Jakarta dan Surabaya. Izin penyelenggaraan ini diperbarui menjadi izin nasional pada tanggal 17 April 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KP.130 Tahun 2003. Penilaian atas izin yang diberikan kepada Telkom dan Perusahaan atas pengakhiran hak eksklusif mereka, masing-masing atas penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal/domestik dan internasional, ditentukan oleh penilai independen.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On 14 August 2000, the Government, through the Minister of Communications ("MOC"), granted the Company an in-principle license as a nationwide Digital Communication System ("DCS") 1800 telecommunications provider. On 23 August 2001, the Company obtained the operating license (DCS 1800) from the MOC. Subsequently, based on Decree No. KEP.247 dated 6 November 2001 issued by the MOC, the operating license was transferred to the Company's subsidiary, PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") (See Note 1e). On 7 September 2000, the Government, through the MOC, also granted the Company in-principle licenses for local and domestic long-distance telecommunications services as compensation for the termination of its exclusivity rights on international telecommunications services. On the other hand, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") was granted an in-principle license for international telecommunications services as compensation for the early termination of Telkom's rights on local and domestic long-distance telecommunications services.

Based on a letter dated 1 August 2002 from the MOC, the Company was granted an operating license for fixed local telecommunications network covering Jakarta and Surabaya. This operating license was converted to become a national license on 17 April 2003 based on Decree No. KP.130 Year 2003 of the MOC. The values of the above licenses granted to Telkom and the Company on the termination of their exclusive rights on local/domestic and international telecommunications services, respectively, were determined by an independent appraiser.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network^(*)</i>	No. 411 Tahun 2018	Amandemen Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/ Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1800 MHz dan juga <i>International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G)</i> pada 2100 MHz.	<i>Amendment of Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1800 MHz spectrum band, and also International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G) at 2100 MHz.</i>	07/05/2018
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP"))^(*)</i>	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	<i>Operating license for NAP.</i>	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Service Provider ("ISP")^(*)</i>	KEP No. 418 Tahun 2014 dan/and No. 1790/KEP/ M.KOMINFO Tahun 2017	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet.	<i>Operating license as ISP.</i>	02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Layanan Teleponi Internet/ <i>License to Operate Internet Telephony Services^(*)</i>	KEP No. 416 Tahun 2014	Layanan teleponi internet.	<i>Voice over Internet Protocol ("VoIP").</i>	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")^(*)</i>	No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	<i>Closed Fixed Network.</i>	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis <i>Circuit Switched/ License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched^(*)</i>	No. 950 Tahun 2016 diamandemen dengan/ amended by No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	<i>Local fixed line.</i>	31/05/2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ <i>License to Operate Fixed Line for Long Distance⁽¹⁾</i>	No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers the national long distance services.</i>	16/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/ <i>License to Operate Fixed Line for International Long Distance⁽¹⁾</i>	No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung jarak jauh teleponi internasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers international long distance telephony services.</i>	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum^(**)</i>	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/ <i>extended by</i> KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa pertama).	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier).</i>	14/02/2006 diperpanjang pada/ <i>extended on</i> 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum^(*****)</i>	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/ <i>extended by</i> KEP No. 805 Tahun 2019	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for 10-year period.</i>	01/09/2009 diperpanjang pada/ <i>extended on</i> 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i>	Keputusan Menkominfo No. 1944 Tahun 2017	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10-year period.</i>	01/11/2017
Izin Frekuensi Radio/ <i>License for Radio Frequency Band^(****)</i>	KEP No. 799 Tahun 2014	Alokasi atas migrasi layanan Fixed Wireless Access ("FWA")/CDMA menjadi selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) dengan alokasi frekuensi radio baru dari 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Allocation of the migration of FWA/CDMA to cellular of frequency 800 MHz (license number 643) with new radio frequency band of 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.</i>	12/09/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ <i>License to Operate Content Provider Service⁽¹⁾</i>	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	<i>Content provider service.</i>	11/08/2014

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum	Keputusan Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum with radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz, for 10-year period.	16/04/2018
Kartu Prabayar "Indosat m-wallet"/"Indosat m-wallet Prepaid Cards"*****)	Surat/Letter No. 10/14/DASP dari/from Bank Indonesia (Bank Sentral/Central Bank)	Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada merchant tertentu.	The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants.	09/01/2008
Penyelenggara Pengiriman Uang/Money Remittance Provider*****)	Surat/Letter No.12/67/DASP/25 dari/from Bank Indonesia	Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri.	The Company received approval to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets.	03/09/2010
Nomor Identifikasi Penerbit/ Issuer Identification Number ("IIN")*****)	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan "penyelenggara pengiriman uang".	The Company obtained Issuer Identification Number (IIN) on its applications for "Indosat m-wallet" and "money remittance".	13/12/2010

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum with radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz, for 10-year period.	16/04/2018
Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada merchant tertentu.	The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants.	09/01/2008
Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri.	The Company received approval to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets.	03/09/2010
Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan "penyelenggara pengiriman uang".	The Company obtained Issuer Identification Number (IIN) on its applications for "Indosat m-wallet" and "money remittance".	13/12/2010

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Mega Media Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Service Provider ("ISP")</i> ^(*)	No. 229/KEP/ M.KOMINFO/5/2013 diperbarui dengan/ <i>updated by</i> No. 78/KEP/M.KOMINFO/01/2019	ISP dengan cakupan wilayah regional.	<i>ISP with regional coverage.</i>	25/04/2018 diperbarui pada/ <i>updated on</i> 25/01/2019
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")</i> ^(*)	No. 138/KEP/ M.KOMINFO/10/2014	NAP dengan cakupan wilayah regional.	<i>NAP with regional coverage.</i>	27/10/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i> ^(*)	No. 10/KEP/ M.KOMINFO/1/2015	JARTUP dengan cakupan wilayah regional.	<i>JARTUP with regional coverage.</i>	09/01/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/ <i>License for "Packet Switched" Local Fixed Telecommunications Network</i> ^(*)	No. 342/KEP/ M.KOMINFO/8/2015 diperbarui dengan/ <i>updated by</i> No. 1575/KEP/ M.KOMINFO/09/2016	Jaringan telekomunikasi tetap lokal yang menggunakan pita frekuensi radio 3,3 GHz untuk keperluan Broadband Wireless Access ("BWA") dengan cakupan wilayah regional.	<i>Local fixed telecommunications network using 3.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA") with regional coverage.</i>	06/08/2015 diperbarui pada/ <i>updated on</i> 13/09/2016
Izin Frekuensi Radio Berbasis "Packet Switched"/ <i>License for "Packet Switched" Radio Frequency Band</i>	No. 439/KEP/ M.KOMINFO/9/2011	Pengalokasian frekuensi radio 2,3 GHz ^(**) dan 3,3 GHz untuk layanan BWA dengan jangkauan regional.	<i>Allocation of 2.3 GHz^(**) and 3.3 GHz radio frequency spectrum of BWA with regional coverage.</i>	14/09/2011
Persetujuan Penyelenggaraan Layanan Internet Protocol Television/ <i>Consent for Internet Protocol Television ("IPTV")</i>	No. 366 Tahun 2018	Penyelenggaraan layanan IPTV oleh Konsorsium IPTV.	<i>IPTV service held by IPTV consortium.</i>	18/04/2018

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Aplikasi Lintasarta Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License for Closed Fixed Network ("JARTUP")</i> ^(*)	No. 199/KEP/DJPP/KOMINFO/04/2015	Izin penyelenggaraan JARTUP dengan cakupan wilayah nasional.	<i>License to operate closed fixed line with national coverage.</i>	24/04/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/ <i>License for Local Fixed Line with "Packet Switched"</i> ^(*)	No. 258/KEP/DJPP/KOMINFO/06/2015	Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" dengan cakupan wilayah nasional.	<i>License to operate local fixed line with "Packet Switched" basis with national coverage.</i>	05/06/2015
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License for Internet Service Provider ("ISP")</i>	No. 275/KEP/DJPP/KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan jasa akses internet dengan cakupan wilayah nasional, untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Operating license for ISP with national coverage, for 10-year period.</i>	05/12/2016
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>License for "NAP"</i> ^(*)	No. 274/KEP/DJPP/KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan NAP dengan cakupan wilayah nasional.	<i>Operating license for NAP with national coverage.</i>	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/ <i>License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider</i> ^(*)	No. 366/KEP/M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi dengan cakupan wilayah nasional.	<i>Operating license to provide value added services of telephony call center with national coverage.</i>	02/04/2014 diperpanjang pada/extended on 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>License for Data Communication System Provider</i> ^(*)	No. 889/KEP/DJPP/KOMINFO/2015	Izin penyelenggaraan untuk menyediakan sistem komunikasi data dengan cakupan wilayah nasional.	<i>Operating license to provide data communication system services with national coverage.</i>	30/11/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/ <i>License for Radio Trunking Mobile Network Provider</i> ^(*)	No. 1231/KEP/M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking dengan cakupan wilayah nasional.	<i>Operating license to provide Radio Trunking Mobile Network in national coverage.</i>	18/07/2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz/License for Radio Frequency Band 10.5 GHz	No. 33/IV.1.2/DITFREK/II/2005	Alokasi frekuensi radio untuk pengembangan akses BWA dalam rentang: -10,182 GHz - 10,189 GHz -10,532 GHz - 10,539 GHz dengan cakupan wilayah regional.	Allocated radio frequency band range to develop BWA access: - 10.182 GHz - 10.189 GHz - 10.532 GHz - 10.539 GHz with regional area coverage.	04/02/2005
Izin Frekuensi Radio 3,3 GHz/License for Radio Frequency Band 3.3 GHz	No. 266/KEP/M.KOMINFO/08/2009	Alokasi frekuensi radio 3,3 GHz (cakupan 3.325 - 3.337,5 MHz) dengan cakupan wilayah regional, untuk jangka waktu 10 tahun.	Allocated radio frequency band 3.3 GHz (range 3.325 - 3.337.5 MHz) with regional coverage, for 10-year period.	31/08/2009

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(**) Izin berlaku sampai tahun 2019.

(***) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(****) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(*****) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

(*) For every license, an evaluation is performed every five years.

(**) The license is valid until 2019.

(***) The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.

(****) Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.

(*****) License has no specific term - valid until cessation by the related authority.

(*****) The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tanggal 23 September 1994, Perusahaan mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat BAPEPAM No. S-1656/PM/1994 dan di Bursa Efek New York sebesar 362.425.000 saham Seri B, terdiri dari 22.510.870 *American Depositary Shares* (ADS, setiap ADS mewakili 10 saham Seri B) dan 103.550.000 saham Seri B dari pelepasan saham Seri B yang dimiliki oleh Pemerintah. Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994, sedangkan ADS telah dicatatkan pada Bursa Efek New York dari 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan mengajukan formulir 15F ke U.S. *Securities and Exchange Commission* ("SEC") untuk mengakhiri pendaftaran ADS sesuai dengan U.S. *Securities and Exchange Act* tahun 1934 ("Act"). Oleh karena tidak terdapat keberatan dari SEC dalam jangka waktu 90 hari setelah Perusahaan mengajukan Formulir 15F, maka pengakhiran pendaftaran dianggap efektif berdasarkan Act.

Berdasarkan keputusan dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2004, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memecah nilai nominal saham Seri B Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) yang mengakibatkan kenaikan jumlah modal dasar saham dari 4.000.000.000 menjadi 20.000.000.000 saham dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh dari 1.035.500.000 menjadi 5.177.500.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On 23 September 1994, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") to conduct the initial public offering in the Jakarta Stock Exchange through BAPEPAM Letter No. S-1656/PM/1994 and in the New York Stock Exchange of its 362,425,000 B shares, consisting of 22,510,870 *American Depositary Shares* (ADS, each representing 10 B Shares) and 103,550,000 B shares from the divestment of the B shares owned by the Government. The Company's B Shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994, while the Company's ADS were listed in the New York Stock Exchange from 1994 until 17 May 2013. On 25 July 2014, the Company filed a 15F Form to the U.S. *Securities and Exchange Commission* ("SEC") to terminate the registration of its ADS in accordance with the U.S. *Securities Exchange Act* of 1934 ("Act"). As there were no objections from the SEC within 90 days after the Company filed its 15F Form, the termination of such registration was considered to have been effective under the Act.

Based on a resolution at their EGMS held on 8 March 2004, the Company's stockholders approved the split of the nominal value of the Company's B shares from Rp500 to Rp100 (full amount), resulting in the increase in the number of authorized shares from 4,000,000,000 to 20,000,000,000 shares and in the number of issued and fully paid-up shares from 1,035,500,000 to 5,177,500,000 shares.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

Selama periode 1 Agustus 2004 sampai 31 Desember 2006, Perusahaan telah menerbitkan tambahan 256.433.500 saham Seri B sehubungan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Tahap I dan II. Program ESOP telah disetujui pada RUPS Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2003.

Pada tanggal 30 September 2019, obligasi-obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 18 dan 19) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

During the period of 1 August 2004 to 31 December 2006, the Company had issued additional 256,433,500 B shares in connection with the exercise of its *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Phases I and II. The ESOP program was approved in the Company's AGMS held on 26 June 2003.

As of 30 September 2019, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 18 and 19) were as follows:

Obligasi/Bond	Tanggal efektif/ Effective date
Obligasi VIII/Bonds VIII	27/06/2012
PUB I Tahap I/SR I Phase I ^{*)}	12/12/2014
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I ^{*)}	12/12/2014
PUB I Tahap II/SR I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB I Tahap III/SR I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB II Tahap I/SR II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III ^{*)}	03/05/2018
PUB III Tahap I/SR III Phase I ^{*)}	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I ^{*)}	05/03/2019
PUB III Tahap II/SR III Phase II ^{*)}	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II ^{*)}	23/07/2019

^{*)} Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

^{*)} Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bond issued through the shelf registration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	30/09/2019	31/12/2018
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Hilal Suleiman Malawi	Hilal Suleiman Malawi
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Hans Anthony Kuropatwa	Hans Anthony Kuropatwa
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Andrew Tor Oddvar Kvalseth	Andrew Tor Oddvar Kvalseth
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Heru Pambudi	Heru Pambudi
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Afini Boer	Edy Sudarmanto
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Chris Kanter	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾

⁽ⁱ⁾ Komisaris Independen

⁽ⁱ⁾ *Independent Commissioner*

Direksi/ Board of Directors	30/09/2019	31/12/2018
Direktur Utama/ <i>President Director and Chief Executive Officer</i>	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama	Chris Kanter
Direktur/ <i>Director and Chief Financial Officer</i>	Eyas Naif Saleh Assaf	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur/ <i>Director and Chief Innovation and Regulatory Officer</i>	Arief Musta'in	Arief Musta'in
Direktur/ <i>Director and Chief Operating Officer</i>	Vikram Sinha	Haroon Shahul Hameed
Direktur Independen/ <i>Independent Director and Chief Human Resources Officer</i>	Irsyad Sahroni ⁽ⁱⁱ⁾	Irsyad Sahroni ⁽ⁱⁱ⁾

⁽ⁱⁱ⁾ Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia

⁽ⁱⁱ⁾ *Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

30/09/2019 dan/and 31/12/2018

Ketua	Syed Maqbul Quader	<i>Chairman</i>
Anggota	Wijayanto Samirin	<i>Member</i>
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon	<i>Member</i>

Grup mempunyai sekitar masing-masing 3.697 dan 3.700 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The Group has approximately 3,697 and 3,700 employees (unaudited), including non-permanent employees, as of 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
	30/09/2019	31/12/2018
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	208,357	146,643
PT Indosat Mega Media ("IMM")	785,840	871,723
PT Interactive Vision Media ("IVM") ⁽¹⁾	7,509	7,319
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	18,508	18,686
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	4,641,214	4,231,573
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽²⁾	7,498	7,021
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	131,729	124,048

Entitas anak/ Name of subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kepemilikan/ Ownership (%)	
				30/09/2019	31/12/2018
ISPL	Singapura	Telekomunikasi/Telecommunication	2005	100.00	100.00
IMM	Jakarta	Multimedia/Multimedia	2001	99.85	99.85
IVM ⁽¹⁾	Jakarta	Televisi berbayar/Pay TV	-	99.83	99.83
SMT	Semarang	Telekomunikasi/Telecommunication	2006	99.94	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa IT/ Data communication and IT services	1989	72.36	72.36
LMD ⁽²⁾	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ Information and telecommunication	2009	50.65	50.65
PBD	Jakarta	Portal web/Web portal	2015	62.00	62.00

⁽¹⁾ IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyeteroran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 30 September 2019, operasi komersial IVM belum berjalan.

⁽²⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
	30/09/2019	31/12/2018
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	208,357	146,643
PT Indosat Mega Media ("IMM")	785,840	871,723
PT Interactive Vision Media ("IVM") ⁽¹⁾	7,509	7,319
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	18,508	18,686
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	4,641,214	4,231,573
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽²⁾	7,498	7,021
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	131,729	124,048

	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kepemilikan/ Ownership (%)	
		30/09/2019	31/12/2018
ISPL	2005	100.00	100.00
IMM	2001	99.85	99.85
IVM ⁽¹⁾	-	99.83	99.83
SMT	2006	99.94	99.94
Lintasarta	1989	72.36	72.36
LMD ⁽²⁾	2009	50.65	50.65
PBD	2015	62.00	62.00

⁽¹⁾ IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totaling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, as of 30 September 2019, IVM has not started its commercial operations.

⁽²⁾ Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi. Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Nama "Satelindo" dan "IM3" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 November 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Merger of the Company, Satelindo, Bimagraha and IM3

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process. The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

The names "Satelindo" and "IM3" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

f. Approval and Authorization for the Issuance of the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 5 November 2019.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the interim consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- | | |
|--|---|
| - ISAK 33 | : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/
<i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i> |
| - ISAK 34 | : Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan/
<i>Uncertainty over Income Tax Treatments</i> |
| - PSAK 22 | : Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combination</i> |
| - PSAK 24 (Amandemen/ <i>Amendment</i> 2018) | : Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i> |
| - PSAK 26 | : Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i> |
| - PSAK 46 | : Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> |
| - PSAK 66 | : Pengendalian Bersama/ <i>Joint Arrangements</i> |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, are effective from 1 January 2019, and relevant to the Group, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru dan amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari/*January* 2020

- Amandemen/*Amendment* PSAK 15

- Amandemen/*Amendment* PSAK 71

- Penyesuaian tahunan 2019/
Annual improvement 2019 PSAK 1

- Amandemen/*Amendment* PSAK 25

1 Januari/*January* 2021

- Amandemen/*Amendment* PSAK 22

Grup telah melakukan penerapan dini atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

*The following new standards and
amendments which are relevant to the Group
will be effective for the financial year
beginning:*

: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
Investment in Associate and Joint Venture

: Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan
dengan Kompensasi Negatif/
*Financial Instrument: about Acceleration of Repayment
Feature with Negative Compensation*

: Penyajian Laporan Keuangan/
Financial Statement Disclosure

: Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/
Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors

: Kombinasi Bisnis/*Business Combination*

*The Group has early adopted PSAK 71,
"Financial Instruments" and PSAK 72
effectively for the financial year beginning
1 January 2018 by recognizing the cumulative
effect of initially applying the new standards
as an adjustment to the beginning balance of
retained earnings and non-controlling interest.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dini atas PSAK 73

Grup melakukan penerapan dini atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2019. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,15%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2019 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp3.080.348 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp1.576.889, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp1.442.579 dan aset terkait kewajiban restorasi sebesar Rp60.880. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp1.560.978 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp1.442.579 dan reklasifikasi dari beban sewa operasi yang masih harus dibayar sebesar Rp118.399.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Early adoption of PSAK 73

The Group has early adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2019, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Impact on financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2019. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 9.15%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2018. By applying this standard, as of 1 January 2019 the Group's property and equipment increased by Rp3,080,348 which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp1,576,889, recognition of leases that were previously recognised as operating lease amounted to Rp1,442,579 and assets retirement obligation amounted to Rp60,880. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp1,560,978 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognised as operating lease amounted to Rp1,442,579 and reclassification from accrued operating lease expense amounted by Rp118,399.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2018	1,641,323
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(352,109)
Ditambah:	
- Kewajiban sewa pembiayaan yang diakui pada 31 Desember 2018	3,515,928
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2018	399,699
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	(112,176)
- Komitmen untuk sewa yang belum dimulai	(15,759)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2019	5,076,906

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2019 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Impact on financial statements (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2018 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2019 is as follow:

Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2018	
Discounted using the Group's incremental borrowing rate	
	Add:
Finance lease obligations recognized as at 31 December 2018	-
Operating lease commitment that were not disclosed as at 31 December 2018	-
	Less:
Short-term leases	-
Commitment for leases not yet commenced	-
Lease liabilities recognized as at 1 January 2019	

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease
- not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		
	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			Summarized consolidated statements of financial position
Aset lancar	1,455,481	1,015,031	Current assets
Liabilitas jangka pendek	<u>(983,717)</u>	<u>(570,625)</u>	Current liabilities
Jumlah aset bersih - lancar	<u>471,764</u>	<u>444,406</u>	Total current net assets
Aset tidak lancar	3,185,733	3,216,542	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	<u>(236,781)</u>	<u>(199,454)</u>	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih - tidak lancar	<u>2,948,952</u>	<u>3,017,088</u>	Total non-current net assets
Jumlah aset bersih	<u>3,420,716</u>	<u>3,461,494</u>	Total net assets
Kepentingan nonpengendali	<u>945,896</u>	<u>957,628</u>	Non-controlling interests

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest that is material to the Group:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	<u>Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries</u>		
	Periode sembilan bulan yang berakhir/ <i>Nine-month periods ended</i>		
	<u>30/09/2019</u>	<u>30/09/2018</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	<u>1,787,595</u>	<u>1,738,116</u>	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	116,184	1,288,379 ⁽ⁱ⁾	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(19,999)</u>	<u>(324,934)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>96,185</u>	<u>963,445</u>	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>96,185</u>	<u>963,445</u>	Total comprehensive income
(Rugi) laba periode berjalan/jumlah (beban) penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(133)</u>	<u>28,170</u>	(Loss) profit for the period/total comprehensive (expense) income attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>37,659</u>	<u>33,773</u>	Dividends declared to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas			Summarized statements of cash flows
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	335,438	343,955	Net cash generated from operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(205,421)	(343,652)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(185,904)	(61,094)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(820)</u>	<u>2,416</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Penurunan bersih kas dan setara kas	(56,707)	(58,375)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>203,480</u>	<u>177,208</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>146,773</u>	<u>118,833</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

⁽ⁱ⁾ Termasuk keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas APE sebesar Rp924.891/Including gain associated with the loss of control of APE amounted Rp924,891.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Mata uang fungsional entitas anak tertentu adalah *U.S. Dollar* ("USD"). Pada akhir periode pelaporan, aset, dan liabilitas entitas anak ditranslasi ke dalam mata uang penyajian Perusahaan pada kurs spot yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laporan penghasilan komprehensif ditranslasi dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Perbedaan yang dihasilkan dari translasi laporan keuangan entitas anak tertentu dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The functional currency of certain subsidiary is the U.S. Dollar ("USD"). As at the end of the reporting period, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated into the presentation currency of the Company at the spot rate which is the exchange rate prevailing at the end of the reporting period and their statements of comprehensive income are translated at the average exchange rates during the year. The resulting differences arising from the translations of the financial statements of these subsidiaries are included in other comprehensive income and presented as part of "Difference in Foreign Currency Translation".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp14.174 dan Rp14.481 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan *e-money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp14,174 and Rp14,481 respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement.

Cash related to *e-money* and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of *Subscriber Identification Module* ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	<i>Information technology equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknis selular	3 - 8	<i>Cellular technical equipment</i>
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	3 - 15	<i>Transmission and cross-connection equipment</i>
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	<i>FWA technical equipment</i>
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	<i>Operation and maintenance center and measurement unit</i>
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	<i>Fixed access network equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Property and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Aset takberwujud

a) Goodwill

Goodwill awalnya diukur sebagai kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul. Jika jumlah imbalan yang dialihkan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "Goodwill dan Aset Takberwujud".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Property and equipment (continued)

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the profit or loss. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset takberwujud (lanjutan)

a) *Goodwill* (lanjutan)

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi selular.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Aset takberwujud lain

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud lain diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Basis pelanggan:	
- Pra-bayar	6
- Pasca-bayar	5
Izin spektrum	5
Merek	8
Piranti lunak yang tak terintegrasi	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Intangible assets (continued)

a) *Goodwill* (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the cellular operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) *Other intangible assets*

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

Other intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Customer base:
Prepaid -
Post-paid -
Spectrum license
Brand
Non-integrated software

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2019.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Leases

From 1 January 2019, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on after 1 January 2019.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka:

- Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale:

- *the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa pada dan sebelum 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Sale and leaseback transactions
(continued)**

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measure any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Accounting policies applied for leases as at and before 31 December 2018 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

j. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Program Loyalitas Pelanggan

Program loyalitas pelanggan memperbolehkan para pelanggan untuk mengumpulkan poin apabila telah memenuhi kriteria tertentu dari setiap isi ulang dan dari pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar. Poin tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan produk telekomunikasi atau non-telekomunikasi secara gratis, tergantung dari jumlah minimum poin yang telah diperoleh.

Poin penghargaan loyalitas pelanggan diakui sebagai suatu komponen terpisah dari transaksi penjualan pada saat diberikan. Perusahaan mencatat kewajiban pada saat isi ulang dan pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar berdasarkan nilai wajar yang diharapkan akan timbul untuk memberikan produk di masa datang. Imbalan yang diperoleh dialokasikan antara produk selular yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, di mana imbalan yang dialokasikan ke poin setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat poin tersebut ditukarkan, pada saat periode penukaran berakhir atau pada saat program tersebut dihentikan.

Insentif Agen Penjual

Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.

Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue (continued)

Cellular (continued)

Customer Loyalty Program

The customer loyalty program allows customers to accumulate points when certain criteria are fulfilled for every reload and payment by the prepaid and post-paid subscribers, respectively. The points could then be redeemed for free telecommunications or non-telecommunications products, subject to a minimum number of points being obtained.

Customer loyalty credits are accounted for as a separate component of the sales transaction in which they are granted. The Company records a liability at the time of reload and payment by its prepaid and post-paid subscribers, respectively, based on the fair value expected to be incurred to supply products in the future. The consideration received is allocated between the cellular products sold and the points issued, with the consideration allocated to the points equal to their fair value. Fair value of the points issued is deferred and recognized as revenue when the points are redeemed, or upon expiry or when the program is terminated.

Dealer Incentives

Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.

If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Sewa Menara

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

MIDI

Internet Tetap

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Konektivitas Tetap

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue (continued)

Cellular (continued)

Tower Leasing

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

MIDI

Fixed Internet

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Fixed Connectivity

Revenue from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Jasa TI dan Pembayaran Elektronik

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan, sehingga pengakuan pendapatan mengacu pada *multiple-element arrangements* yang dijelaskan pada bagian berikut.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronik (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronik, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue (continued)

MIDI (continued)

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services, therefore the revenue recognition follows that of multiple-element arrangements described in the following section.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognized over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap (lanjutan)

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Multiple-element Arrangements

Ketika dua atau lebih aktivitas penghasil pendapatan atau produk dijual dalam satu mekanisme, setiap elemen produk atau jasa dipertimbangkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah dan dihitung secara terpisah. Total pendapatan akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi terpisah berdasarkan harga jual berdiri sendiri atas setiap kewajiban pelaksanaan dan penerapan kriteria pengakuan pendapatan diaplikasikan pada setiap kewajiban pelaksanaan tersebut di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue (continued)

Fixed Telecommunications (continued)

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Multiple-element Arrangements

Where two or more revenue-generating activities or deliverables are sold under a single arrangement, each deliverable is considered to be a separate performance obligation and accounted for separately. The total revenue is allocated to each performance obligation based on the stand-alone selling price of each performance obligation and the appropriate revenue recognition criteria are applied to each performance obligation as described above.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap (lanjutan)

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Interkoneksi

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

Beban-beban Lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue (continued)

Fixed Telecommunications (continued)

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interconnection Expenses

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

Other Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension programme. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Jaminan kesehatan masa pensiun

Perusahaan memberikan jaminan kesehatan masa pensiun untuk pensiunan tertentu yang berhak. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

Post-retirement healthcare benefits

The Company provided post-retirement healthcare benefits to certain eligible retirees. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions were charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (continued)*

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindungi nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

3. Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

*(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**3. Instrumen keuangan derivatif dan
aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**3. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "(Loss) gain on change in fair value of derivatives - net".

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**6. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

7. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**7. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

p. Rugi per saham dasar dan dilusian

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

p. Basic and diluted loss per share

The amount of basic loss per share is computed by dividing loss for the period attributable to owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted loss per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company.

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

s. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham Perusahaan.

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

s. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the general meeting of the Company's shareholders.

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas-entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS,
ESTIMATES
AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*

The functional currency of each of the entities in the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- *Leases*

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp16.190.613. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp16,190,613. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan. Pada tanggal 30 September 2019, Rp30.869 diperkirakan terutang dan dimasukkan dalam perhitungan liabilitas sewa.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa Menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara di mana Perusahaan menempatkan peralatannya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Leases (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. During nine-month period ended 30 September 2019, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. As at 30 September 2019, Rp30,869 is expected to be payable and is included in calculating the lease liabilities.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Lisensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G dan IMM mendapatkan izin penyelenggaraan untuk jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk *Broadband Wireless Access* ("BWA"). Perusahaan dan IMM berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

• Licenses

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional 3G license and IMM was granted an operating license for "Packet Switched" local fixed telecommunications network using 2.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA"). The Company and IMM were obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Lisensi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G dan BWA tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G dan BWA. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

• Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

• Licenses (continued)

Management believes that the 3G and BWA licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognized the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G and BWA licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

• Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 12.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Provisi atas kasus hukum

Grup saat ini sedang terlibat dalam sebuah kasus hukum yang signifikan dan selanjutnya telah menerima keputusan Mahkamah Agung ("MA") atas kasus hukum tersebut (Lihat Catatan 20). Manajemen memutuskan untuk mengakui provisi atas kasus hukum karena keputusan MA dianggap telah final dan mengikat. Provisi tersebut dibuat berdasarkan jumlah yang ditetapkan dalam keputusan MA. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa masih terdapat kesempatan untuk mengajukan Peninjauan Kembali berdasarkan hukum yang berlaku. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh hasil dari Peninjauan Kembali atas kasus ini.

- Investasi pada PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Provision for legal case

The Group has been involved in a significant legal case and has obtained the Supreme Court's decision on the case (See Note 20). Management decided to recognize a provision for legal case as the Supreme Court decision is considered final and binding. Such provision is made based on the amount stated in the Supreme Court's decision. However, management believes that there is still opportunity for further Judicial Review under the prevailing laws. It is possible that future financial performance could be materially affected by the result of the Judicial Review relating to the case.

- Investment in PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")

Management has assessed the level of influence and control that the Group has on APE and determined that the Group only has significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only has 20% voting rights and does not have the ability to control the APE's activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment is classified as an associate.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 29.

Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 29.

In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain dan nilai kini dari kewajiban ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat tren biaya maksimum, tingkat tren tahun depan, periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat mortalitas. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban tersebut sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Parameter yang paling cenderung berubah adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, manajemen mempertimbangkan tingkat pengembalian pasar (pada akhir tahun pelaporan) terhadap obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sesuai kurva imbal hasil untuk mengaitkan dengan periode yang diharapkan atas kewajiban imbalan pasti.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisis sensitivitas, disajikan pada Catatan 30.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating post-employment benefits cost and other long-term employee benefits cost*

The cost of the Group's post-employment and other long-term employee benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, ultimate cost trend rate, next year trend rate, period to reach ultimate cost trend rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and their long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting year) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the obligation.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are presented in Note 30.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Perjanjian Perusahaan dengan penyedia jasa domestik dan luar negeri untuk *inbound* dan *outbound* trafik yang membutuhkan penyelesaian, mensyaratkan rekonsiliasi trafik sebelum penyelesaian aktual dilakukan, yang mungkin bukan merupakan volume aktual trafik yang diukur oleh Perusahaan. Pengakuan awal pendapatan adalah berdasarkan trafik yang diobservasi disesuaikan dengan penyesuaian berdasarkan pengalaman normal, di mana secara historis tidak material terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perbedaan antara jumlah yang diakui pertama kali dan jumlah penyelesaian aktual diakui setelah proses rekonsiliasi.

Namun, tidak terdapat kepastian apabila penggunaan estimasi tersebut tidak akan menghasilkan penyesuaian material di masa depan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Revenue recognition

The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

The Company's agreements with domestic and foreign carriers for inbound and outbound traffic subject to settlements require traffic reconciliations before actual settlement is done, which may not be the actual volume of traffic as measured by the Company. Initial recognition of revenues is based on observed traffic adjusted by the normal experience adjustments, which historically are not material to the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income. Differences between the amounts initially recognized and the actual settlements are taken up in the accounts upon reconciliation.

However, there is no assurance that the use of such estimates will not result in material adjustments in future years.

Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortised once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Revenue recognition (continued)

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. Judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Group applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense in consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018
Kas/Cash on hand		
Rupiah	1,442	1,361
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak berelasi (Catatan 31)/Related parties (Note 31)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	381,315	163,970
PT Bank QNB Indonesia ("QNBI")	47,720	72
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	12,484	9,365
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Jambi	10,764	12,125
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	35	6,958
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	15,148	23,177
U.S. Dollar		
Mandiri	47,762	42,306
BNI	16,733	5,915
QNBI	5,201	5,306
	537,162	269,194
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	116,377	20,019
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	60,461	5,946
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	15,791	16,224
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	27,877	23,329
U.S. Dollar		
Citibank N.A	80,965	55,195
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	77,094	29,629
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	5,212	4,431
	383,777	154,773
Deposito berjangka dan deposito on call/ Time deposits and deposits on call		
Pihak berelasi (Catatan 31)/Related parties (Note 31)		
Rupiah		
BNI	1,450	151,125
Mandiri	500	50,500
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	2,350	2,350
U.S. Dollar		
QNBI	170,088	166,532
Mandiri	580	588
	174,968	371,095

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> (lanjutan)/ <i>Time deposits and deposits on call (continued)</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
DB	75,928	34,657
PT Bank Bukopin Tbk	-	60,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	50,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	70,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/ <i>each</i> < Rp20,000)	5,000	-
<i>U.S. Dollar</i>		
DB	28,343	33,961
	109,271	248,618
	1,206,620	1,045,041

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	2019	2018
Rupiah	1.86% - 8.50%	1.42% - 9.55%
U.S. Dollar	0.48% - 3.20%	0.12% - 3.00%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 31):			<i>Related parties (Note 31):</i>
- Telkom	79,899	26,337	<i>Telkom -</i>
- Lain-lain	500,634	401,228	<i>Others -</i>
	580,533	427,565	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(53,590)	(39,086)	<i>Less: allowance for impairment</i>
	526,943	388,479	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Perusahaan lokal	3,241,669	3,056,314	<i>Local companies -</i>
- <i>Carriers</i> internasional	612,113	532,386	<i>Overseas international carriers -</i>
- Pelanggan pasca-bayar dari:			<i>Post-paid subscribers:-</i>
- Selular	892,341	790,147	<i>Cellular -</i>
- Telekomunikasi tetap	91,295	83,635	<i>Fixed telecommunications -</i>
	4,837,418	4,462,482	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(1,993,883)	(1,924,883)	<i>Less: allowance for impairment</i>
	2,843,535	2,537,599	
	3,370,478	2,926,078	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi	34,518	36,289
Pihak ketiga	1,163,417	1,038,062
	1,197,935	1,074,351

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Bruto/ Gross	Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment	Bruto/ Gross	Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment
Belum jatuh tempo	872,469	11,718	812,244	2,496
Jatuh tempo:				
- ≤ 6 bulan	1,391,493	97,676	1,149,581	106,563
- > 6 - 12 bulan	662,726	118,876	633,025	601,345
- > 12 - 24 bulan	1,122,883	716,393	1,102,757	292,221
- > 24 bulan	1,368,380	1,102,810	1,192,440	961,344
	5,417,951	2,047,473	4,890,047	1,963,969

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal periode	1,963,969	1,204,455
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	89,771
Penambahan provisi	146,425	691,157
Pembalikan provisi	(29,251)	(77,490)
Selisih kurs	(33,670)	56,076
Saldo akhir periode	2,047,473	1,963,969

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables in foreign currency are as follows:

	2019	2018
Related parties	34,518	36,289
Third parties	1,163,417	1,038,062
	1,197,935	1,074,351

The detail aging schedule of the trade receivables are as follows:

	2019		2018	
	Bruto/ Gross	Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment	Bruto/ Gross	Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment
Belum jatuh tempo	872,469	11,718	812,244	2,496
Jatuh tempo:				
- ≤ 6 months	1,391,493	97,676	1,149,581	106,563
- > 6 - 12 months	662,726	118,876	633,025	601,345
- > 12 - 24 months	1,122,883	716,393	1,102,757	292,221
- > 24 months	1,368,380	1,102,810	1,192,440	961,344
	5,417,951	2,047,473	4,890,047	1,963,969

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	2018
Balance at beginning of period	1,963,969	1,204,455
Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK 71	-	89,771
Additional provision	146,425	691,157
Reversal of provision	(29,251)	(77,490)
Foreign exchange	(33,670)	56,076
Balance at end of period	2,047,473	1,963,969

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.509.727 dan Rp2.116.330.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 36.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp2,509,727 and Rp2,116,330, respectively.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 36.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

6. DERIVATIF

6. DERIVATIVES

	2019			
	Jumlah nosional (dalam USD)/ Notional amount (in USD)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Instrumen				
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:				Not designated as hedges:
- Kontrak <i>forward</i> valuta asing	59,500	2,041	5,452	Currency forward contracts -
- Kontrak opsi valuta asing	30,000	170	17	Foreign currency option - contracts
		<u>2,211</u>	<u>5,469</u>	
	2018			
	Jumlah nosional (dalam USD)/ Notional amount (in USD)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Instruments
Instrumen				
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:				Not designated as hedges:
- Kontrak swap tingkat suku bunga	4,420	-	885	Interest rate swap contracts -
- Kontrak <i>forward</i> valuta asing	48,500	-	23,286	Currency forward contracts -
		<u>-</u>	<u>24,171</u>	

(Kerugian)/keuntungan atas perubahan neto pada nilai wajar instrumen derivatif, biaya swap, dan penyelesaian instrumen derivatif untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, masing-masing berjumlah (Rp18.205) dan Rp41.262, dibebankan ke "(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih" pada laporan laba rugi. Selanjutnya, selama 1 Oktober - 4 November 2019, penyelesaian kontrak forward dengan jumlah nosional USD19.500 ini menyebabkan keuntungan sejumlah Rp57.

The net (loss)/gain on changes in the fair value of derivatives, swap cost and settlement of derivative instruments for the nine months ended 30 September 2019 and 2018 totaling (Rp18,205) and Rp41,262, respectively, were charged to "(Loss) gain on change in fair value of derivatives - net", in profit or loss. Subsequently, during 1 October - 4 November 2019, the settlement of currency forward contracts with total notional amount of USD19,500 resulted in a gain of Rp57.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak derivatif yang tidak dikategorikan sebagai lindung nilai

Kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

6. DERIVATIVES (continued)

Derivative contracts not designated as hedges

Derivative contracts not designated as hedges for accounting purpose are classified as fair value through profit or loss.

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 September 2019 are as follows:

Jenis kontrak/ Type of contract	Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule
Kontrak berjangka valuta asing/ Currency forward contracts	- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") - CIMB Niaga - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") - JP Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")	29/04/2019 - 02/01/2020 11/07/2019 - 01/04/2020 12/07/2019 - 01/07/2020 18/09/2019 - 01/10/2020
Kontrak opsi valuta asing/ Foreign currency option contracts	- JP Morgan - The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	26/07/2019 - 02/01/2020 31/07/2019 - 02/01/2020

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2019	2018	
Pajak penghasilan	51,974	-	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	645,955	479,058	VAT -
- Pajak lain-lain	576	707	Other taxes -
	<u>646,531</u>	<u>479,765</u>	

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 8). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 8). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, then the Group will reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- Pasal 29	7,386	19,162	Article 29 -
- Pasal 25	<u>339</u>	<u>7,280</u>	Article 25 -
	<u>7,725</u>	<u>26,442</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	31,778	47,223	Article 21 -
- Pasal 4(2)	35,556	22,479	Article 4(2) -
- Pasal 23	17,034	17,343	Article 23 -
- Pasal 26	3,957	6,179	Article 26 -
- PPN	90	2,715	VAT -
- Lain-lain	<u>709</u>	<u>2,151</u>	Others -
	<u>89,124</u>	<u>98,090</u>	

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

Komponen manfaat pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The components of income tax benefit for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Penyesuaian tahun lalu	(99,201)	-	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>(89,922)</u>	<u>(567,614)</u>	Deferred
	<u>(189,123)</u>	<u>(567,614)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	37,809	90,276	Current
Penyesuaian tahun lalu	-	8,879	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>(13,706)</u>	<u>231,161</u>	Deferred
	<u>24,103</u>	<u>330,316</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	37,809	90,276	Current
Penyesuaian tahun lalu	(99,201)	8,879	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>(103,628)</u>	<u>(336,453)</u>	Deferred
	<u>(165,020)</u>	<u>(237,298)</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan manfaat pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax and the consolidated income tax benefit is as follows:

	2019	2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(421,208)	(1,490,319)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(105,302)	(372,580)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Ketetapan pajak			<i>Tax assessment</i>
- Pajak lain-lain	(138,334)	17,362	<i>Other taxes -</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(46,469)	(34,842)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	41,944	31,837	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	34,251	111,225	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	28,411	8,879	<i>Tax adjustment of prior year</i>
Penghasilan dividen dari entitas anak luar negeri	12,467	9,984	<i>Dividend income from foreign subsidiary</i>
Lain-lain	8,012	(9,163)	<i>Others</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	(165,020)	(237,298)	<i>Consolidated income tax benefit</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax of the Company and its estimated tax loss for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(421,208)	(1,490,319)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(27,020)	(1,202,846)	Less: Loss before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(448,228)	(2,693,165)	Loss before income tax of the Company
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Penyusutan dan amortisasi	542,610	611,369	Depreciation and amortization
Beban yang tidak dapat dikurangkan	152,752	92,194	Non-deductible expenses
Provisi penurunan nilai piutang	88,734	251,349	Allowance for impairment of receivable
Penghasilan dividen	49,869	39,938	Dividend income
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9,715	(113,951)	Investment at fair value through profit or loss
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	-	(471,026)	Timing difference on revenue recognition
Ketetapan pajak	(554,338)	63,896	Tax Assessment
Imbalan kerja	(526,073)	(6,076)	Employee benefits
Sewa	(187,596)	252,879	Leases
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(184,425)	(135,779)	Income subject to final tax
Lain-lain	(214,011)	(36,353)	Others
Rugi fiskal Perusahaan	(1,270,991)	(2,144,725)	Taxable loss of the Company
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	399,028	-	Tax loss adjustment and prior year correction
Akumulasi rugi fiskal pada awal periode	(3,416,108)	-	Accumulated tax losses at the beginning of the period
Akumulasi rugi fiskal pada akhir periode	(4,288,071)	(2,144,725)	Accumulated tax losses at the end of the period

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

7. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable loss were based on preliminary calculation.

d. Deferred tax assets (liabilities)

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:					
Imbalan kerja	298,932	(131,518)	(2,145)	165,269	<i>The Company:</i>
Sewa	219,009	(46,899)	-	172,110	<i>Employee benefits</i>
Piutang usaha	384,154	1,890	-	386,044	<i>Leases</i>
Kompensasi rugi fiskal	854,027	217,991	-	1,072,018	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	(502,420)	135,653	-	(366,767)	<i>Tax loss</i>
Lain-lain	(4,689)	(87,195)	-	(91,884)	<i>carry forwards</i>
	<u>1,249,013</u>	<u>89,922</u>	<u>(2,145)</u>	<u>1,336,790</u>	<i>Property and equipment and intangible assets</i>
					<i>Others</i>
Entitas anak:					
Aset pajak tangguhan					Subsidiaries:
Lain-lain	5	421	-	426	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>5</u>	<u>421</u>	<u>-</u>	<u>426</u>	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset tetap	72,809	14,779	-	87,588	Deferred tax
Investasi pada entitas asosiasi	(227,737)	-	-	(227,737)	liabilities
Lain-lain	39,639	(1,494)	-	38,145	<i>Property and equipment Investment in associates</i>
	<u>(115,289)</u>	<u>13,285</u>	<u>-</u>	<u>(102,004)</u>	<i>Others</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 72/ Adjustment upon application of PSAK 71 and PSAK 72	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Imbalan kerja	371,209	-	(3,369)	(68,908)	298,932	Employee benefits
Sewa pembiayaan	177,627	-	41,382	-	219,009	Finance leases
Piutang usaha	297,358	23,091	63,705	-	384,154	Trade receivables
Kompensasi rugi fiskal	-	-	854,027	-	854,027	Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset takberwujud	(587,976)	-	85,556	-	(502,420)	Property and equipment and intangible assets
Lain-lain	15,123	77,036	(96,848)	-	(4,689)	Others
	<u>273,341</u>	<u>100,127</u>	<u>944,453</u>	<u>(68,908)</u>	<u>1,249,013</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	58,850	-	(58,850)	-	-	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	(6,889)	-	6,889	-	-	Investment in associates
Lain-lain	43,303	-	(43,298)	-	5	Others
	<u>95,264</u>	<u>-</u>	<u>(95,259)</u>	<u>-</u>	<u>5</u>	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	-	-	72,809	-	72,809	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	(227,737)	-	(227,737)	Investment in associates
Lain-lain	(888)	-	42,988	(2,461)	39,639	Others
	<u>(888)</u>	<u>-</u>	<u>(111,940)</u>	<u>(2,461)</u>	<u>(115,289)</u>	

Pada tanggal 30 September 2019, aset pajak tangguhan senilai Rp472.152 (31 Desember 2018: Rp448.674) tidak diakui oleh karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari entitas anak.

As of 30 September 2019, deferred tax assets of Rp472,152 (31 December 2018: Rp448,674) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such deferred tax assets were those from certain subsidiary.

Pada tanggal 30 September 2019, aset pajak tangguhan senilai Rp1.072.018 terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp4.288.071 diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluwarsa pada tahun 2023-2024.

As of 30 September 2019, deferred tax asset of Rp1,072,018 was recognized in respect of accumulated tax loss of Rp4,288,071. Such loss is derived from the Company and will expire on 2023-2024.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak penghasilan	162,485	162,485
Pajak lain-lain	419,015	419,015

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of appeal were as follows:

162,485	162,485	Corporate income tax
419,015	419,015	Other taxes

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

8. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 rincian dari klaim restitusi pajak dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

8. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the details of claims, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	566,266	419,530	Not yet confirmed by the Tax Authority
- Dalam proses keberatan/banding	244,024	244,024	Under objections or appeals
	810,290	663,554	
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:			Other taxes under objections or appeals:
- PPN	444,648	208,930	VAT
- Pajak lain-lain	527,963	527,962	Other taxes
	972,611	736,892	
	1,782,901	1,400,446	

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

9. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES

	2019	2018	
Beban frekuensi tahunan 3G dan BWA <i>upfront fee</i>	3,362,166	1,807,859	Annual frequency fee 3G and BWA <i>upfront fee</i>
	726,447	1,287,279	
Dikurangi: bagian lancar	4,088,613	3,095,138	
	(3,446,936)	(2,389,998)	Less: current portion
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	641,677	705,140	Long-term prepaid frequency fee and licenses

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entity</u>
APE
SB ISAT Fund, L.P.
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera
PT Multi Media Asia Indonesia
Mountain Indosat Company Limited. ("MICL")
PT Satera Manajemen Persada Indonesia

Dikurangi: penurunan nilai/Less: allowance for impairment

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investments in associates and joint ventures

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

	<u>Nilai tercatat/Carrying value</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
APE	884,323	1,158,589
SB ISAT Fund, L.P.	192,435	190,575
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera	180,370	108,809
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
Mountain Indosat Company Limited. ("MICL")	8,153	8,153
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	6	6
	1,321,587	1,522,432
Dikurangi: penurunan nilai/Less: allowance for impairment	(64,453)	(56,300)
	<u>1,257,134</u>	<u>1,466,132</u>

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Principal activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>
APE ¹⁾	Indonesia	Pembayaran elektronik/Electronic payment	55.00%	55.00%
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	Indonesia	Konsultasi manajemen, khususnya untuk kegiatan usaha ritel alat-alat telekomunikasi/Management consultancy, especially for the retail activity of telecommunication equipment.	49.60%	49.60%
MICL	Hong Kong	Pengelolaan kegiatan Ideabox untuk mengembangkan perusahaan start-up pada industri digital/Operating Ideabox activities to develop start-up companies in digital industry	45.00%	45.00%
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri start-up digital/Investment management in start-up digital industry	43.48%	43.48%
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera	Indonesia	Jaringan telekomunikasi satelit dan jasa komunikasi satelit/Operation of satellite telecommunication network and satellite communication services	35.00%	35.00%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/Satellite telecommunication and is no longer operating	26.67%	26.67%

¹⁾ Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE (lihat Catatan 3 dan 40).

¹⁾ The Group only has 20% voting rights and does not have ability to control the APE's activities (see Note 3 and 40).

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas investasi yang signifikan yaitu APE pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

The following table is the summarised financial information for significant investment, which is APE as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	575,300	374,689	Cash and cash equivalent
Lain-lain	79,523	31,759	Others
Jumlah aset lancar	654,823	406,448	Total current assets
Aset tidak lancar	234,891	264,739	Non-current assets
Jumlah aset	889,714	671,187	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan akrual)	1,659	1,250	Current financial liabilities (excluding trade payables and accruals)
Lain-lain	394,734	209,350	Others
Liabilitas jangka pendek	396,393	210,600	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10,471	10,331	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	406,864	220,931	Total liabilities
Aset bersih	482,850	450,256	Net assets
% kepemilikan bersih	55%	55%	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	265,568	247,641	The Group's share of the net assets of investment in associates
Goodwill	390,351	390,351	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar	488,499	520,597	Fair value adjustment
Aset yang dimiliki untuk dijual	1,144,418 (260,095)	1,158,589 -	Asset held for sale
Nilai tercatat	884,323	1,158,589	Carrying value

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas investasi yang signifikan yaitu APE untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	546,027	410,005	Net revenue
Penyusutan	(49,916)	(53,552)	Depreciation
Beban lain-lain	(227,397)	(177,953)	Other expense
Beban pajak penghasilan	<u>(65,988)</u>	<u>(45,730)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	202,726	132,770	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>202,726</u>	<u>132,770</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>99,000</u>	<u>-</u>	Dividend received by the Group

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp64.453 dan Rp56.300 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, yang menurut keyakinan Perusahaan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

The following table is the summarised financial information for significant investment, which is APE for the nine-month period ended 30 September 2019 and 2018.

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp64,453 and Rp56,300 as at 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively, which the Company believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

	Lokasi/ Location	Kepemilikan/Ownership (%)		Pengukuran/ Measurement	2019	2018
		2019	2018			
Asean Cableship Pte. Ltd ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ Fair value	306,891	309,880
PT First Media Tbk	Indonesia	1.07	1.07	Nilai wajar/ Fair value	6,363	13,101
Lain-lain/Others		6.42 - 14.29	6.42 - 14.29	Nilai wajar/ Fair value	<u>5,144</u>	<u>5,132</u>
					<u>318,398</u>	<u>328,113</u>

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

b. Long-term investments

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 98 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Kelompok	Tanah/Land	Bangunan/Buildings	TI/IT	Kantor/Office	Penunjang/Improvements	Kendaraan/Vehicles	Selular/Cellular	Transmisi/Transmission	Nirkabel/Wireless	Pusat operasi/Operation center	Akses tetap/Fixed access	Konstruksi/Construction	Classification
Hak atas tanah													Landrights
Bangunan													Buildings
Peralatan teknologi informasi													Information technology equipment
Peralatan kantor													Office equipment
Sarana penunjang bangunan dan partisi													Building and leasehold improvements
Kendaraan													Vehicles
Peralatan teknis selular													Cellular technical equipment
Peralatan transmisi dan cross-connection													Transmission and cross-connection equipment
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel													FWA technical equipment
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran													Operation and maintenance center and measurement unit
Peralatan jaringan akses tetap													Fixed access network equipment
Aset dalam pembangunan dan pemasangan													Assets under construction and installation

	<u>01/01/2019</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penghentian pengakuan/ Derecognitions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/Transferred to disposal group classified as held for sale</u>	<u>30/09/2019</u>
Biaya perolehan/Cost							
<i>Keperolehan langsung/Direct ownerships</i>							
Tanah/Land	460,424	-	-	-	-	-	460,424
Bangunan/Buildings	1,008,569	225	-	-	-	-	1,008,794
TI/IT	7,783,267	25,739	(3,550)	388,105	-	-	8,193,561
Kantor/Office	540,814	2,059	(9,970)	2,130	-	-	535,033
Penunjang/Improvements	13,801,668	-	(23,528)	680,762	-	(1,175,260)	13,283,642
Kendaraan/Vehicles	16,126	-	-	-	-	-	16,126
Selular/Cellular	49,173,181	246,670	(352,809)	4,665,461	-	-	53,732,503
Transmisi/Transmission	29,620,290	295,693	(35,231)	1,640,897	-	-	31,521,649
Nirkabel/Wireless	1,009,369	-	(261)	-	-	-	1,009,108
Pusat operasi/Operation center	1,651,935	-	-	9,988	-	-	1,661,923
Konstruksi/Construction	1,854,924	-	(810)	69,396	-	-	1,923,510
Aset hak-guna/Right-of-use assets	5,302,869	5,940,663	-	(7,456,739)	-	-	3,786,793
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	8,255,573	2,011,713	-	-	-	(680,375)	9,586,911
TI (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	777,059	-	(49,619)	-	(44,221)	-	683,219
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	475,977	6,573	-	-	-	-	482,550
Akses tetap/Fixed access	79	14,046	-	-	-	-	14,125
	<u>121,732,124</u>	<u>8,543,381</u>	<u>(475,778)</u>	<u>-</u>	<u>(44,221)</u>	<u>(1,855,635)</u>	<u>127,899,871</u>
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation							
<i>Keperolehan langsung/Direct ownerships</i>							
Bangunan/Buildings	(399,712)	(20,379)	-	-	-	-	(420,091)
TI/IT	(5,372,311)	(717,563)	3,550	(4,845)	-	-	(6,091,169)
Kantor/Office	(511,718)	(24,385)	9,970	7,886	-	-	(518,247)
Penunjang/Improvements	(10,090,275)	(645,345)	23,283	3,209	-	726,987	(9,982,141)
Kendaraan/Vehicles	(15,210)	(241)	-	-	-	-	(15,451)
Selular/Cellular	(36,799,188)	(2,741,289)	351,074	-	-	-	(39,189,403)
Transmisi/Transmission	(21,043,627)	(1,433,128)	33,227	(6,250)	-	-	(22,449,778)
Nirkabel/Wireless	(1,009,368)	-	261	-	-	-	(1,009,107)
Pusat operasi/Operation center	(1,592,865)	(23,061)	-	-	-	-	(1,615,926)
Konstruksi/Construction	(1,371,102)	(62,327)	799	-	-	-	(1,432,630)
Aset hak-guna/Right-of-use assets							
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	(3,077,990)	(1,087,720)	-	-	-	71,684	(4,094,026)
TI (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	(356,724)	(114,701)	49,499	-	-	-	(421,926)
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	(23,934)	(155,236)	-	-	-	-	(179,170)
Akses tetap/Fixed access	-	(5,566)	-	-	-	-	(5,566)
	<u>(81,664,024)</u>	<u>(7,030,941)</u>	<u>471,663</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>798,671</u>	<u>(87,424,631)</u>
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(88,422)	(100,504) ¹⁾	-	-	-	-	(188,926)
Nilai buku bersih/Net book value	<u>39,979,678</u>						<u>40,286,314</u>

¹⁾ Lihat Catatan 37 mengenai penurunan nilai aset sebesar Rp96.761 terkait penataan ulang pita frekuensi radio 800 MHz dan 900 MHz/See Note 37 for impairment in value of assets amounted to Rp96,761 related to re-arrangement in radio frequency band of 800 MHz and 900 MHz.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dampak dari penerapan dini PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The impact of early adoption PSAK 73 to the details of asset class are as follows:

	<u>Biaya perolehan/Cost</u>		Saldo awal yang disesuaikan/ <i>Adjusted beginning balance</i>
	<u>Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment</u>		
	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
01/01/2019			
<u>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</u>			
Penunjang (Catatan 2a)/Improvements (Note 2a)	5,528,225	-	(5,528,225)
TI (Catatan 2a)/IT (Note 2a)	772,970	-	(772,970)
Transmisi (Catatan 2a)/Transmission (Note 2a)	127,145	-	(127,145)
	<u>6,428,340</u>	<u>-</u>	<u>(6,428,340)</u>
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>			
Penunjang (Catatan 2a)/Improvements (Note 2a)	-	2,727,348	5,528,225
TI (Catatan 2a)/IT (Note 2a)	-	4,089	772,970
Transmisi (Catatan 2a)/Transmission (Note 2a)	-	348,832	127,145
Akses tetap/Fixed access	-	79	-
	<u>-</u>	<u>3,080,348</u>	<u>6,428,340</u>
			<u>9,508,688</u>
<u>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</u>			
	<u>Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment</u>		Saldo awal yang disesuaikan/ <i>Adjusted beginning balance</i>
	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
	01/01/2019		
<u>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</u>			
Penunjang (Catatan 2a)/Improvements (Note 2a)	(3,077,990)	-	3,077,990
TI (Catatan 2a)/IT (Note 2a)	(356,724)	-	356,724
Transmisi (Catatan 2a)/Transmission (Note 2a)	(23,934)	-	23,934
	<u>(3,458,648)</u>	<u>-</u>	<u>3,458,648</u>
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>			
Penunjang (Catatan 2a)/Improvements (Note 2a)	-	-	(3,077,990)
TI (Catatan 2a)/IT (Note 2a)	-	-	(356,724)
Transmisi (Catatan 2a)/Transmission (Note 2a)	-	-	(23,934)
Akses tetap/Fixed access	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,458,648)</u>
			<u>(3,458,648)</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31/12/2018
Biaya perolehan/Cost						
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</i>						
Tanah/Land	490,356	-	(4,780)	-	(25,152)	460,424
Bangunan/Buildings	1,004,334	5,858	-	70,455	(72,078)	1,008,569
TI/IT	7,042,596	54,725	(298,096)	984,042	-	7,783,267
Kantor/Office	545,772	14,357	(26,038)	6,723	-	540,814
Penunjang/Improvements	13,300,851	13,252	(43,095)	530,660	-	13,801,668
Kendaraan/Vehicles	15,419	915	(208)	-	-	16,126
Selular/Cellular	46,833,922	99,545	(201,920)	2,441,634	-	49,173,181
Transmisi/Transmission	28,601,728	490,253	(15,868)	544,177	-	29,620,290
Nirkabel/Wireless	1,010,568	-	(1,199)	-	-	1,009,369
Pusat operasi/Operation center	1,663,600	-	-	(11,665)	-	1,651,935
Akses tetap/Fixed access	1,768,664	-	(22,216)	108,476	-	1,854,924
Konstruksi/Construction	2,488,662	7,488,709	-	(4,674,502)	-	5,302,869
<i>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</i>						
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	4,578,044	950,181	-	-	-	5,528,225
TI (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	646,121	126,849	-	-	-	772,970
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	127,145	-	-	-	-	127,145
	<u>110,117,782</u>	<u>9,244,644</u>	<u>(613,420)</u>	<u>-</u>	<u>(97,230)</u>	<u>118,651,776</u>
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation						
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</i>						
Bangunan/Buildings	(419,892)	(24,542)	-	-	44,722	(399,712)
TI/IT	(4,828,752)	(846,690)	298,052	5,079	-	(5,372,311)
Kantor/Office	(511,453)	(24,360)	25,717	(1,622)	-	(511,718)
Penunjang/Improvements	(9,247,320)	(882,448)	42,950	(3,457)	-	(10,090,275)
Kendaraan/Vehicles	(15,241)	(177)	208	-	-	(15,210)
Selular/Cellular	(33,337,025)	(3,660,236)	198,073	-	-	(36,799,188)
Transmisi/Transmission	(19,126,012)	(1,933,464)	15,849	-	-	(21,043,627)
Nirkabel/Wireless	(1,010,567)	-	1,199	-	-	(1,009,368)
Pusat operasi/Operation center	(1,555,935)	(36,930)	-	-	-	(1,592,865)
Akses tetap/Fixed access	(1,309,754)	(83,564)	22,216	-	-	(1,371,102)
<i>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</i>						
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	(2,570,664)	(507,326)	-	-	-	(3,077,990)
TI (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	(181,838)	(174,886)	-	-	-	(356,724)
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	(19,322)	(4,612)	-	-	-	(23,934)
	<u>(74,133,775)</u>	<u>(8,179,235)</u>	<u>604,264</u>	<u>-</u>	<u>44,722</u>	<u>(81,664,024)</u>
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(92,291)	-	3,869	-	-	(88,422)
Nilai buku bersih/Net book value	<u>35,891,716</u>					<u>36,899,330</u>

Penyesuaian sebesar Rp44.221 pada tanggal 30 September 2019 terkait dengan modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah. Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi untuk sisa masa sewa.

Adjustment of Rp44,221 as at 30 September 2019 related to lease modification that was not accounted for as a separate lease. The Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate was determined as the the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification for the remainder of the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2021-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2019, terdapat tiga plot tanah yang Sertifikat Hak Gunanya masih dalam proses perpanjangan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp7.030.941 dan Rp6.087.864 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup tidak memiliki aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit apapun.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar USD17.129 (untuk asuransi satelit Perusahaan) dan Rp30.382.160. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp30.445.365 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp2.803.316. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah. Nilai ini termasuk dalam pengukuran nilai wajar Level 2.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land are held under "Hak Guna Bangunan Titles", which will expire between 2021-2048. The land rights are renewable.

As at 30 September 2019, there were three plots of lands which Hak Guna Bangunan titles are in process of extension.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp7,030,941 and Rp6,087,864 for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

As at 30 September 2019, the Group had no property and equipment pledged as collateral to any credit facilities.

As at 30 September 2019, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) for USD17,129 (for the Company's satellite insurance) and Rp30,382,160. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

As at 30 September 2019, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp30,445,365 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2018, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp2,803,316. The NJOP is determined by the regional government. The value is within the category of fair value measurement Level 2.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar di antara Oktober 2019 - Agustus 2020. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, dan TI.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp10.043 (2018: Rp nil) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum dan spesifik yaitu sebesar 8,83% dan 8,42%.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerimaan	24,053	4,635	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(4,115)</u>	<u>(37)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan bersih	<u><u>19,938</u></u>	<u><u>4,598</u></u>	<i>Net gain</i>

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 30 September 2019, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mainly between October 2019 - August 2020. The assets under construction consist mainly of cellular, improvements, transmission and IT.

For the nine-month period ended 30 September 2019, the Group has capitalized borrowing costs amounting to Rp10,043 (2018: Rp nil) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general and specific borrowings of 8.83% and 8.42%.

For the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	<u>Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization</u>	<u>Nilai buku bersih/ Net Book Value</u>
Saldo awal/Beginning balance, 1 Januari/January 2018			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	597,827	(325,368)	272,459
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,139,796</u>	<u>(2,542,954)</u>	<u>1,596,842</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	43,966	(69,798)	(25,832)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	-	-	-
	<u>43,966</u>	<u>(69,798)</u>	<u>(25,832)</u>
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2018			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	641,793	(395,166)	246,627
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,183,762</u>	<u>(2,612,752)</u>	<u>1,571,010</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	34,627	(58,214)	(23,587)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	-	-	-
	<u>34,627</u>	<u>(58,214)</u>	<u>(23,587)</u>
Saldo akhir/Ending balance, 30 September/September 2019			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	676,420	(453,380)	223,040
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,218,389</u>	<u>(2,670,966)</u>	<u>1,547,423</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Aset takberwujud lain sebagian besar diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	Total
Akuisisi Satelindo:	
Izin spektrum	222,922
Basis pelanggan:	
- Pasca-bayar	154,220
- Pra-bayar	73,128
Merek	147,178
	597,448
Lain-lain	159
	567,607

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp58.214 dan Rp51.126 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018.

Goodwill yang diperoleh melalui akuisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan dan Pendekatan Pasar. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS
(continued)

Other intangible assets are mainly arising from the acquisition of Satelindo in 2002. The details are as follows:

	Total
Acquisition of Satelindo:	
Spectrum license	222,922
Customer base:	
Post-paid -	154,220
Prepaid -	73,128
Brand	147,178
	597,448
Others	159
	567,607

Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp58,214 dan Rp51,126 for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, respectively.

Goodwill arose from the acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") that uses the Income Approach and the Market Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOB pada tanggal 30 September 2018:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 13,0% dan 14,0%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 13,9%.
- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVLCOB, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 30 September 2018, adalah antara Rp42.014.000 hingga Rp48.232.000. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 2,0% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap asumsi kunci atau indikator penurunan nilai yang mengharuskan perhitungan terbaru atas nilai terpulihkan pada tanggal 30 September 2019.

**12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE
ASSETS** (continued)

Key assumptions used in the FVLCOB calculation at 30 September 2018:

- *Discount rate* - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 13.0% and 14.0%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 13.9%.
- *Cost of disposal* - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVLCOB, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 30 September 2018, was in the range of Rp42,014,000 to Rp48,232,000. A rise in discount rate by 2.0% would remove the remaining headroom.

Management believed that there were no significant changes of key assumptions or impairment indicators that would require an updated calculation of the recoverable amount at 30 September 2019.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
JP Morgan	300,000	300,000	<i>JP Morgan</i>
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")	250,000	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")</i>
Permata	-	200,000	<i>Permata</i>
	550,000	500,000	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(163)	(9)	<i>Less: unamortized transaction cost</i>
	549,837	499,991	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related party (Note 31)</i>
Mandiri	55,000	50,000	<i>Mandiri</i>
	604,837	549,991	

Informasi signifikan lainnya berkaitan dengan pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other significant information relating to short-term loans is as follows:

Bank	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode/ Period	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
JP Morgan	300,000	11/10/2018 - 11/10/2019	JIBOR+1.10% [1],[3]	Tidak ada/None
ANZ	250,000	13/02/2019 - 13/02/2020	JIBOR+1.20% [1]	Tidak ada/None
Permata	200,000 ^(**)	28/03/2018 - 28/03/2019	JIBOR+1.25% [1],[3],[6]	Tidak ada/None
Mandiri	200,000	19/12/2018 - 18/12/2019	JIBOR+1.25% [3]	Tidak ada/None

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/*The following represent interest payment period:*

[1] Setiap bulan/*Monthly*

[3] Setiap tiga bulan/*Quarterly*

[6] Setiap enam bulan/*Semiannually*

(**) Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan *revolving time loan* dengan jangka waktu tiga tahun dengan Permata yang akan berakhir pada 18 Februari 2022, dengan total fasilitas sebesar Rp900.000, yang terdiri dari perpanjangan fasilitas yang ada sebesar Rp200.000 dan penambahan fasilitas sebesar Rp700.000, dengan suku bunga JIBOR 1, 3, atau 6 bulan + 1,25% (lihat Catatan 17)/*On 18 February 2019, the Company entered into an amended 3-year revolving time loan agreement with Permata which will expire on 18 February 2022, with the total facility of up to Rp900,000, consisting of the extension of existing facility of Rp200,000 and the topped up facility of Rp700,000 with the interest rate of JIBOR 1, 3, or 6 months + 1.25% (see Note 17).*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, terdapat fasilitas pinjaman dari Mandiri yang belum digunakan berupa *revolving time loan* sebesar Rp145.000.

Fasilitas *revolving time loan* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan/atau keperluan pembiayaan kembali pinjaman Perusahaan.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan tertentu seperti mempertahankan rasio *EBITDA* terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 dan rasio utang bersih terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,0. Khusus untuk fasilitas pinjaman dari ANZ, Grup juga setuju untuk mempertahankan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

Khusus untuk fasilitas *revolving time loan* dari Mandiri, Lintasarta selaku peminjam diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1,0, utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,0, utang bersih terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,0, serta rasio *EBITDA* terhadap bunga ditambah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang tidak kurang dari 5,0.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Jumlah amortisasi biaya transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp246 dan Rp12 (Catatan 28).

Jumlah penarikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp1.255.000 dari ANZ, JP Morgan, dan Mandiri.

Jumlah pembayaran untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp1.000.000 terkait fasilitas kredit dari ANZ, JP Morgan, dan Mandiri.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

As of 30 September 2019, there were unused revolving time loan facilities from Mandiri amounting to Rp145,000.

The above revolving time loan facility was utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and/or refinancing requirements.

The Group is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its *EBITDA* to interest ratio not less than 3.0, net debt to equity ratio not to exceed 2.5 and net debt to *EBITDA* ratio not to exceed 4.0. Specifically for the loan from ANZ, the Group also agrees to maintain its total equity not less than Rp5,000,000.

Specifically for revolving time loan from Mandiri, Lintasarta as the debtor is required to comply with certain covenants, such as maintaining its current asset to current liabilities ratio not less than 1.0, debt to equity ratio not to exceed 1.0, net debt to *EBITDA* ratio not to exceed 4.0, and *EBITDA* to interest plus current portion of long-term debt ratio not less than 5.0.

As of 30 September 2019, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreement.

The total amortization of transaction costs for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp246 and Rp12 respectively (Note 28).

The amount of drawdowns made for the nine-month period ended 30 September 2019 was Rp1,255,000 from ANZ, JP Morgan and Mandiri.

The amount of payment made for the nine-month period ended 30 September 2019 was Rp1,000,000 in relation to the loans obtained from ANZ, JP Morgan and Mandiri.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	6,729,114	5,767,390
Mata uang asing	<u>432,196</u>	<u>866,905</u>
	7,161,310	6,634,295
Pihak berelasi		
Rupiah	<u>26,637</u>	<u>30,166</u>
	7,187,947	6,664,461
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(5,951,266)</u>	<u>(6,664,461)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,236,681</u>	<u>-</u>

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

14. PROCUREMENT PAYABLES

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Procurement payables detail by currency are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
Rupiah	6,729,114	5,767,390
Foreign currencies	<u>432,196</u>	<u>866,905</u>
	7,161,310	6,634,295
Related parties		
Rupiah	<u>26,637</u>	<u>30,166</u>
	7,187,947	6,664,461
Less: current portion	<u>(5,951,266)</u>	<u>(6,664,461)</u>
Non-current portion	<u>1,236,681</u>	<u>-</u>

Refer to Note 31 for related parties information.

15. AKRUAL

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	335,924	234,561
Sewa	308,672	336,794
Pemasangan	290,388	187,156
Pemasaran	218,297	154,489
Bunga	180,996	151,810
Utilitas	163,245	124,574
Jasa profesional	156,499	40,727
Kewajiban pelayanan universal (Catatan 34)	114,021	174,669
Insentif agen penjual	63,365	404,928
Umum dan administrasi	36,888	34,691
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Catatan 34)	27,979	71,021
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>64,620</u>	<u>68,778</u>
	<u>1,960,894</u>	<u>1,984,198</u>

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

15. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Repair and maintenance	335,924	234,561
Rent	308,672	336,794
Installation	290,388	187,156
Marketing	218,297	154,489
Interest	180,996	151,810
Utilities	163,245	124,574
Professional fees	156,499	40,727
Universal Service Obligation ("USO") (Note 34)	114,021	174,669
Dealer incentives	63,365	404,928
General and administrative	36,888	34,691
Telecommunications service concession fee (Note 34)	27,979	71,021
Others (each < Rp20,000)	<u>64,620</u>	<u>68,778</u>
	<u>1,960,894</u>	<u>1,984,198</u>

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bonus karyawan	190,211	274,287	<i>Employee bonus</i>
Kompensasi kepada pensiunan (Catatan 30)	20,781	-	<i>Compensation for pensioners (Note 30)</i>
Lain-lain	<u>92,502</u>	<u>83,731</u>	<i>Others</i>
	<u>303,494</u>	<u>358,018</u>	

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Imbalan pensiun dibayar di muka jangka panjang

Long-term prepaid pension benefit

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun dibayar di muka (Catatan 30)	42,063	42,928	<i>Prepaid pension benefit (Note 30)</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,240)</u>	<u>(1,240)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>40,823</u>	<u>41,688</u>	<i>Non-current portion</i>

Imbalan pensiun dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Beban dibayar di muka lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The prepaid pension benefit is presented as part of "Prepaid expenses-others" within the consolidated statements of financial position.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit obligations

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kewajiban menurut UU Ketenagakerjaan ("UUK") No. 13/2003 (Catatan 30)	433,791	380,938	<i>Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 30)</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	66,813	57,619	<i>Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>540,874</u>	<i>Post-retirement healthcare benefit (Note 30)</i>
	500,604	979,431	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(19,907)</u>	<u>(35,163)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>480,697</u>	<u>944,268</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits (Continued)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses are as follows:

	2019	2018	
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (Catatan 30)	62,505	179,998	<i>Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 30)</i>
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	11,342	(2,184)	<i>Other long-term employee benefits</i>
Biaya imbalan pensiun (Catatan 30)	1,003	5,384	<i>Pension benefit cost (Note 30)</i>
Jaminan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	(209,499)	19,212	<i>Post-retirement healthcare (Note 30)</i>
	(134,649)	202,410	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognized in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8,579	310,834	<i>Remeasurement gains on defined benefit plans</i>
Beban pajak terkait	(2,145)	(75,587)	<i>Related income tax expense</i>
	6,434	235,247	

Rincian pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain dibahas lebih lanjut dalam Catatan 30.

Details of pension and other post-employment benefits are further discussed in Note 30.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN

17. LOANS PAYABLE

	2019	2018	
Pinjaman	6,251,050	4,832,678	<i>Loans payables</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8,435)	(11,041)	<i>Less: unamortized transaction cost</i>
	6,242,615	4,821,637	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(870,613)	(1,224,520)	<i>Less: current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>5,372,002</u>	<u>3,597,117</u>	<i>Non-current portion</i>

	2019		2018	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Institusi keuangan/Financial institutions:				
a. Mandiri <i>Term Loan</i>	Rp 2,850,000	2,850,000	Rp 500,000	500,000
b. BCA - <i>Revolving Time Loan</i> - Fasilitas kredit Investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 400,000	400,000	Rp 1,030,000	1,030,000
c. QNBI	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 1,000,000	1,000,000
d. Permata	Rp 700,000	700,000	Rp -	-
e. HSBC Indonesia	Rp 550,000	550,000	Rp -	-
f. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp 400,000	400,000	Rp 750,000	750,000
g. CIMB Niaga	Rp 200,000	200,000	Rp 200,000	200,000
h. Citibank	Rp 150,000	150,000	Rp 500,000	500,000
i. HSBC France	Rp -	-	Rp 560,000	560,000
	USD -	-	USD 20,139	291,628
		<u>6,250,000</u>		<u>4,831,628</u>
Institusi lain/Other institutions:				
a. PT Medialand International	Rp 700	700	Rp 700	700
b. PT Danawa Indonesia	Rp 350	350	Rp 350	350
		<u>1,050</u>		<u>1,050</u>
		<u>6,251,050</u>		<u>4,832,678</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>		(8,435)		(11,041)
Dikurangi: Bagian jangka pendek/ <i>Less: Current maturities</i>		(870,613)		(1,224,520)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		<u>5,372,002</u>		<u>3,597,117</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

17. LOANS PAYABLE (continued)

The details of the loans from financial institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran ⁽¹⁾ / Interest per annum and payment period ⁽²⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (05/12/2018 - 23/09/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	23/09/2023
b. BCA	Revolving time loan: Rp1,500,000	10/02/2020	JIBOR + 1.25% [1],[3],[6]	10/02/2020
	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility: Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (05/12/2018 - 05/12/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	05/12/2023
c. QNBI	Pinjaman berjangka/ Term loan:(****) Rp700,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (29/05/2020 - 29/05/2024)	JIBOR + 2.00% [1],[3],[6]	29/05/2024
d. Permata	Revolving time loan: ^(**) Rp900,000	18/02/2022	JIBOR + 1.25% [1],[3],[6]	18/02/2022
e. HSBC Indonesia	Revolving time loan: USD50,000 atau nilai ekuivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	08/10/2020	USD LIBOR + 1.20% [1],[3],[6] atau/or JIBOR + 1.25% [1]	08/10/2020
f. IIF	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1],[3]	10/02/2024
g. CIMB Niaga	Revolving time loan: Rp250,000	27/06/2019	JIBOR + 1.25% [1] JIBOR + 2.00% [3], [6]	27/06/2019
	Revolving time loan: Rp250,000	31/08/2021	JIBOR + 1.25% [1]	31/08/2021
h. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	Revolving time loan: Rp550,000	31/03/2020	JIBOR + 1.75% [1],[3],[6]	31/03/2020
i. Citibank	Revolving time loan: USD40,000 atau nilai ekuivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	09/02/2019	USD LIBOR + 1.35% [1], [3] atau/or JIBOR + 1.25% [1]	09/02/2019
j. HSBC France	COFACE ^(***) USD 157,243	Cicilan setiap enam bulan/Installment every six-months (01/03/2016 - 30/09/2019)	5.69% [6]	30/09/2019
	SINOSURE ^(****) USD44,200	Cicilan setiap enam bulan/Installment every six-months (01/03/2016 - 30/09/2019)	USD LIBOR + 0.35% [6]	30/09/2019

⁽¹⁾ Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/ The following represent interest payment period:

[1] Setiap bulan/Monthly

[3] Setiap tiga bulan/Quarterly

[6] Setiap enam bulan/Semiannually

⁽²⁾ Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan revolving time loan dengan jangka waktu tiga tahun dengan Permata yang akan berakhir pada 18 Februari 2022, dengan total fasilitas sebesar Rp900,000, yang terdiri dari perpanjangan fasilitas yang ada sebesar Rp200,000 dan penambahan fasilitas sebesar Rp700,000, dengan suku bunga JIBOR 1, 3, atau 6 bulan + 1,25% (lihat Catatan 13)/ On 18 February 2019, the Company entered into an amended 3-year revolving time loan agreement with Permata and will expire on 18 February 2022, with the total facility of up to Rp900,000, consisting of the extension of existing facility of Rp200,000 and the topped up facility of Rp700,000 with the interest rate of JIBOR 1, 3, or 6 months + 1.25% (see Note 13).

⁽³⁾ Keseluruhan fasilitas kredit tersebut (HSBC France) telah dibayar lebih awal pada tanggal 29 Maret 2019. Atas pembayaran lebih awal tersebut, dibebankan biaya penalti sebesar USD119.634 (dalam angka penuh)/ The whole credit facility (HSBC France) had been early paid on 29 March 2019. Breakage cost of USD119,634 (in full amount) was chargeable as a result of the early payment.

⁽⁴⁾ Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian term loan dengan jangka waktu 5 tahun dengan QNBI yang berakhir pada tanggal 29 Mei 2024, dengan total fasilitas Rp700,000, dengan suku bunga JIBOR 1,3, atau 6 bulan + 2%/ On 15 February 2019, the Company entered into 5-years new long term agreement with QNBI and will expire on 29 May 2024, with the total facility of up to Rp700,000 with the interest rate of JIBOR 1, 3, or 6 months + 2%.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/ <i>Counterparties</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ <i>Interest per annum and payment period</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
a. PT Medialand International	Rp700	31/01/2020	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/ <i>per annum until the fifth year</i>	31/01/2020
b. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/05/2020	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/ <i>per annum until the fifth year</i>	31/05/2020

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Pada tanggal 30 September 2019, jadwal pembayaran pokok pinjaman di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

17. LOANS PAYABLE (continued)

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

The details of the loans from other institutions are as follows:

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

The future scheduled principal payments of all the loans payable as of 30 September 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
	2019 (3 bulan/ <i>months</i>)	2020 (12 bulan/ <i>months</i>)	2021 (12 bulan/ <i>months</i>)	2022 (12 bulan/ <i>months</i>)	2023 dan sesudahnya/ <i>and thereafter</i>	
Pinjaman dalam Rp/Loans in Rp						
Mandiri	-	300,000	450,000	600,000	1,500,000	2,850,000
BCA						
- Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	100,000	100,000	100,000	100,000	600,000	1,000,000
- <i>Revolving time loan</i>	-	400,000	-	-	-	400,000
QNBI	-	70,000	70,000	70,000	490,000	700,000
Permata	-	-	-	550,000	-	550,000
HSBC Indonesia	-	400,000	-	-	-	400,000
IIF	-	-	-	-	200,000	200,000
CIMB Niaga	-	-	150,000	-	-	150,000
Institusi lainnya/ <i>Other institutions</i>	-	1,050	-	-	-	1,050
Total	100,000	1,271,050	770,000	1,320,000	2,790,000	6,251,050

Pada tanggal 30 September 2019, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, BSMI, CIMB Niaga, Permata dan HSBC yang belum digunakan berupa *revolving time loan* masing-masing sebesar Rp1.100.000, Rp550.000, Rp100.000, Rp350.000, dan USD21.821.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

As at 30 September 2019, there were unused loan facilities from BCA, BSMI, CIMB Niaga, Permata and HSBC, consisting of Rp1,100,000, Rp550,000, Rp100,000, Rp350,000 and USD21,821, respectively.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as *pari-passu* security to all of the Group's other liabilities including the loans.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Pada sebagian besar perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio *EBITDA* terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 dan utang bersih terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,0. Khusus untuk fasilitas pinjaman dari HSBC Indonesia dan QNBI, Perusahaan setuju untuk mempertahankan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2012, sebagaimana yang telah disyaratkan oleh perjanjian pinjaman dengan HSBC France, Perusahaan telah menerima *consent letter* untuk mengeksekusi transaksi penjualan aset tertentu (Catatan 21).

Jumlah amortisasi biaya transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 pada masing-masing sebesar Rp5.270 dan Rp8.863 (Catatan 28).

Jumlah penarikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 sebesar Rp6.700.000 dari BCA, CIMB Niaga, HSBC, Mandiri, Permata, dan QNBI.

Jumlah pembayaran untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 sebesar USD20.139 terkait fasilitas kredit dari HSBC France dan Rp5.190.000 terkait fasilitas kredit dari BCA, CIMB Niaga, Citibank, HSBC, Mandiri, dan Permata.

18. UTANG OBLIGASI

PUB III Tahap II/SR III Phase II
PUB II Tahap I/SR II Phase I
PUB II Tahap II/SR II Phase II
PUB II Tahap III/SR II Phase III
Obligasi VIII/Bonds VIII
PUB III Tahap I/SR III Phase I
PUB I Tahap I/SR I Phase I
PUB I Tahap II/SR I Phase II
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV
PUB I Tahap III/SR I Phase III

Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*

Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*

Bagian jangka panjang/*Non-current portion*

17. LOANS PAYABLE (continued)

In most of the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to equity ratio not to exceed 2.5, net debt to EBITDA ratio not to exceed 4.0. Specifically for the loan from HSBC Indonesia and QNBI, the Company agrees to maintain total equity not less than Rp5,000,000.

As at 30 September 2019, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements. In 2012, as required under the loan agreement with HSBC France, the Company sought for and received the consent letters to execute its certain assets' sale transaction (Note 21).

The total amortization of transaction cost for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp5,270 and Rp8,863, respectively (Note 28).

The amount of drawdown for the nine-month period ended 30 September 2019 was Rp6,700,000 from BCA, CIMB Niaga, HSBC, Mandiri, Permata and QNBI.

The amounts of payments made for nine-month period ended 30 September 2019 were USD20,139 in relation to credit facilities obtained from HSBC France and Rp5,190,000 in relation to the credit facilities obtained from BCA, CIMB Niaga, Citibank, HSBC, Mandiri and Permata.

18. BONDS PAYABLE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PUB III Tahap II/SR III Phase II	2,587,000	-
PUB II Tahap I/SR II Phase I	1,856,000	1,856,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	1,703,000	1,703,000
PUB II Tahap III/SR II Phase III	1,510,000	2,719,000
Obligasi VIII/Bonds VIII	1,500,000	2,700,000
PUB III Tahap I/SR III Phase I	1,500,000	-
PUB I Tahap I/SR I Phase I	1,360,000	1,360,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	1,348,000	1,348,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	1,050,000	2,097,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	<u>593,000</u>	<u>593,000</u>
	15,007,000	14,376,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	<u>(24,764)</u>	<u>(20,051)</u>
	14,982,236	14,355,949
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	<u>(3,886,154)</u>	<u>(4,203,556)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u><u>11,096,082</u></u>	<u><u>10,152,393</u></u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE (continued)

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Series: A: Rp1,114,000 B: Rp1,331,000 C: Rp67,000 D: Rp75,000	8.25% 9.00% 9.25% 10.00%	03/08/2020 23/07/2022 23/07/2024 23/07/2029
b.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Series: B: Rp628,000 C: Rp312,000 D: Rp378,000 E: Rp538,000	8.15% 8.55% 8.90% 9.25%	31/05/2020 31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
c.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Series: B: Rp673,000 C: Rp498,000 D: Rp21,000 E: Rp511,000	7.45% 7.65% 7.95% 8.65%	09/11/2020 09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
d.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Series: A: Rp1,209,000 B: Rp630,000 C: Rp98,000 D: Rp266,000 E: Rp516,000	6.05% 7.40% 7.65% 8.20% 8.70%	13/05/2019 03/05/2021 03/05/2023 03/05/2025 03/05/2028
e.	Obligasi VIII Seri/Bonds VIII Series: A: Rp1,200,000 B: Rp1,500,000	8.63% 8.88%	27/06/2019 27/06/2022
f.	PUB III Tahap I Seri/SR III Phase I Series: A: Rp815,000 B: Rp408,000 C: Rp185,000 D: Rp45,000 E: Rp47,000	8.25% 9.25% 9.75% 10.10% 10.35%	15/03/2020 05/03/2022 05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
g.	PUB I Tahap I Seri/SR I Phase I Series: B: Rp750,000 C: Rp250,000 D: Rp360,000	10.30% 10.50% 10.70%	12/12/2019 12/12/2021 12/12/2024
h.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Series: C: Rp584,000 D: Rp337,000 E: Rp427,000	10.00% 10.25% 10.40%	04/06/2020 04/06/2022 04/06/2025
i.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Series: B: Rp1,047,000 C: Rp734,000 D: Rp115,000 E: Rp201,000	8.00% 8.60% 9.00% 9.15%	02/09/2019 02/09/2021 02/09/2023 02/09/2026
j.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series: B: Rp301,000 C: Rp130,000 D: Rp162,000	10.25% 10.60% 11.20%	08/12/2020 08/12/2022 08/12/2025

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah *idAAA (stable outlook)* dan *AAA(idn) (outlook negatif)*.

Pada tanggal 30 September 2019, jadwal pembayaran pokok utang obligasi di masa yang akan datang atas saldo utang obligasi adalah sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE (continued)

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

*The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are *idAAA (stable outlook)* and *AAA(idn) (negative outlook)*.*

The future scheduled principal payments of the bonds payable as of 30 September 2019 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember/
Year ended 31 December**

	2019 (3 bulan/ months)	2020 (12 bulan/ months)	2021 (12 bulan/ months)	2022 (12 bulan/ months)	2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
PUB III Tahap II/SR III Phase II	-	1,114,000	-	1,331,000	142,000	2,587,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	-	628,000	-	312,000	916,000	1,856,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	-	673,000	-	498,000	532,000	1,703,000
PUB II Tahap III/SR II Phase III	-	-	630,000	-	880,000	1,510,000
Obligasi VIII/Bond VIII	-	-	-	1,500,000	-	1,500,000
PUB III Tahap I/SR III Phase I	-	815,000	-	408,000	277,000	1,500,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	750,000	-	250,000	-	360,000	1,360,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	-	584,000	-	337,000	427,000	1,348,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	-	-	734,000	-	316,000	1,050,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	-	301,000	-	130,000	162,000	593,000
	<u>750,000</u>	<u>4,115,000</u>	<u>1,614,000</u>	<u>4,516,000</u>	<u>4,012,000</u>	<u>15,007,000</u>

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0 dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah amortisasi biaya transaksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.203 dan Rp3.691 (Catatan 28).

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan menerima dana hasil penerbitan obligasi PBU III Tahap I dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 13 Mei 2019 dan 27 Juni 2019, Perusahaan melunasi masing-masing PUB II Tahap III Seri A sebesar Rp1.209.000 dan Obligasi VIII Seri A sebesar Rp1.200.000.

Pada tanggal 23 Juli 2019, Perusahaan menerima dana hasil penerbitan Obligasi PUB III Tahap II sebesar Rp2.587.000.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan melunasi PUB I Tahap IV Seri B sebesar Rp1.047.000.

19. SUKUK

PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV
Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V

Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost

Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities

Bagian jangka panjang/Non-current portion

18. BONDS PAYABLE (continued)

The Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its net debt to equity ratio not to exceed 2.5, EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to EBITDA ratio not exceed 4.0 and total equity not less than Rp5,000,000.

As at 30 September 2019, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under the Trustee Agreements.

The total amortization of transaction cost, for nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp8,203 and Rp3,691, respectively (Note 28).

On 5 March 2019, the Company received the proceeds from SR III Phase I bond issuance with notional amount of Rp1,500,000.

On 13 May 2019 and 27 June 2019, the Company paid SR II Phase III Series A amounting to Rp1,209,000 and Bonds VIII Series A amounting to Rp1,200,000.

On 23 July 2019, the Company received the proceeds from SR Bonds III Phase II issuance amounted to Rp2,587,000.

On 30 August 2019, the Company paid SR I Phase IV Series B amounting to Rp1,047,000.

19. SHARIA BONDS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II	794,000	-
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I	500,000	-
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	480,000	480,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	285,000	285,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	283,000	283,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I	126,000	126,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	106,000	106,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	64,000	125,000
Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V	-	300,000
	<u>2,638,000</u>	<u>1,705,000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost	(5,513)	(2,994)
	<u>2,632,487</u>	<u>1,702,006</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	(739,663)	(376,782)
	<u>1,892,824</u>	<u>1,325,224</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. SUKUK (lanjutan)

19. SHARIA BONDS (continued)

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds are as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ Sharia bond and nominal amount	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/SR Sharia III Phase II Series: A: Rp310,000 B: Rp60,000 C: Rp404,000 D: Rp20,000	Rp25,575 Rp5,400 Rp37,370 Rp2,000	03/08/2020 23/07/2022 23/07/2024 23/07/2029
b.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/SR Sharia III Phase I Series: A: Rp348,000 B: Rp91,000 C: Rp29,000 D: Rp11,000 E: Rp21,000	Rp28,710 Rp8,418 Rp2,828 Rp1,111 Rp2,174	15/03/2020 05/03/2022 05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
c.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR Sharia II Phase II Series: B: Rp260,000 C: Rp14,000 D: Rp13,000 E: Rp193,000	Rp19,370 Rp1,071 Rp1,034 Rp16,695	09/11/2020 09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR Sharia I Phase II Series: C: Rp67,000 D: Rp43,000 E: Rp175,000	Rp6,700 Rp4,408 Rp18,200	04/06/2020 04/06/2022 04/06/2025
e.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR Sharia II Phase I Series: B: Rp160,000 C: Rp60,000 D: Rp63,000	Rp13,680 Rp5,340 Rp5,828	31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
f.	PUB Ijarah I Tahap I Seri/SR Sharia I Phase I Series: B: Rp16,000 C: Rp110,000	Rp1,648 Rp11,550	12/12/2019 12/12/2021
g.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR Sharia I Phase III Series: A: Rp65,000 B: Rp41,000	Rp6,890 Rp4,592	08/12/2022 08/12/2025
h.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR Sharia I Phase IV Series: B: Rp61,000 C: Rp10,000 D: Rp54,000	Rp4,880 Rp860 Rp4,941	02/09/2019 02/09/2021 02/09/2026
i.	Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V Rp300,000	Rp25,875	27/06/2019

PUB Ijarah III Tahap II ditujukan untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya atas pinjaman rupiah yang dimiliki oleh perusahaan. PUB Ijarah III Tahap I ditujukan untuk pembelanjaan infrastruktur jaringan. Sukuk Ijarah V dan PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada pemerintah.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

SR Sharia III Phase II were utilised to repayment part or all the rupiah loans owned by the Company. SR Sharia III Phase I were utilized to finance network infrastructure. Sharia bonds V and SR Sharia I Phase III were utilized to finance the purchase of BSS. While, SR Sharia I Phase I, II, IV and SR Sharia II Phase I and II were utilized to finance license fee to government.

Fixed Ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. SUKUK (lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAAA(sy) (stable outlook) dan AAA(idn) (outlook negatif).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

19. SHARIA BONDS (continued)

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are idAAA(sy) (stable outlook) dan AAA(idn) (negative outlook).

The future scheduled principal payments of the sharia bonds outstanding as of 30 September 2019 are as follows:

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember/
Year ended 31 December**

	2019 (3 bulan/ months)	2020 (12 bulan/ months)	2021 (12 bulan/ months)	2022 (12 bulan/ months)	2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II	-	310,000	-	60,000	424,000	794,000
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I	-	348,000	-	91,000	61,000	500,000
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	-	260,000	-	14,000	206,000	480,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	-	67,000	-	43,000	175,000	285,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	-	-	-	160,000	123,000	283,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I	16,000	-	110,000	-	-	126,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	-	-	-	65,000	41,000	106,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	-	-	10,000	-	54,000	64,000
	<u>16,000</u>	<u>985,000</u>	<u>120,000</u>	<u>433,000</u>	<u>1,084,000</u>	<u>2,638,000</u>

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0 dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan.

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

Ijarah objects that underlie the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

The Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its net debt to equity ratio not to exceed 2.5, EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to EBITDA ratio not exceed 4.0 and total equity not less than Rp5,000,000.

As at 30 September 2019, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. SUKUK (lanjutan)

Jumlah amortisasi dari biaya transaksi untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.612 dan Rp1.237 (Catatan 28).

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan menerima dana hasil penerbitan PUB Ijarah III Tahap I sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 27 Juni 2019, perusahaan melunasi Sukuk Ijarah V sebesar Rp300.000.

Pada tanggal 23 Juli 2019, perusahaan menerima dana hasil penerbitan PUB Ijarah III Tahap II sebesar Rp794.000.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan melunasi PUB Ijarah I Tahap IV sebesar Rp61.000.

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi"). Menkominfo, serta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) telah membuat pernyataan umum bahwa IMM tidak melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, namun kasus ini tetap dalam proses investigasi Kejaksaan Agung. Selama proses investigasi, Kejaksaan Agung dibantu pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") untuk mengevaluasi kerugian Negara dikarenakan Kasus Litigasi. Kemudian, BPKP mengeluarkan laporan No. SR1024/D6/01/2012 tertanggal 9 November 2012 termasuk lampiran laporan audit BPKP tertanggal 31 Oktober 2012 (secara kolektif disebut sebagai "Laporan BPKP"). Berdasarkan laporan tersebut, BPKP berkesimpulan bahwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp1.358.343 dikarenakan IMM tidak membayar biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi dan *upfront fee* tender kepada Negara.

19. SHARIA BONDS (continued)

The total amortization of transaction cost for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp1,612 and Rp1,237, respectively (Note 28).

On 5 March 2019, the Company received the proceeds from SR Sharia III Phase I issuance amounted to Rp500,000.

On 27 June 2019, the Company paid Sharia Bond V amounted to Rp300,000.

On 23 July 2019, the Company received the proceeds from SR Sharia III Phase II issuance amounted to Rp794,000.

On 30 August 2019, the Company paid SR Sharia I Phase IV amounting to Rp61,000.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office (AGO) in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case"). The MOCIT, as well as the Indonesian Telecommunication Regulatory Body ("BRTI"), has made a public statement that IMM has not breached any prevailing law or regulations, nevertheless, the case continued to be investigated by the AGO. During the investigation process, AGO was assisted by Indonesian Finance and Development Supervisor Agency [Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP")] to evaluate the State loss sustained under the Litigation Case. Subsequently, BPKP issued its report No. SR1024/D6/01/2012 dated 9 November 2012 including the attached BPKP audit report dated 31 October 2012 (collectively referred to as "BPKP Report"). Based on its report, BPKP concluded that there is a State loss amounting to Rp1,358,343 incurred since IMM did not pay concession fee and tender upfront fee to the State.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2013, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi ("Tipikor") menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa Indar Atmanto (mantan Presiden Direktur IMM), bersalah atas tindakannya mewakili IMM dalam menandatangani dan melakukan perjanjian kerja sama dengan Perusahaan dan dijatuhi hukuman pidana penjara empat tahun, serta dikenai denda sebesar Rp200 (jika Indar Atmanto menolak untuk membayar denda, ia akan dikenakan tambahan pidana penjara selama tiga bulan). Dalam putusan tersebut, Tipikor secara tidak konsisten memerintahkan IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343, seperti yang dibebankan oleh jaksa sebagai penggantian kerugian Negara, walaupun IMM belum ditetapkan sebagai tersangka.

Berdasarkan hukum Indonesia, keputusan Pengadilan Banding belum menjadi final dan mengikat karena Indar Atmanto dan juga Kejaksaan Agung masing-masing telah mengajukan permohonan kasasi. Permohonan kasasi atas nama Indar Atmanto diajukan pada tanggal 23 Januari 2014 dan Memorandum Kasasi diajukan oleh pihak pengacara pada tanggal 5 Februari 2014 ke Mahkamah Agung. Indar Atmanto juga mengajukan Memorandum Kasasi pribadi pada tanggal 5 Februari 2014. Kejaksaan Agung juga mengajukan permohonan kasasi karena keputusan Pengadilan Banding lebih rendah dari tuntutan awal dan menghapus tuntutan ganti rugi terhadap IMM. Proses kasasi ini menyebabkan pihak Kejaksaan Agung tidak dapat melakukan eksekusi terhadap putusan Pengadilan Banding sebelum Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan, yang berdasarkan hukum Indonesia, dianggap sebagai keputusan final dan mengikat.

Berdasarkan *website* resmi dari Mahkamah Agung, Mahkamah Agung memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan Kasus Litigasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2014.

Pada tanggal 16 September 2014, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, tanpa pemberitahuan sebelumnya, melakukan eksekusi putusan Mahkamah Agung terhadap Indar Atmanto. Eksekusi tersebut didasarkan pada petikan putusan Mahkamah Agung yang antara lain menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama enam bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara. Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, Perusahaan telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (Catatan 31) (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto) dalam laporan keuangan konsolidasian.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

On 8 July 2013, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi ("the Corruption Court") issued its final verdict which found Mr. Indar Atmanto (former President Director of IMM), guilty by virtue of representing IMM in signing and entering into a cooperation agreement with the Company and sentenced him to four years imprisonment, and charging him the penalty amounting to Rp200 (if Mr. Indar Atmanto refuses to pay the penalty, he would serve an additional three months imprisonment). Based on the decision, the Corruption Court inconsistently ordered IMM to pay substitution money in the amount of Rp1,358,343, as charged by the prosecutors for the losses sustained by the State, although IMM has not been previously indicted as a defendant.

Under Indonesian Law, the Appellate Court decision is not yet final and binding as Mr. Indar Atmanto and the AGO have submitted their petitions for cassation. A petition for cassation on behalf of Mr. Indar Atmanto was filed on 23 January 2014 and the Memorandum of Cassation was submitted by the lawyers on 5 February 2014 to the Supreme Court. Mr. Indar Atmanto also submitted his private Memorandum of Cassation on 5 February 2014. The AGO has also filed a petition for cassation since the Appellate Court's verdict is less than the prosecution plan and has annulled the charge of substitution money against IMM. This cassation implies that the AGO will not execute the decision of the Appellate Court before the Supreme Court issued its decision which, under Indonesian law, is considered as a final and binding decision.

Based on a posting in the official website of the Supreme Court, the Supreme Court reported that it had examined and decided the Litigation Case on 10 July 2014.

On 16 September 2014, the South Jakarta Attorney Office ("Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan"), without preliminary notification, executed the Supreme Court's decision on Mr. Indar Atmanto. The execution was done based on a quotation of the Supreme Court's decision, which states, among others, that (i) Mr. Indar Atmanto is found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty is not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional six months imprisonment), and (ii) IMM has to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343. In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, the Company recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (Note 31) (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto) in the consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Sehubungan dengan Kasus Litigasi tersebut, Perusahaan, IMM, dan Indar Atmanto mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara ("TUN") untuk membatalkan Laporan BPKP yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan adanya kerugian Negara dalam Kasus Litigasi. Berdasarkan putusan Pengadilan TUN No. 231/G/2012/PTUN-JKT tanggal 1 Mei 2013, majelis hakim memutuskan bahwa Laporan BPKP adalah tidak sah dan menginstruksikan BPKP untuk mencabut Laporan BPKP tersebut. Putusan TUN terkait Laporan BPKP tersebut didukung oleh putusan Pengadilan Tinggi No.167/B/2013/PT.TUN.JKT tanggal 28 Januari 2014 dan putusan Mahkamah Agung No. 263 K/TUN/2014 tanggal 21 Juli 2014, di mana berdasarkan hukum Indonesia, putusan Mahkamah Agung dianggap final dan mengikat ("Kasus TUN").

Berdasarkan putusan tersebut, BPKP mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 16 Maret 2015 terkait dengan kasus TUN. Selanjutnya, berdasarkan *website* resmi dari Mahkamah Agung tanggal 13 Oktober 2015, Mahkamah Agung mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPKP. Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Pada tanggal 16 Januari 2015, Indar Atmanto dan/atau pengacaranya menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung No. 787K/PID.SUS/2014 tertanggal 10 Juli 2014 mengenai Kasus Litigasi tersebut. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2015, Indar Atmanto mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") yang telah terdaftar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dengan No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt Pst. Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2015, *website* resmi dari Mahkamah Agung mengumumkan bahwa Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Indar Atmanto ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, salinan resmi putusan Mahkamah Agung tersebut belum diterima.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

In relation to the Litigation Case above, the Company, IMM and Mr. Indar Atmanto filed a petition to Pengadilan Tata Usaha Negara (administrative court or "TUN") to cancel the BPKP Report used as the basis to calculate the State loss from the Litigation Case. Based on the administrative court's decision No.231/G/2012/PTUN-JKT dated 1 May 2013, the panel of judges declared that the BPKP Report was illegal and instructed BPKP to withdraw such report. The administrative court's decision related to the BPKP Report had been supported by the High Court's decision No.167/B/2013/PT.TUN.JKT dated 28 January 2014 and the Supreme Court's decision No. 263 K/TUN/2014 dated 21 July 2014, whereas based on Indonesian Law, the Supreme Court's decision is considered final and binding ("TUN case").

Due to this decision, BPKP filed a judicial review [Peninjauan Kembali ("PK")] on 16 March 2015 related to TUN case. Subsequently, based on a posting in the official website of the Supreme Court on 13 October 2015, the Supreme Court granted the BPKP's judicial review. On 16 December 2015, the Company received the official copy of such Supreme Court's decision.

On 16 January 2015, Mr. Indar Atmanto and/or his lawyer received the official copy of the Supreme Court's decision No. 787K/PID.SUS/2014 dated 10 July 2014 regarding the Litigation Case. Then, on 16 March 2015, Mr. Indar Atmanto's submission of judicial review was officially registered at the Corruption Court under No. 08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst. Subsequently, on 4 November 2015, the Supreme Court's official website announced that the judicial review filed by Mr. Indar Atmanto was rejected based on Supreme Court's decision dated 20 October 2015. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the official copy of such Supreme Court's decision has not been received.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. SEWA BALIK MENARA

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan aset dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anaknya, PT Solusi Menara Indonesia (secara bersama-sama disebut "Tower Bersama"), dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi milik Perusahaan kepada Tower Bersama untuk penerimaan sebesar USD518.500, yang terdiri dari USD406.000 dibayar di muka dan pembayaran potensial yang ditangguhkan dengan jumlah maksimum sebesar USD112.500. Pembayaran di muka tersebut termasuk kepemilikan atas saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk tidak kurang dari 5% dari modal yang ditingkatkan (setelah *Right Issue* oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan juga setuju untuk menyewa kembali sebagian ruang (*spaces*) dari 2.500 menara telekomunikasi tersebut untuk periode 10 tahun dengan tarif sewa tetap bulanan sebesar USD1.300 per slot menara (dalam jumlah penuh). Perjanjian sewa tersebut memiliki opsi untuk perpanjangan periode 10 tahun lebih lanjut.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan dan Tower Bersama menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan sewa balik 2.500 menara telekomunikasi. Pada tanggal penyelesaian transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang tunai sebesar USD326.289 (setara dengan Rp3.092.894) dan memperoleh kepemilikan saham 5% (setara dengan 239.826.310 lembar saham) dalam Tower Bersama dengan nilai USD103.101 (setara dengan Rp977.292).

Jumlah penerimaan sebesar USD429.390 (setara dengan Rp4.070.187) dialokasikan untuk penjualan aset tetap sebesar Rp3.870.600 dan sisanya dialokasikan untuk sewa lahan dibayar di muka dan kontrak sewa menara atas 2.500 menara. Jumlah nilai buku dari komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah atas transaksi sebesar Rp1.534.494 termasuk nilai tercatat dari aset tetap sebesar Rp1.372.674. Pada tanggal penyelesaian perjanjian transaksi tersebut, Perusahaan mencatat kelebihan harga penjualan atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp2.535.693 (termasuk Rp2.497.926 dari penjualan aset tetap) sebagai "laba penjualan menara" sebesar Rp1.125.192 dan "laba transaksi penjualan dan sewa balik yang ditangguhkan" sebesar Rp1.410.501. Laba yang ditangguhkan tersebut akan diamortisasi selama masa sewa, yaitu 10 tahun.

21. TOWER SALE AND LEASEBACK

On 7 February 2012, the Company entered into an Asset Sale Agreement with PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiary, PT Solusi Menara Indonesia (collectively referred to as "Tower Bersama"), whereby the Company agreed to sell 2,500 of its telecommunication towers to Tower Bersama for a total consideration of USD518,500, consisting of USD406,000 paid upfront and a maximum potential deferred payment of USD112,500. The upfront payment includes PT Tower Bersama Infrastructure Tbk's shares of not less than 5% of the increase in its capital stock (upon the Rights Issue of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk).

Based on the agreement, the Company also agreed to lease back the spaces in the 2,500 telecommunication towers for a 10-year period with fixed monthly lease rate of USD1,300 per tower slot (in full amount). The leases have an option to be renewed for a further 10-year period.

On 2 August 2012, the Company and Tower Bersama closed the deal on the sale and leaseback transaction of 2,500 telecommunication towers. On the closing date of such transaction, the Company received cash amounting to USD326,289 (equal to Rp3,092,894) and obtained 5% ownership (equal to 239,826,310 shares) in Tower Bersama with a value of USD103,101 (equivalent to Rp977,292).

The total consideration of USD429,390 (equal to Rp4,070,187) is allocated to the sales of property and equipment amounting to Rp3,870,600 and remaining is allocated to prepaid land lease and existing tower lease contracts from the 2,500 towers. The total carrying amount of the separately identifiable components of the transaction is Rp1,534,494 which includes the carrying amount of property and equipment amounting to Rp1,372,674. As of the agreement closing date, the Company recorded the excess of the selling price over the carrying amounts of the property and equipment amounting to Rp2,535,693 (including the Rp2,497,926 from the sale of property and equipment) as "gain on sale of towers" of Rp1,125,192, and "deferred gain on sale and leaseback transactions" of Rp1,410,501. The deferred gain will be amortized over the term of the lease, being 10 years.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. SEWA BALIK MENARA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, bagian jangka pendek dari keuntungan yang ditangguhkan, sebesar Rp141.050 disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka pendek lain-lain", sementara saldo bagian jangka panjang, sebesar Rp258.592 dan Rp364.379 disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang lain-lain".

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat amortisasi keuntungan transaksi penjualan masing-masing sebesar Rp105.787.

Dampak atas penerapan PSAK 73 tidak memengaruhi keuntungan yang ditangguhkan di atas karena provisi transisi atas sewa balik yang tidak diterapkan secara retrospektif.

21. TOWER SALE AND LEASEBACK (continued)

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the current portion of the deferred gain amounting to Rp141,050 each were presented as part of "other current liabilities", while the non-current portion amounting to Rp258,592 and Rp364,379, respectively, were presented as part of "other non-current liabilities".

For the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, the Company recorded an amortization of the deferred gain amounting to Rp105,787 in each of the period.

The adoption of PSAK 73 did not affect the above deferred gain as the transitional provision for sale and leaseback was not applied retrospectively.

22. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, konsolidasi, akuisisi, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

The Company's capital stock ownership as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A Pemerintah	1	-	-	A - Share Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3,532,056,600	353,206	65.00	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
Pemerintah Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	776,624,999	77,662	14.29	Government
	1,125,251,900	112,525	20.71	Public (each holding < 5%)
	5,433,933,500	543,393	100.00	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The additional paid-in capital as of 30 September 2019 and 31 December 2018 consist of the following:

	Jumlah/Total	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II Tahun 2004 - 2006	673,075	<i>Excess of proceeds over par value in the initial public offering</i>
	873,512	<i>Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006</i>
	1,546,587	

23. RUGI PER SAHAM

23. LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted loss per share are as follows:

	2019	2018	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(284,595)	(1,539,022)	<i>Loss for the period attributable to owner of the Parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5,433,933,500	5,433,933,500	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(52,37)	(283,22)	<i>Basic loss per share (in full Rupiah amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Selular			Cellular
Data	11,217,665	9,138,557	Data
Telepon	2,157,048	3,560,860	Voice
Jasa nilai tambah	953,807	808,090	Value added services
Jasa interkoneksi	898,924	1,159,656	Interconnection services
Sewa menara	714,314	669,916	Tower leasing
Short Message Service ("SMS")	539,530	1,273,444	Short Message Service ("SMS")
Lain-lain	<u>911,959</u>	<u>746,338</u>	Others
	17,393,247	17,356,861	
Dikurangi: diskon dan program loyalitas pelanggan	<u>(2,308,648)</u>	<u>(4,181,067)</u>	Less: discount and customer loyalty program
	<u>15,084,599</u>	<u>13,175,794</u>	
MIDI			MIDI
Konektivitas tetap	1,774,332	1,889,486	Fixed connectivity
Internet tetap	825,074	694,043	Fixed internet
Jasa IT dan pembayaran elektronik	<u>648,688</u>	<u>441,888</u>	IT services and electronic payment
	<u>3,248,094</u>	<u>3,025,417</u>	
Telekomunikasi Tetap			Fixed Telecommunications
Telepon internasional	432,725	460,236	International calls
Telepon jaringan tetap	<u>87,623</u>	<u>108,346</u>	Fixed line
	<u>520,348</u>	<u>568,582</u>	
	<u>18,853,041</u>	<u>16,769,793</u>	

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bruto	1,680,033	1,420,139	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	<u>(726,226)</u>	<u>(612,049)</u>	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u>953,807</u>	<u>808,090</u>	Net revenue

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

	<u>30/09/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Aset kontrak ⁽ⁱ⁾			Contract assets ⁽ⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	63,852	39,050	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>252,169</u>	<u>234,215</u>	Third parties -
	<u>316,021</u>	<u>273,265</u>	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities ⁽ⁱⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	63,587	42,906	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>220,175</u>	<u>197,470</u>	Third parties -
	<u>283,762</u>	<u>240,376</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2019 dan 2025.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2019 and 2025.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

Contract costs that were recognized as an asset at 30 September 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	78,795	33,948	Cost incurred to fulfil a contract
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	<u>47,820</u>	<u>138,490</u>	Cost incurred to obtain a contract
	<u>126,615</u>	<u>172,438</u>	

Amortisasi yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Amortization recognized for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya penyelenggara jasa	258,064	211,015	Cost of telecommunication services
Biaya pemasaran (Catatan 27)	207,199	32,019	Marketing expense (Note 27)
Biaya umum dan administrasi	<u>13,734</u>	<u>7,437</u>	General and administrative expense
	<u>478,997</u>	<u>250,471</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

25. COST OF SERVICES

	2019	2018	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio (Catatan 34)	3,076,182	2,772,043	Radio frequency fee (Note 34)
Sewa	1,218,073	1,621,066	Rent
Pemeliharaan	1,106,146	1,088,166	Maintenance
Interkoneksi	1,099,669	1,388,746	Interconnection
Utilitas	808,528	692,583	Utilities
Pemasangan	534,254	157,414	Installation
Perangkat telekomunikasi	396,085	148,466	Telecommunication devices
USO (Catatan 34)	243,459	222,639	USO (Note 34)
Paket perdana dan voucher	120,213	204,330	Starterpack and voucher
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Catatan 34)	97,535	121,482	Telecommunication services concession fee (Note 34)
Biaya penagihan dan penerimaan	68,392	61,253	Billing and collection
Pengiriman dan transportasi	65,332	75,433	Delivery and transportation
Biaya akses dan perizinan	39,108	37,273	Access and license fee
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	53,950	103,173	Others (each < Rp20,000)
	8,926,926	8,694,067	

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2j).

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunication networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2j).

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

26. BEBAN KARYAWAN

26. EXPENSES - PERSONNEL

	2019	2018	
Gaji	624,852	623,544	Salaries
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	380,024	368,234	Incentives and other employee benefits
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	229,099	217,824	Employee income tax allowance
Beban pengobatan	74,271	72,257	Medical expense
Bonus	67,576	180,904	Bonuses
Pemutusan kontrak kerja	43,558	9,106	Termination benefits
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 16)	(134,649)	202,410	Employee benefit obligations (Note 16)
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	1,042	3,253	Others (each < Rp5,000)
	1,285,773	1,677,532	

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp98.749 dan Rp95.336.

The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 amounted to Rp98,749 and Rp95,336 respectively.

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI 27. EXPENSES - MARKETING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE

a. Beban pemasaran

a. Expenses - marketing

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya akuisisi pelanggan	207,199	32,940	Subscriber acquisition cost
Iklan	165,447	294,509	Advertising
Agen pemasaran	127,326	117,596	Marketing agency
Pelayanan pelanggan	86,752	102,775	Customer service
Pameran	62,980	31,593	Exhibition
Promosi	35,261	30,304	Promotion
Jaringan pemasaran	28,248	72,269	Channel marketing
Riset pemasaran	17,332	12,580	Market research
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	<u>39,929</u>	<u>26,476</u>	Others (each < Rp10,000)
	<u>770,474</u>	<u>721,042</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

b. Beban umum dan administrasi

b. Expenses - general and administrative

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa profesional	255,231	82,421	Professional fees
Provisi penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 5)	117,174	154,111	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Sewa	73,895	97,671	Rent
Asuransi	42,454	44,127	Insurance
Beban administrasi	36,923	53,734	Administrative expenses
Transportasi	35,595	35,103	Transportation
Pelatihan, pendidikan dan penelitian	12,011	11,083	Training, education and research
Pajak bumi dan bangunan	9,925	8,815	Land and building taxes
Kegiatan sosial	7,645	6,559	Social activities
Hubungan masyarakat	6,501	5,942	Public relation
Utilitas	5,854	8,140	Utilities
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	<u>29,107</u>	<u>24,718</u>	Others (each < Rp5,000)
	<u>632,315</u>	<u>532,424</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga pinjaman	1,521,956	1,228,467	Interest on loans
Biaya keuangan atas liabilitas sewa pembiayaan	438,798	306,459	Finance charges under lease liabilities
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 13, 17, 18 dan 19)	15,331	13,803	Amortization of transaction cost (Notes 13, 17, 18 and 19)
Lain-lain	<u>28,977</u>	<u>7,725</u>	Others
	<u>2,005,062</u>	<u>1,556,454</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif, terutama kontrak opsi valuta asing, swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing dengan tujuan untuk mengelola risiko valuta asing dan suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivative and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payable, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions, primarily foreign currency option, interest rate swaps and currency forward contracts for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Kas dan setara kas	1,206,620	1,206,620	1,045,041	1,045,041	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,936	19,936	101,927	101,927	Restricted cash
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	3,411,355	3,411,355	2,961,752	2,961,752	Trade receivables and others - net
Piutang pihak berelasi	5,245	4,457	1,533	1,271	Due from related parties
Lain-lain ^(*)	213,121	212,318	231,755	230,761	Others ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Aset derivatif	2,211	2,211	-	-	Derivative assets
Investasi jangka panjang	<u>318,398</u>	<u>318,398</u>	<u>328,113</u>	<u>328,113</u>	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	<u><u>5,176,886</u></u>	<u><u>5,175,295</u></u>	<u><u>4,670,121</u></u>	<u><u>4,668,865</u></u>	Total financial assets

^(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

^(*) Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)	29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)				
	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman jangka pendek	604,837	604,837	549,991	549,991	Short-term loans
Utang usaha	600,182	600,182	802,933	802,933	Trade payables
Utang pengadaan	7,187,947	7,002,002	6,664,461	6,664,461	Procurement payables
Akrual	1,960,894	1,960,894	1,984,198	1,984,198	Accruals
Pinjaman	6,242,615	6,242,615	4,821,637	4,821,646	Loans payable
Utang obligasi	14,982,236	15,283,294	14,355,949	14,474,582	Bonds payable
Sukuk	2,632,487	2,675,645	1,702,006	1,740,196	Sharia bonds
Liabilitas sewa	6,116,930	6,423,345	3,515,928	3,756,244	Lease liabilities
Lain-lain ^(*)	452,060	423,092	373,954	320,715	Others ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif-bukan lindung nilai	5,469	5,469	24,171	24,171	Derivative liability-non hedge
Jumlah liabilitas keuangan	40,785,657	41,221,375	34,795,228	35,139,137	Total financial liabilities

^(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lain-lain), utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

^(**) Others balance comprised refundable deposits from customers, other current financial liabilities (presented as part of other current liabilities), due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Short-term financial assets and liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Financial instruments at amortized cost*

Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Fixed-rate and variable-rate loans payable are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar karena penggunaan input yang dapat diobservasi.

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

- Instrumen keuangan derivatif

Kontrak swap tingkat suku bunga

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*). Kontrak swap tingkat suku bunga ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Kontrak opsi valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga acuan (*reference rate yield curves*), nilai tukar mata uang asing, dan harga *spot* dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*). Kontrak opsi valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

The fair value of equity investment in PT First Media Tbk is determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Other long-term investments which are measured based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk, classified as Level 2 in the fair value hierarchy due to the inclusion of observable inputs.

Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- *Derivative financial instruments*

Interest rate swap contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include interest rate yield curves. Interest rate swap contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Foreign currency option contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include reference rate yield curves, foreign exchange rates and the spot price of the underlying instruments. Foreign currency option contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut (lanjutan):

- Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Kontrak *forward* valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan metode *mark to market*. Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 - Harga pasar kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat terendah dari input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat terendah dari input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tetapi tidak dapat diobservasi.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value (continued):

- Derivative financial instruments (continued)

Currency forward contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using mark to market method. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 134 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasian (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing model*). Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin input pasar dan sedikit mungkin input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 135 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2019				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	1,558	-	1,558	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	4,457	-	4,457	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain - lain	212,029	-	212,029	-	Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Aset derivatif	2,211	-	2,211	-	Derivative assets
Investasi jangka panjang	<u>318,398</u>	<u>6,412</u>	<u>311,976</u>	<u>10</u>	Long-term investments
	<u>538,653</u>	<u>6,412</u>	<u>532,231</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Utang pengadaan	7,002,002	-	7,002,002	-	Procurement payable
Pinjaman	6,242,615	-	6,242,615	-	Loans payable
Utang obligasi	15,283,294	15,283,294	-	-	Bonds payable
Sukuk	2,675,645	2,675,645	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa	6,423,345	-	6,423,345	-	Lease liabilities
Lain-lain (*)	335,895	-	335,895	-	Others (*)
Liabilitas derivatif	<u>5,469</u>	<u>-</u>	<u>5,469</u>	<u>-</u>	Derivative liabilities
	<u>37,968,265</u>	<u>17,958,939</u>	<u>20,009,326</u>	<u>-</u>	

(*) Lain-lain termasuk utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

(*) Others comprise due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows (continued):

	2018				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Pinjaman dan piutang					Loan and receivables
Kas yang dibatasi					
Penggunaannya - tidak lancar	4,831	-	4,831	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	1,271	-	1,271	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	230,299	-	230,299	-	Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	328,113	13,159	314,944	10	Long-term investments
	<u>564,514</u>	<u>13,159</u>	<u>551,345</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Utang pengadaan	6,664,461	-	6,664,461	-	Procurement payable
Pinjaman	4,821,646	-	4,821,646	-	Loans payable
Utang obligasi	14,474,582	14,474,582	-	-	Bonds payable
Sukuk	1,740,196	1,740,196	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa	3,756,244	-	3,756,244	-	Lease liabilities
Lain-lain (*)	270,311	-	270,311	-	Others (*)
Liabilitas derivatif	24,171	-	24,171	-	Derivative liabilities
	<u>31,751,611</u>	<u>16,214,778</u>	<u>15,536,833</u>	<u>-</u>	

(*) Lain-lain termasuk utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

(*) Others comprise due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the nine-month period ended 30 September 2019 and the year ended 31 December 2018, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta. Kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan dan Lintasarta didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan yang konstan, dan bahwa karyawan-karyawan tersebut akan bekerja sampai mereka pensiun.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak tercakup dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

Semua imbalan di atas disajikan di dalam keseluruhan program imbalan pensiun.

Imbalan pensiun dibayar di muka

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto tahunan kewajiban imbalan	8.25% dan/and 8.5%	8.25% dan/and 8.5%	Annual discount rate of benefit obligation
Tingkat diskonto tahunan atas pembayaran yang didanai penuh	6.6%, 8.85% dan/and 11.3%	6.6%, 8.85% dan/and 11.3%	Annual discount rate of payment from fully funded
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	3.0%, 6.0% dan/and 9.0%	3.0%, 6.0% dan/and 9.0%	Annual rate of increase in compensation
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate (Indonesian Mortality Table - TMI)

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pension benefit plan

The Company and Lintasarta paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") that covers certain employees of theirs. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which the total costs of the benefits were all paid upfront by the Company and Lintasarta. The Company's and Lintasarta's benefit obligations are predicated on a constant annual percentage of increase in salaries and that the employees will work until they retire.

The Company also procured death and disability insurance for its remaining employees that are not covered under the above scheme. The total costs of such benefit were also paid upfront by the Company to Jiwasraya.

All of the above benefits are presented within the overall pension benefit plan.

Prepaid pension benefit cost

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as of 31 December 2018. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method, with the following principal assumptions:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN (lanjutan) 30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Prepaid pension benefit cost (continued)

Status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

The funded status of the pension plan are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai tunai polis asuransi	561,969	528,752	Cash value of the insurance
Nilai kini kewajiban imbalan	<u>(519,906)</u>	<u>(485,824)</u>	Present value of benefit obligation
Imbalan pensiun dibayar di muka	42,063	42,928	Prepaid pension benefit
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,240)</u>	<u>(1,240)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>40,823</u>	<u>41,688</u>	Non-current portion

Mutasi nilai tunai polis asuransi adalah sebagai berikut:

The movements in the cash value of the insurance are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	528,752	613,771	At the beginning of the year
Penghasilan bunga aset program	33,079	58,985	Interest income on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Hasil dari aset program	-	(6,882)	Return on plan assets -
luran	477	710	Contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(339)</u>	<u>(137,832)</u>	Benefit paid
Pada akhir tahun	<u>561,969</u>	<u>528,752</u>	At the end of the year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	14,443	17,577	Current service cost
Bunga neto atas aset imbalan pasti neto	(13,440)	(14,654)	Net interest on the net defined benefit asset
Kerugian penyelesaian	<u>-</u>	<u>2,461</u>	Settlement losses
	<u>1,003</u>	<u>5,384</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)**

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	485,824	561,274
Biaya bunga	19,639	39,553
Biaya jasa kini	14,443	22,798
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan pengalaman	-	(3,128)
Biaya jasa lalu	-	283
Imbalan yang dibayar	<u>-</u>	<u>(134,956)</u>
Pada akhir tahun	<u>519,906</u>	<u>485,824</u>

Jatuh tempo kewajiban program imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	31,882	43,023
Antara 1 dan 5 tahun	239,304	192,504
Antara 5 dan 10 tahun	483,586	490,755
Di atas 10 tahun	<u>267,865</u>	<u>328,622</u>
	<u>1,022,637</u>	<u>1,054,904</u>

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto tahunan	8.25% dan/and 8.50%	8.25% dan/and 8.50%
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	6.50%	6.50%

**30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

Prepaid pension benefit cost (continued)

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	485,824	561,274
Biaya bunga	19,639	39,553
Biaya jasa kini	14,443	22,798
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan pengalaman	-	(3,128)
Biaya jasa lalu	-	283
Imbalan yang dibayar	<u>-</u>	<u>(134,956)</u>
Pada akhir tahun	<u>519,906</u>	<u>485,824</u>

The maturity of undiscounted defined benefits plan obligation as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	31,882	43,023
Antara 1 dan 5 tahun	239,304	192,504
Antara 5 dan 10 tahun	483,586	490,755
Di atas 10 tahun	<u>267,865</u>	<u>328,622</u>
	<u>1,022,637</u>	<u>1,054,904</u>

Obligations under Labor Law No. 13/2003

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2018. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method, with the following principal assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto tahunan	8.25% dan/and 8.50%	8.25% dan/and 8.50%
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	6.50%	6.50%

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN Pensiun dan Pascakerja Lain
(lanjutan)

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	380,938	457,315
Biaya jasa kini	28,450	46,055
Biaya bunga	23,660	27,964
Biaya jasa lalu	10,395	(40,543)
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan pengalaman	-	(23,367)
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	-	(51,193)
Imbalan yang dibayar	<u>(9,652)</u>	<u>(35,293)</u>
Pada akhir tahun	433,791	380,938
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(11,380)</u>	<u>(10,537)</u>
Bagian jangka panjang	<u>422,411</u>	<u>370,401</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	28,450	33,257
Biaya bunga	23,660	20,673
Biaya jasa lalu	10,395	(48,612)
Biaya pemutusan kerja	<u>-</u>	<u>174,680</u>
	<u>62,505</u>	<u>179,998</u>

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	11,380	10,537
Antara 1 dan 5 tahun	100,249	75,812
Antara 5 dan 10 tahun	315,203	285,366
Di atas 10 tahun	<u>2,538,749</u>	<u>2,601,770</u>
	<u>2,965,581</u>	<u>2,973,485</u>

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Obligations under Labor Law No. 13/2003 (continued)

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	380,938	457,315
Biaya jasa kini	28,450	46,055
Biaya bunga	23,660	27,964
Biaya jasa lalu	10,395	(40,543)
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan pengalaman	-	(23,367)
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	-	(51,193)
Imbalan yang dibayar	<u>(9,652)</u>	<u>(35,293)</u>
Pada akhir tahun	433,791	380,938
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(11,380)</u>	<u>(10,537)</u>
Bagian jangka panjang	<u>422,411</u>	<u>370,401</u>

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	28,450	33,257
Biaya bunga	23,660	20,673
Biaya jasa lalu	10,395	(48,612)
Biaya pemutusan kerja	<u>-</u>	<u>174,680</u>
	<u>62,505</u>	<u>179,998</u>

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	11,380	10,537
Antara 1 dan 5 tahun	100,249	75,812
Antara 5 dan 10 tahun	315,203	285,366
Di atas 10 tahun	<u>2,538,749</u>	<u>2,601,770</u>
	<u>2,965,581</u>	<u>2,973,485</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)**

Imbalan kesehatan masa pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan masa pensiun untuk para karyawannya yang meninggalkan Perusahaan setelah mereka mencapai umur pensiun atau setelah mereka memenuhi persyaratan pensiun dini. Pasangan dan anak dari para karyawan yang telah resmi terdaftar dalam catatan administrasi Perusahaan juga berhak untuk menerima manfaat tersebut.

Perusahaan mencabut program imbalan kesehatan masa pensiun efektif pada tanggal 1 Juli 2019. Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perusahaan membayar Rp302.015 untuk kompensasi kepada karyawan tetap dan para pensiunan sebagai akibat dari pencabutan program imbalan kesehatan masa pensiun. Pada tanggal 30 September 2019, masih terdapat kompensasi kepada pensiunan yang belum dibayarkan sejumlah Rp20.781 dan disajikan sebagai bagian imbalan kerja jangka pendek (Catatan 16). Perusahaan memindahkan saldo akumulasi keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan kesehatan masa pensiun sejumlah Rp77.723 dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan.

Penilaian aktuarial untuk imbalan kesehatan masa pensiun dilakukan oleh aktuaris independen pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8.5%	8.5%	Annual discount rate
Tingkat tren biaya maksimum	6.0%	6.0%	Ultimate cost trend rate
Tingkat tren tahun depan	10.0%	10.0%	Next year trend rate
Periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum	8 tahun/years	8 tahun/years	Period to reach ultimate cost trend rate

**30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

Post-retirement healthcare benefit

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its retired employees who leave the Company after they reach the retirement age or after they fulfill the early retirement requirement. The spouse and children of the employees who have been officially registered in the administration records of the Company are also eligible to receive such benefits.

The Company revoked the post-retirement healthcare benefit plan effectively on 1 July 2019. Up to 30 September 2019, the Company paid Rp302,015 for the compensation to its permanent employees and pensioners as a result of the revocation of the post-retirement healthcare benefit plan. As of 30 September 2019, there is a certain amount of compensation for pensioners amounting to Rp20,781 that has not yet been paid and is presented as part of short-term employee benefit (Note16). The Company transferred the accumulated remeasurement gain on post-retirement healthcare benefit plan amounted to Rp77,723 from other comprehensive income to retained earnings.

The actuarial valuation for the post-retirement health care benefits was prepared by an independent actuary as at 30 September 2019 and 31 December 2018, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**30. IMBALAN PENSUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)**

Imbalan kesehatan masa pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan masa pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	540,874	752,655
Biaya bunga	11,696	53,864
Biaya jasa kini	8,133	23,481
Biaya jasa lalu	-	(40,696)
Keuntungan penyelesaian	(229,328)	-
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan pengalaman	(8,579)	(142,804)
- Keuntungan dari perubahan asumsi aktuarial	-	(77,386)
Imbalan yang dibayar	(302,015)	(28,240)
Reklasifikasi ke imbalan kerja jangka pendek (Catatan 16)	<u>(20,781)</u>	<u>-</u>
Pada akhir periode/tahun	-	540,874
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(16,099)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>524,775</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya bunga	11,696	40,564
Biaya jasa kini	8,133	17,771
Keuntungan penyelesaian	<u>(229,328)</u>	<u>(39,123)</u>
	<u>(209,499)</u>	<u>19,212</u>

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Post-retirement healthcare benefit (continued)

The movements of the post-retirement healthcare benefit obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	540,874	752,655
Biaya bunga	11,696	53,864
Biaya jasa kini	8,133	23,481
Biaya jasa lalu	-	(40,696)
Keuntungan penyelesaian	(229,328)	-
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan pengalaman	(8,579)	(142,804)
- Keuntungan dari perubahan asumsi aktuarial	-	(77,386)
Imbalan yang dibayar	(302,015)	(28,240)
Reklasifikasi ke imbalan kerja jangka pendek (Catatan 16)	<u>(20,781)</u>	<u>-</u>
Pada akhir periode/tahun	-	540,874
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(16,099)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>524,775</u>

The amounts recognized in the profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya bunga	11,696	40,564
Biaya jasa kini	8,133	17,771
Keuntungan penyelesaian	<u>(229,328)</u>	<u>(39,123)</u>
	<u>(209,499)</u>	<u>19,212</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)**

Imbalan kesehatan masa pensiun (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	-	16,099	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 5 tahun	-	83,908	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	-	171,852	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	-	1,828,299	<i>Above 10 years</i>
	-	2,100,158	

**30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

Post-retirement healthcare benefit (continued)

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as of 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as of 30 September 2019 are as follows:

	Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact of change in assumptions to defined benefit obligation	
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease
Imbalan pensiun/Pension benefit cost		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 5.04% - 9.47%	Kenaikan/Increase by 5.50% - 10.95%
Kewajiban menurut UUK/ Obligation under Labor Law		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 8.27% - 11.75%	Kenaikan/Increase by 9.48% - 13.79%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis on defined benefit obligation are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)**

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan pensiun		
- Manfaat atas pensiun dan cacat	6.1 - 6.3	6.1 - 6.3
- Tunjangan kematian	11.0	11.0
Kewajiban UUK	10.7 - 13.8	10.7 - 13.8
Imbalan kesehatan masa pensiun	-	16.4

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan pensiun dibayar di muka					
Aset program	561,969	528,752	613,771	602,486	596,789
Nilai kini	<u>(519,906)</u>	<u>(485,824)</u>	<u>(561,274)</u>	<u>(545,011)</u>	<u>(501,199)</u>
	42,063	42,928	52,497	57,475	95,590
Keuntungan (kerugian)	-	3,128	10,328	9,069	(5,539)
(Kerugian) keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari aset program	-	(6,882)	(11,238)	3,656	2,152
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003					
Nilai kini	(433,791)	(380,938)	(457,315)	(378,080)	(344,303)
Keuntungan	-	23,367	8,561	8,319	277
Imbalan kesehatan masa pensiun					
Nilai kini	-	(540,874)	(752,655)	(843,849)	(538,580)
Keuntungan (kerugian)	-	142,804	25,865	(155,494)	105,891

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Harapan umur hidup

Imbalan kesehatan masa pensiun menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan pensiun		
- Manfaat atas pensiun dan cacat	6.1 - 6.3	6.1 - 6.3
- Tunjangan kematian	11.0	11.0
Kewajiban UUK	10.7 - 13.8	10.7 - 13.8
Imbalan kesehatan masa pensiun	-	16.4

Experience adjustments for the five annual periods

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan pensiun dibayar di muka					
Aset program	561,969	528,752	613,771	602,486	596,789
Nilai kini	<u>(519,906)</u>	<u>(485,824)</u>	<u>(561,274)</u>	<u>(545,011)</u>	<u>(501,199)</u>
	42,063	42,928	52,497	57,475	95,590
Keuntungan (kerugian)	-	3,128	10,328	9,069	(5,539)
(Kerugian) keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari aset program	-	(6,882)	(11,238)	3,656	2,152
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003					
Nilai kini	(433,791)	(380,938)	(457,315)	(378,080)	(344,303)
Keuntungan	-	23,367	8,561	8,319	277
Imbalan kesehatan masa pensiun					
Nilai kini	-	(540,874)	(752,655)	(843,849)	(538,580)
Keuntungan (kerugian)	-	142,804	25,865	(155,494)	105,891

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities.

Life expectancy

The post-retirement healthcare benefit provides benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/ <i>Banks: state-owned banks and regional development banks</i> - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/ <i>State-owned companies, including Telkom</i>	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, pembelian jasa interkoneksi, beban utilitas, dana pensiun, asuransi aset, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement fund, sale of MIDI services, purchase of interconnection services, utilities, pension fund, asset insurance, and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/ <i>Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo</i>	Biaya izin merek, penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi/ <i>Brand license fee, reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - APE	Pembelian jasa <i>outsourc</i> e dan jasa lainnya, dan penjualan jasa MIDI/ <i>Purchase of outsourcing services and other services and sale of MIDI services.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Provisi atas kasus hukum/ <i>Provision of legal case.</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana dan penjualan jasa MIDI/ <i>Placement fund and sale of MIDI services.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
- Bank	489,121	468,379	Banks -
- QNBI	223,009	171,910	QNBI -
	712,130	640,289	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Badan usaha milik negara	426,124	242,479	State-owned companies -
- Bank	151,343	177,109	Banks -
- QNBI	2,874	1,578	QNBI -
- APE	185	132	APE -
- PT Personel Alih Daya	5	-	PT Personel Alih Daya -
- Kopindosat	2	2	Kopindosat -
- Ooredoo	-	6,265	Ooredoo -
	580,533	427,565	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	(53,590)	(39,086)	Less: allowance for impairment
	526,943	388,479	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			Current portion of prepayments:
- Badan usaha milik negara	6,215	30,002	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	1,921	4,667	Key management personnel -
- Kopindosat	1,608	5,343	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	8	32	PT Personel Alih Daya -
	9,752	40,044	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			Restricted cash, other current and non-current financial assets:
- Bank	13,042	61,965	Bank -
- QNBI	5,484	4,346	QNBI -
	18,526	66,311	
Piutang dari pihak berelasi:			Due from related parties:
- Personil manajemen kunci	5,260	1,548	Key management personnel -
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	(15)	(15)	Less: allowance for impairment
	5,245	1,533	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			Long-term prepayments:
- Badan usaha milik negara	47,848	61,710	State-owned companies -
- Kopindosat	2,280	14,399	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	-	8	PT Personel Alih Daya -
	50,128	76,117	
	1,322,724	1,212,773	
Persentase dari jumlah aset	2.27%	2.28%	Percentage of total assets

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (Catatan 13):			Short-term loans (Note 13):
- Bank	<u>55,000</u>	<u>50,000</u>	Banks -
Pendapatan diterima di muka:			Unearned revenue:
- Badan usaha milik negara	39,021	22,658	State-owned companies -
- Bank	22,321	19,334	Banks -
- QNBI	1,379	235	QNBI -
- APE	744	557	APE -
- Kopindosat	121	121	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	<u>1</u>	<u>1</u>	PT Personel Alih Daya -
	<u>63,587</u>	<u>42,906</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
- Badan usaha milik negara	31,190	11,488	State-owned companies -
- Ooredoo	<u>2,277</u>	<u>1,203</u>	Ooredoo -
	<u>33,467</u>	<u>12,691</u>	
Utang pengadaan (Catatan 14):			Procurement payables (Note 14):
- Kopindosat	17,949	16,877	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	4,746	4,811	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	3,263	4,449	PT Personel Alih Daya -
- APE	<u>679</u>	<u>4,029</u>	APE -
	<u>26,637</u>	<u>30,166</u>	
Akrual:			Accruals:
- Badan usaha milik negara	109,637	97,830	State-owned companies -
- Kopindosat	14,862	19,007	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	5,098	12,299	PT Personel Alih Daya -
- Ooredoo	2,045	2,719	Ooredoo -
- APE	<u>1,054</u>	<u>1,180</u>	APE -
	<u>132,696</u>	<u>133,035</u>	
Pinjaman:			Loans payable:
- Bank	2,846,243	495,535	Bank -
- QNBI	<u>698,994</u>	<u>-</u>	QNBI -
	<u>3,545,237</u>	<u>495,535</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Badan usaha milik negara	<u>670,804</u>	<u>41,685</u>	State-owned companies -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit obligations:
- Personil manajemen kunci	<u>110,549</u>	<u>123,243</u>	Key management personnel -
Utang pihak berelasi:			Due to related parties:
- Ooredoo	327,703	293,746	Ooredoo -
- Kopindosat	21,898	4,443	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	10,209	6,230	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	<u>5,053</u>	<u>7,473</u>	PT Personel Alih Daya -
	<u>364,863</u>	<u>311,892</u>	
Provisi atas kasus hukum:			Provision for legal case:
- Pemerintah Republik Indonesia	<u>1,358,643</u>	<u>1,358,643</u>	Government of the Republic of Indonesia -
	<u>6,361,483</u>	<u>2,599,796</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>13.67%</u>	<u>6.34%</u>	Percentage of total liabilities

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2019	2018	31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Laba rugi			Profit or loss
Pendapatan:			Revenue:
- Badan usaha milik negara	883,051	1,103,340	State-owned companies -
- Bank	596,632	365,114	Banks -
- APE	12,303	6,853	APE -
- Ooredoo	7,889	22,229	Ooredoo -
- QNBI	1,837	-	QNBI -
- Kopindosat	22	23	Kopindosat -
	<u>1,501,734</u>	<u>1,497,559</u>	
Persentase dari pendapatan	<u>7.97%</u>	<u>8.93%</u>	Percentage of total revenue
Beban			Expenses
Beban penyelenggaraan jasa:			Cost of services:
- Badan usaha milik negara	1,122,101	1,720,315	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	40,493	66,255	PT Personel Alih Daya -
- APE	38,530	52,507	APE -
- Kopindosat	37,948	88,527	Kopindosat -
- Ooredoo	1,826	29,512	Ooredoo -
	<u>1,240,898</u>	<u>1,957,116</u>	
Karyawan:			Personnel:
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
- Imbalan kerja jangka pendek	307,129	294,350	Short-term employee benefits -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	43,558	8,118	Termination benefits -
Ooredoo	30,913	5,384	Ooredoo
Badan usaha milik negara	1,003	10,174	State-owned companies
Lain-lain	-	44	Other
	<u>382,603</u>	<u>318,070</u>	
Pemasaran:			Marketing:
- Kopindosat	44,823	18,762	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	5,628	9,790	PT Personel Alih Daya -
- APE	1,472	279	APE -
- Badan usaha milik negara	176	1	State-owned companies -
	<u>52,099</u>	<u>28,832</u>	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
- Badan usaha milik negara	9,217	48,510	State-owned companies -
- Kopindosat	4,209	8,187	Kopindosat -
- Ooredoo	1,120	1,898	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	295	1,649	PT Personel Alih Daya -
- Bank milik negara	-	1,620	State-owned bank -
	<u>14,841</u>	<u>61,864</u>	
	<u>1,690,441</u>	<u>2,365,882</u>	
Persentase dari jumlah beban	<u>9.75%</u>	<u>14.26%</u>	Percentage of total expenses
Penghasilan bunga:			Interest income:
- Bank	21,697	9,766	Banks -
- QNBI	5,378	5,311	QNBI -
	<u>27,075</u>	<u>15,077</u>	
Biaya keuangan:			Finance cost:
- Bank	(201,509)	-	Bank -
- QNBI	(18,965)	-	QNBI -
	<u>(220,474)</u>	<u>-</u>	
	<u>(193,399)</u>	<u>15,077</u>	
Persentase dari beban lain-lain	<u>9.96%</u>	<u>0.90%</u>	Percentage of other expenses

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN 32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 30 September 2019, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD7.397 dan Rp3.194.189.

Informasi yang terkait komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

a. Commitments

(i) Capital expenditures

As of 30 September 2019, commitments on capital expenditures amounted to USD7,397 and Rp3,194,189.

Information relating to significant commitments on capital expenditures:

Tanggal PO/ PO Date	Deskripsi	Description	Pihak/ Parties	Jumlah/ Total PO	Barang dan jasa belum diterima/ Goods and services not yet received
09/08/2017 - 27/09/2019	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Huawei Tech Investment	Rp1,276,593	Rp748,009
06/03/2018 - 13/09/2019	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Ericsson Indonesia dan/and Ericsson AB	Rp898,173 dan/and USD5,516	Rp619,607 dan/and USD3,626
07/11/2017 - 18/09/2019	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Nokia Siemens Networks	Rp1,086,478	Rp419,341
06/09/2017 - 11/09/2019	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	IT Solution and Managed Services	PT NEC Indonesia dan/and NEC Corporation	Rp479,763	Rp347,526
10/01/2018 - 13/09/2019	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Sempurna Global Pertama	Rp154,110	Rp128,304
21/07/2017 - 26/08/2019	Pengadaan Barang dan Jasa atas IP MPLS (Multi Protocol Label Switching)	Procurement for product and services of IP MPLS (Multi Protocol Label Switching)	PT Datacomm Diangraha	Rp112,936	Rp112,686
31/08/2018 - 30/07/2019	Pengadaan Fiber Optik dan Jasa Terkait	Procurement of Fiber Optic and Related Services	PT Merbau Prima Sakti	Rp164,165	Rp86,745
28/07/2017 - 09/09/2019	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	IT Solution and Managed Services	PT ZTE Indonesia	Rp184,572	Rp79,280
09/05/2018 - 01/07/2019	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	IT Solution and Managed Services	PT Sumber Cemerlang Kencana	Rp171,984	Rp64,334
27/09/2018 - 18/09/2019	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	IT Solution and Managed Services	PT IBM Indonesia ("IBM")	Rp82,521	Rp55,766
07/12/2018 - 20/09/2019	Pengadaan Kabel Fiber Optik	Procurement of Fiber Optic Cables	PT Adhisakti Solusi Komputindo	Rp57,676	Rp45,771
09/08/2019	Barang dan Jasa atas Sistem Bawah Laut DWDM	Product and Service of DWDM Submarine System	PT Lintas Teknologi Indonesia	Rp45,736	Rp45,736
08/10/2019	Pengadaan Desain dan Pembangunan Data Center di Taman Tekno	Procurement of Design and Build Data Center at Techno Park	PT Schneider Indonesia	Rp44,900	Rp44,900

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai pesewa

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

< 1 tahun/year
1 - 5 tahun/years
> 5 tahun/years

	2019	2018
818,710	818,710	814,070
2,158,303	2,158,303	2,367,607
878,188	878,188	899,931
3,855,201	3,855,201	4,081,608

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Periode Kontrak/ Contracts Periods	Pihak/ Parties	Termin Pembayaran/ Payment Terms
11/10/2008 - 27/11/2031	PT Hutchison 3 Indonesia	Tahunan/Annually
03/11/2009 - 29/12/2029	PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata")	Tahunan/Annually
04/12/2010 - 25/08/2028	PT Dayamitra Telekomunikasi	Triwulanan/Quarterly
26/09/2011 - 12/05/2028	PT Smartfren Telecom Tbk	Triwulanan/Quarterly
08/04/2014 - 30/08/2028	PT Putra Arga Binangun	Triwulanan/Quarterly
09/09/2014 - 30/04/2027	PT BBSC Telecode	Triwulanan/Quarterly
23/05/2017 - 17/06/2028	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Triwulanan/Quarterly
01/01/2019 - 10/06/2029	PT Inti Bangunan Sejahtera	Triwulanan/Quarterly

Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan IT, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

(iii) Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa menara Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra, Tbk., PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., PT Centratama Menara Indonesia, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangunan Sejahtera, dan PT Persada Sokka Tama.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2019^(*)	2018
Aset hak-guna ⁽¹⁾ :		
- Penunjang	9,586,911	5,528,225
- TI	683,219	772,970
- Transmisi	482,550	127,145
- Akses Tetap	14,125	-
	10,766,805	6,428,340

⁽¹⁾ Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan/ Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.

	2019^(*)	2018
Liabilitas sewa:		
- Lancar	1,737,408	704,739
- Tidak lancar	4,379,522	2,811,189
	6,116,930	3,515,928

^(*) Termasuk dampak penerapan PSAK 73/ Include the impact of PSAK 73 adoption.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Commitments (continued)

(iii) Lease transactions as a lessee (continued)

The Company's significant tower rent agreements were entered with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra, Tbk., PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., PT Centratama Menara Indonesia, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangunan Sejahtera and PT Persada Sokka Tama.

In 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years.

The consolidated statement of financial position as at 30 September 2019 and 31 December 2018 shows the following amounts related to leases:

Right-of-use assets⁽¹⁾
Improvement -
IT -
Transmission -
Fixed access -

Lease liabilities:
Current -
Non-current -

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Penambahan aset hak-guna selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp2.032.332.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2019^(*)	2018
Penyusutan aset hak-guna:		
- Penunjang	1,087,720	321,440
- TI	114,701	163,139
- Transmisi	155,236	28,208
- Akses Tetap	5,566	-
	1,363,223	512,787
Beban bunga	438,798	306,459
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	236,012	-
	674,810	306,459

^(*) Termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 adoption.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah Rp1.428.823.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 30 September 2019 adalah Rp343.081.

(iv) Fasilitas kredit

Jumlah keseluruhan fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sejumlah Rp225.918 dan Rp232.185.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(iii) Lease transaction as a lessee (continued)

Additions to the right-of-use assets during the nine-month period ended 30 September 2019 are amounted to Rp2,032,332.

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Improvement -
IT -
Transmission -
Fixed access -

*Interest expense
Expense relating to
short-term leases*

The total cash outflow for leases for the nine-month period ended 30 September 2019 was Rp1,428,823.

Total lease commitments from short-term leases accounted recognized as expenses on a straight-line basis as at 30 September 2019 was Rp343,081.

(iv) Credit facilities

The total available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 30 September 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp225,918 and Rp232,185, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan dan IMM mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan dan IMM memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan IMM telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp1.184.085 dan Rp1.180.200.

Pada tanggal 30 September 2019, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Mountain Partners Southeast Asia Pte, Ltd., Singapore dan/and Kejora Investment Southeast Asia Pte, Ltd., Singapore XL Axiata	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian pemegang saham pada tanggal 2 November 2016, dimana para pihak sepakat untuk bersama-sama berinvestasi dan mendirikan sebuah perusahaan ventura bersama di Hong Kong bernama "Mountain Indosat Company Ltd. (MICL)" untuk mengoperasikan Program <i>Ideabox</i>. • Perusahaan berkomitmen untuk membuat kontribusi modal sebesar USD3.000 yang merupakan 45% kepemilikan saham. • Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar USD750 (setara dengan Rp9.991). • Perjanjian pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan perusahaan terbatas ("entitas"). • Perusahaan dan XL Axiata menyepakati untuk menyetorkan masing-masing sebesar Rp1.251 sebagai modal awal dan memiliki 50% dari saham entitas. • Sampai dengan tanggal 30 September 2019, rencana tersebut belum terlaksana. 	<ul style="list-style-type: none"> • A Shareholders' agreement dated 2 November 2016, whereby the Parties agreed to jointly invest and establish a joint venture company in Hong Kong called "Mountain Indosat Company Ltd. (MICL)" to operate <i>Ideabox</i> Programme. • The Company committed to make capital contribution totaling USD3,000 representing 45% equity ownership. • Up to 30 September 2019, the Company has made capital contribution to the fund amounting to USD750 (equivalent to Rp9,991). • A shareholder agreement dated 9 May 2016, whereby both parties agreed to establish a new limited liability company ("the entity"). • The Company and XL Axiata agreed that they shall contribute Rp1,251 each for the initial capital injection and shall hold 50% of the share in such entity. • Up to 30 September 2019, the plan has not yet materialized.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company and IMM have committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and BWA licenses, provided the Company and IMM hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the nine-month periods ended 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company and IMM paid the frequency fee for the 3G totaling Rp1,184,085 and Rp1,180,200, respectively.

As of 30 September 2019, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
Bodhi Indonesia Corporation Cayman Islands	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 9 April 2014, Perusahaan dan Bodhi Indonesia Corporation, Kepulauan Cayman (entitas yang dikendalikan oleh SoftBank Corporation) menandatangani perjanjian kemitraan terbatas. Para pihak sepakat untuk membentuk dana investasi yang disebut sebagai SB ISAT Fund, L.P., untuk mengelola investasi dengan periode komitmen awal 4 tahun. • Berdasarkan perjanjian keanggotaan, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan setoran modal saham USD14.500 ke SB ISAT Fund, L.P. • Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar USD13.109 (setara dengan Rp173.457). 	<ul style="list-style-type: none"> • On 9 April 2014, the Company and Bodhi Indonesia Corporation, Cayman Islands (an entity controlled by SoftBank Corporation) entered into a limited partnership agreement. The parties agreed to establish an investment fund called SB ISAT Fund, L.P., to manage the investment, with initial commitment period of 4 years. • Based on the subscription agreement, the Company committed to make capital contribution totaling USD14,500 to SB ISAT Fund, L.P. • Up to 30 September 2019, the Company has made capital contribution to the fund amounting to USD13,109 (equivalent to Rp173,457).
PT Erajaya Swasembada Tbk ("Erajaya")	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian komersil pada tanggal 23 November 2015, dimana Erajaya sepakat untuk membuka dan mengoperasikan setidaknya 350 toko ritel bermerek Indosat yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani pelanggan Indosat selama periode lima tahun dan untuk membundel produk-produk Indosat sebagai bagian dari perangkat <i>retailing</i>. Erajaya mengeluarkan biaya modal dan biaya operasional untuk toko ritel dan Indosat memberikan kompensasi kepada Erajaya dengan sejumlah biaya layanan dan komisi tertentu. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan satu tahun sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Commercial agreement dated 23 November 2015 whereby Erajaya agree to open and operate at least 350 Indosat branded retail stores throughout Indonesia over the five-year period to service the subscribers of Indosat and to bundle the products of Indosat as part of the retailing of devices. Erajaya to incur both capital expenditures and operational expenditures of the retail stores and Indosat to compensate Erajaya with certain amount of service fees and other commissions. The agreement can be terminated by either party with one year prior notice.
PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks Indonesia ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson")	<ul style="list-style-type: none"> • Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN menjadi 550 hari. Pada tanggal 30 September 2019, jumlah utang pengadaan terkait penangguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp1.236.681, yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase to 550 days. As of 30 September 2019, the balance of procurement payable related to such deferred payment amounted to Rp1,236,681, which is reported as part of long-term procurement payable.

a. Commitments (continued)

(v) Others (continued)

As of 30 September 2019, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Informasi yang signifikan</u>	<u>Significant information</u>
XL Axiata	Perjanjian kerja sama untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal 1 Mei 2013, 27 Juli 2014, dan 22 Agustus 2016 untuk (i) melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses, dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) menyetujui bahwa kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara jaringan tersebut. Sampai dengan tanggal 30 September 2019, perjanjian yang bertanggal 1 Mei 2013 dan 27 Juli 2014 masih dalam proses perpanjangan.	<i>The cooperation agreements for five year-period since 1 May 2013, 27 July 2014 and 22 August 2016 to (i) perform construction of main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) accept that the ownership of the Network will be with the party who performs the construction; (iii) share the utilization; and (iv) operate and maintain the Network. Up to 30 September 2019, the agreement dated 1 May 2013 and 27 July 2014 are still in process of extension.</i>
Ooredoo IP LLC, Qatar	Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini: 1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. 2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan. 3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun.	<i>Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:</i> 1. <i>The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.</i> 2. <i>The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges.</i> 3. <i>The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Huawei,
PT ZTE Indonesia
("ZTE")

Informasi yang signifikan

- Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengelolaan tenaga dan lapangan dengan Huawei dan ZTE untuk masing-masing periode lima tahun.

- Perjanjian ini mencakup peningkatan, penggantian, pencegahan pencurian, dan manajemen suku cadang. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp197.668.

Telkom

- Berdasarkan perjanjian kerja sama, kompensasi kepada Telkom sehubungan dengan jasa penyewaan sirkit/saluran, seperti *world link* dan *bit link* adalah sebesar 15% dari pendapatan tertagih Perusahaan yang berasal dari jasa tersebut. Perusahaan juga menyewa sirkit dari Telkom untuk menghubungkan Jakarta, Medan, dan Surabaya.

- Berdasarkan perjanjian penyerahan penggunaan pengelolaan sebidang hak tanah, Perusahaan berhak untuk menggunakan lahan tanah seluas 134.925 meter persegi dari Telkom untuk jangka waktu 30 tahun sejak tahun 1994. Lahan tanah ini terletak di Daan Mogot, Jakarta Barat, dimana terletak stasiun pengendali bumi (*earth control station*) Perusahaan. Jumlah pembayaran sebesar USD40.000 dikurangi Rp43.220 telah dibayarkan untuk sewa lahan tanah. Pada tanggal 30 September 2019, biaya dibayar di muka yang masih tersisa untuk sewa tanah adalah Rp7.050.

Significant information

- *In 2016, the Company entered into a managed power and field service agreements with Huawei and ZTE for each period of five years.*

- *These agreements include the upgrades, replacements, theft management, and spare parts management. For the nine-month period ended 30 September 2019, the total cost incurred was Rp197,668.*

- *Under a cooperation agreement, the compensation to Telkom relating to leased circuit/channel services, such as world link and bit link, is calculated at 15% of the Company's collected revenues from such services. The Company also leases in circuits from Telkom to link Jakarta, Medan and Surabaya.*

- *Under a land transfer agreement, the Company is effectively leasing in a 134,925 square meter piece of land from Telkom for 30 years starting from 1994. The land property is located at Daan Mogot, West Jakarta, where the Company's earth control station is currently situated. A sum of USD40,000 less Rp43,220 was paid for the lease. As at 30 September 2019, the outstanding prepaid expense for the lease was Rp7,050.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Informasi yang signifikan</u>	<u>Significant information</u>
IBM	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun. • Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi TI selama enam bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi TI oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan. • Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp189.034. • Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan IBM. IBM setuju untuk memberikan diskon pembelian Perusahaan untuk pembayaran di masa depan yang mencakup pembelian infrastruktur dan jasa. Jumlah diskon mencapai USD13.484 atau setara dengan Rp189.299. 	<ul style="list-style-type: none"> • In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years. • This agreement includes the transition and modernisation of IT operations for the first six months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM. • For the nine-month period ended 30 September 2019, the total cost incurred was Rp189,034. • On 18 January 2019, the Company signed on Memorandum of Understanding with IBM. IBM agreed to give the Company purchase discounts for the future payment which covered both purchase of infrastructure and managed service. Total discount amounted to USD13,484 or equivalent to Rp189,299.
PT Adhi Karya (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) untuk menyediakan 11 sistem telekomunikasi untuk mendukung proyek kereta api (LRT). Perusahaan, yang bertindak selaku kontraktor, berkewajiban untuk merancang, membuat, menghasilkan, memasang, menguji dan mempersiapkan, memberikan pelatihan, dan melakukan pengalihan peralatan tertentu dari paket sistem telekomunikasi. • Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, pendapatan yang telah diakui sebesar Rp54.220 dan biaya yang terjadi sebesar Rp101.093. 	<ul style="list-style-type: none"> • In December 2017, the Company entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero) to provide 11 telecommunication systems to support the Railway Project (LRT). The Company, as the contractor, has the responsibility to design, manufacture, deliver, install, testing and commissioning, provide training and conduct handover of certain equipment of telecommunication system package. • For the nine-month period ended 30 September 2019, the revenue recognized was Rp54,220 and the cost incurred was Rp101,093.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten"). Rinciannya adalah sebagai berikut:

Perjanjian/ Agreements	Periode Kontrak/ Contract Period	Jumlah Kontrak/ Contract Amount
PLIK	15/04/2010 - 2014	Rp387,513
PLIKB	22/12/2010 - 2014	Rp457,977
WiFi Kabupaten	30/12/2011 - 2015 dan/and 10/01/2012 - 2016	Rp207,905

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia and Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten"). The details are as follows:

Cakupan Area/ Coverage Area
Provinsi/province of Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Irian Jaya Barat, dan/and Papua.
Provinsi/province of Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan/and Kalimantan Timur.
Provinsi/province of Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan/and Sulawesi Utara.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Pembayaran tetap untuk program USO tersebut diterima setiap tiga bulan berdasarkan evaluasi kinerja. Pada akhir masa konsesi, Lintasarta harus mengalihkan semua aset dari perjanjian konsesi kepada pemerintah daerah dengan skema bisnis tertentu.

Pada bulan Maret 2015, BPPPTI memberitahukan kepada semua penyedia program USO, termasuk Lintasarta, untuk menghentikan kegiatan program USO.

Lintasarta mengajukan permintaan ke tingkat arbitrase untuk menyelesaikan piutang dari BPPPTI sehubungan dengan perjanjian PLIK dan PLIKB masing-masing pada bulan Maret 2017.

Pada tanggal 30 September 2019, Lintasarta mencatat saldo piutang sebesar Rp144.177 dari BPPPTI sehubungan dengan program-program WiFi Kabupaten, PLIK dan PLIKB. Jumlah saldo sebesar Rp99.882 didasarkan pada keputusan Badan Arbitrase Negara Indonesia ("BANI") terkait dengan program WiFi Kabupaten. BANI selaku arbitrase juga menginstruksikan BPPPTI untuk membayar sejumlah Rp44.295 dimana Rp2.286 dan Rp42.009 terkait penggantian PLIK dan PLIKB dalam keputusannya masing-masing pada tanggal 13 Desember 2017 dan 4 Januari 2018.

Pada tahun 2018, komitmen untuk pelunasan telah disetujui oleh Menkominfo. Saat ini, Lintasarta sedang dalam proses pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia berdasarkan permintaan dari Kementerian Keuangan sebelum persetujuan pelunasan diberikan untuk semua pemberi jasa terkait program USO.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Agreements (continued)

Lintasarta (continued)

Fixed payment for above USO programs is received on a quarterly basis based on performance evaluation. At the end of the concession period, Lintasarta must transfer all assets subject to the concession agreement to the regional government with certain business scheme.

In March 2015, BPPPTI informed all providers of USO programs, including Lintasarta, to cease the operation of the contracts.

Lintasarta brought this matter to the arbitration level to seek for the settlements of the outstanding receivables from BPPPTI related with agreement of PLIK and PLIKB in March 2017.

As of 30 September 2019, Lintasarta recorded an outstanding receivable of Rp144,177 from BPPPTI in relation to WiFi Kabupaten, PLIK and PLIKB programs. The outstanding amount Rp99,882 was based on the ruling issued by Badan Arbitrase Negara Indonesia ("BANI") in relation to WiFi Kabupaten program. BANI as the arbitration instructed BPPPTI to pay Rp44,295 in which Rp2,286 and Rp42,009 related to the compensation of PLIK and PLIKB in their decisions dated 13 December 2017 and 4 January 2018, respectively.

In 2018, the commitment to pay has also been acknowledged by the MOCIT. Currently, Lintasarta is being audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia based on request from the Ministry of Finance before the payment approval is given to all affected providers of USO programs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. SISTEM TARIF

a. Jasa telekomunikasi internasional

Tarif jasa ("tarif") untuk perusahaan telekomunikasi internasional ditentukan berdasarkan peraturan telekomunikasi internasional yang ditetapkan oleh *International Telecommunications Union* ("ITU").

Peraturan ini mensyaratkan pengelola telekomunikasi internasional untuk menyusun dan merevisi tarif perhitungan ("*accounting rate*") yang akan diterapkan dan dituangkan dalam perjanjian bilateral, dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan jasa telekomunikasi spesifik dan rekomendasi yang relevan dari *Consultative Committee on International Telegraph and Telephone* ("CCITT"). Tarif ini dibagi dalam porsi terminal yang dibayarkan kepada pengelola di negara terminal, dan bila harus melalui transit, dibagi dalam porsi transit yang dibayarkan kepada pengelola di negara transit.

Bila tidak diatur secara khusus dalam perjanjian, ITU juga mengatur unit moneter yang digunakan, yaitu *Special Drawing Right* ("SDR") atau *Gold Franc*, yang setara dengan 1/3,061 SDR. Sesuai dengan hukum negaranya masing-masing, tiap pengelola menentukan biaya yang akan ditagih kepada pelanggan.

Tarif yang ditagih kepada pelanggan domestik yang melakukan telepon internasional dari Indonesia, atau yang disebut juga tarif pungut, dijelaskan pada bagian 'jasa selular' dan 'jasa telekomunikasi tetap' di bawah.

33. TARIFF SYSTEM

a. International telecommunications services

The service rates ("tariffs") for overseas exchange carriers are set based on the international telecommunications regulations established by the International Telecommunications Union ("ITU").

These regulations require the international telecommunications administrator to establish and revise, under mutual agreement, accounting rates to be applied among them, taking into account the cost of providing specific telecommunications services and relevant recommendations from the Consultative Committee on International Telegraph and Telephone ("CCITT"). The rates are divided into terminal shares payable to the administrations of terminal countries and, where appropriate, into transit shares payable to the administrator of transit countries.

The ITU also regulates that the monetary unit to be used, in the absence of special arrangements, shall be the Special Drawing Right ("SDR") or the Gold Franc, which is equivalent to 1/3.061 SDR. Each administration shall, subject to applicable national law, establish the charges to be collected from its customers.

The tariffs billed to domestic subscribers for international calls originating in Indonesia, also known as collection rates, are described in the 'cellular services' and 'fixed telecommunications services' sections below.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. SISTEM TARIF (lanjutan)

b. Jasa selular

Saat ini, tarif selular di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan melalui Jaringan Bergerak Selular" yang dikeluarkan oleh Menkominfo.

Berdasarkan peraturan ini, tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
 - Biaya aktivasi
 - Biaya berlangganan bulanan
 - Biaya penggunaan
 - Biaya fasilitas tambahan

Tarif ritel dihitung berdasarkan biaya elemen jaringan, biaya aktivasi layanan ritel, dan margin laba.

c. Jasa telekomunikasi tetap

Pada bulan April 2008, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai tata cara penetapan tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Peraturan ini juga diterapkan untuk jasa telepon jaringan tetap nirkabel.

Berdasarkan peraturan ini, tarif jasa teleponi dasar dan SMS yang terhubung melalui jaringan telekomunikasi tetap terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

33. TARIFF SYSTEM (continued)

b. Cellular services

Currently, the tariff for cellular services in Indonesia are regulated under Decree No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 about "Mechanism to Determine Tariff of Telecommunication Services Which Connected through Mobile Cellular Network" issued by MOCIT.

Under the decree, the cellular tariffs consist of the following:

- *Tariff for basic telephony services*
- *Tariff for roaming*
- *Tariff for multimedia services, with the following structure:*
 - *Activation fee*
 - *Monthly charges*
 - *Usage charges*
 - *Additional facilities fee*

The retail tariffs should be calculated based on network element cost, activation cost of retail services and profit margin.

c. Fixed telecommunications services

In April 2008, the MOCIT issued Decree No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 about the guidelines on calculating basic telephony service tariffs through fixed network. This Decree also applies to FWA network.

Under this decree, the tariffs for basic telephony services and SMS which is connected through fixed line network consist of the following:

- *Activation fee*
- *Monthly charges*
- *Usage charges*
- *Additional facilities fee*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**34. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA HAK
PENYELENGGARAAN JASA TELEKOMUNIKASI,
BIAYA HAK PENGGUNAAN SPEKTRUM
FREKUENSI, DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN**

1. Struktur Tarif Interkoneksi

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Menkominfo mengeluarkan surat No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 sehubungan dengan implementasi biaya interkoneksi tahun 2016. Tarif interkoneksi baru ini harus diimplementasikan oleh penyedia jaringan telekomunikasi pada tahun 2016 dan berlaku mulai dari satu bulan setelah tanggal ditandatanganinya surat tersebut sampai dengan Desember 2018 dan akan dievaluasi setiap tahun oleh BRTI.

Struktur utama tarif interkoneksi adalah originasi, terminasi, dan transit. Namun berdasarkan surat Menkominfo No. S-135/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016, implementasi tarif interkoneksi mengacu kepada surat No.118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 atau sesuai dengan perjanjian kesepakatan interkoneksi masing-masing penyelenggara telekomunikasi.

2. USO, Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi, dan Biaya Spektrum Frekuensi

Pada tanggal 16 Januari 2009, Pemerintah mengeluarkan Peraturan No. 7 Tahun 2009, yang meningkatkan kontribusi untuk pengembangan USO dari 0,75% menjadi 1,25% dan menurunkan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi dari 1% menjadi 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) efektif tanggal 1 Januari 2009.

Pada tanggal 9 November 2015, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 80/2015 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang dipungut oleh Menkominfo, menggantikan PP No. 7/2009 dan PP No. 76/2010. Peraturan ini berdampak pada metode perhitungan dan pembayaran biaya spektrum yang dialokasikan ke Perusahaan (pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz).

**34. INTERCONNECTION TARIFFS, USO,
TELECOMMUNICATIONS SERVICE
CONCESSION FEES, SPECTRUM FREQUENCY
LICENSE FEES AND REVENUE SHARING**

1. Structure of Interconnection Tariffs

As of 2 August 2016, the MOCIT issued letter No. 1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 related to 2016 interconnection fee implementation. This new interconnection tariff should be implemented by telecommunications network providers in 2016 and has become valid starting one month after the date the letter was signed until December 2018 and will be evaluated yearly by BRTI.

The main structure of interconnection tariff is origination, termination and transit. However, based on letter from MENKOMINFO No.S-135/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016, the implementation of interconnection tariff refers to letter No.118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 or in accordance with the agreement of each telecommunication operator.

2. USO, Telecommunications Service Concession Fees and Spectrum Frequency License Fees

On 16 January 2009, the Government issued Regulation No. 7 Year 2009 increasing the USO development contribution from 0.75% to 1.25% and decreasing the service concession fee from 1% to 0.50% of annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) effective 1 January 2009.

On 9 November 2015, the President of the Republic of Indonesia issued PP No. 80/2015 regarding types and tariffs on non-tax state income imposed by the MOCIT, replacing PP No. 7/2009 and PP No. 76/2010. This regulation changes the computation method and payment of the spectrum fee allocated to the Company (800 MHz, 900 MHz and 1,800 MHz frequency bands).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**34. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA HAK
PENYELENGGARAAN JASA TELEKOMUNIKASI,
BIAYA HAK PENGGUNAAN SPEKTRUM
FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN
(lanjutan)**

2. USO, Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa
Telekomunikasi, dan Biaya Spektrum Frekuensi
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2013, Menkominfo mengeluarkan Peraturan No. 21 Tahun 2013 mengenai Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten pada Jaringan Bergerak Selular dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas. Berdasarkan peraturan ini, penyelenggara jasa penyediaan konten wajib membayar kewajiban USO dan BHP melalui penyelenggara jaringan. Pada tanggal 18 Februari 2014, Menkominfo mengeluarkan surat No. 94/DJPPI.3/PI.02.02/2/2014 mengenai pemberitahuan perpanjangan masa peralihan dari Peraturan No. 21 Tahun 2013 dari tanggal 6 Februari 2014 menjadi tanggal 6 Agustus 2014. Peraturan Menkominfo No. 9 Tahun 2017 terkait Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten pada Jaringan Bergerak Selular, berlaku efektif pada tanggal 24 Januari 2017, sehingga Peraturan No. 21 Tahun 2013 dinyatakan sudah tidak berlaku.

3. Pembagian Pendapatan

Pendapatan dari tarif akses dan biaya pemakaian yang berasal dari percakapan telekomunikasi internasional yang melibatkan interkoneksi jaringan telekomunikasi yang dimiliki oleh beberapa penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri, yang tidak diatur dalam Keputusan No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 terkait implementasi tarif interkoneksi tahun 2016, harus dibagi secara proporsional ke setiap penyelenggara, dimana bagian pendapatan interkoneksi tersebut akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian bilateral antar penyelenggara.

**34. INTERCONNECTION TARIFFS, USO,
TELECOMMUNICATIONS SERVICE
CONCESSION FEES, SPECTRUM FREQUENCY
LICENSE FEES AND REVENUE SHARING
(continued)**

2. USO, Telecommunications Service
Concession Fees and Spectrum Frequency
License Fees (continued)

On 26 July 2013, the MOCIT issued Decree No. 21 Year 2013 on the Provision of Content Provider Services on Cellular Network and Fixed Local Wireless Network with Limited Mobility. Under this Decree, the content provider carriers are obliged to pay the USO and concession fee obligations through the telecommunications operators. On 18 February 2014, the MOCIT issued letter No. 94/DJPPI.3/PI.02.02/2/2014 regarding the notification for the extension of the transition period of Decree No. 21 Year 2013 from 6 February 2014 to 6 August 2014. The MOCIT Decree No. 9 Year 2017 on the Provision of Content Provider Services on Cellular Network is effective on 24 January 2017, and therefore it was declared that Decree No. 21 Year 2013 is no longer valid.

3. Revenue Sharing

Revenue from access and usage charges from international telecommunications traffic with telecommunications networks owned by more than one domestic telecommunications carriers, which is not regulated by letter No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 related to interconnection fee implementation, is to be proportionally shared with each carrier, for which proportion is to be bilaterally arranged between the carriers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap ("tetap"), dan MIDI. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Segmen selular pada saat ini menyediakan jangkauan jaringan di semua kota besar dan pusat populasi di seluruh Indonesia dengan menggunakan teknologi 2G, 3G, dan yang terakhir 4G. Jasa utamanya adalah penyelenggara voice, SMS, dan pengiriman data yang dijual secara pasca-bayar dan pra-bayar.

Segmen tetap menyediakan produk dan jasa berupa telepon internasional, jaringan tetap, dan jaringan interkoneksi.

Segmen MIDI menawarkan produk dan jasa termasuk konektivitas tetap, jasa IT, dan internet tetap.

Mengacu kepada Catatan 2j dan 24 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Hasil segmen dan aset segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung maupun yang dialokasikan dengan dasar yang memadai. Pengeluaran barang modal untuk aset segmen merupakan jumlah pengeluaran selama periode untuk memperoleh aset segmen yang penggunaannya diharapkan lebih dari satu tahun.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, fixed telecommunications ("fixed") and MIDI. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The cellular segment currently provides the network coverage in all major cities and population centers across Indonesia by using vast range of technologies from 2G, 3G and the latest 4G. Its primary service is the provision of voice, SMS and data transfer which is sold through post-paid and prepaid plans.

The fixed segment provides products and services such as international calls, fixed line and network interconnection.

The MIDI segment offers products and services which include fixed connectivity, IT service and fixed internet.

Refer to Notes 2j and 24 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Segment results and assets include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Capital expenditures for segment assets represent the total costs incurred during the period to acquire segment assets that are expected to be used for more than one year.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			Jumlah/ Total
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	MIDI	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/Nine-month period ended 30 September 2019				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	15,110,888	520,348	3,248,094	18,879,330
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(26,289)	-	-	(26,289)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>15,084,599</u>	<u>520,348</u>	<u>3,248,094</u>	<u>18,853,041</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	399,908	-	-	399,908
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>14,684,691</u>	<u>520,348</u>	<u>3,248,094</u>	<u>18,453,133</u>
	<u>15,084,599</u>	<u>520,348</u>	<u>3,248,094</u>	<u>18,853,041</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(6,027,199)	(134,794)	(927,162)	(7,089,155)
Beban lain-lain/Other expenses	(9,110,597)	(550,576)	(1,954,315)	(11,615,488)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Keuntungan bersih atas penerimaan aset/ Net gain on assets received				534,697
Manfaat pajak penghasilan - bersih/Income tax benefit - net				165,020
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				105,843
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara/Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				105,787
Penghasilan bunga/Interest income				59,828
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net				32,126
Biaya keuangan/Finance costs				(2,005,062)
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Loss on change in fair value of derivatives - net				(18,205)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>615,380</u>
Rugi periode berjalan/Loss for the period				<u>(256,188)</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	7,772,455	131,055	674,498	8,578,008
Pada tanggal 30 September 2019/As at 30 September 2019				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	43,040,611	1,188,257	9,548,583	53,777,451
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>4,595,009</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>58,372,460</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	39,389,730	889,072	5,150,322	45,429,124
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,099,371</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>46,528,495</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>Segmen yang dilaporkan/Reportable segments</u>			<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Selular/ Cellular</u>	<u>Tetap/ Fixed</u>	<u>MIDI</u>	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/Nine-month period ended 30 September 2018				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	13,204,512	568,582	3,025,417	16,798,511
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(28,718)	-	-	(28,718)
	<u>13,175,794</u>	<u>568,582</u>	<u>3,025,417</u>	<u>16,769,793</u>
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers				
	<u>13,175,794</u>	<u>568,582</u>	<u>3,025,417</u>	<u>16,769,793</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	165,551	-	-	165,551
- Pada suatu periode waktu/Over time	13,010,243	568,582	3,025,417	16,604,242
	<u>13,175,794</u>	<u>568,582</u>	<u>3,025,417</u>	<u>16,769,793</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(5,289,901)	(151,760)	(697,329)	(6,138,990)
Beban lain-lain/Other expenses	(9,290,008)	(575,549)	(1,759,508)	(11,625,065)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/Gain associated with the loss of control of a subsidiary				924,891
Manfaat pajak penghasilan - bersih/Income tax benefit - net				237,298
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara/Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				105,787
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				84,849
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Gain on change in fair value of derivatives - net				41,262
Penghasilan bunga/Interest income				29,870
Biaya keuangan/Finance costs				(1,556,454)
Kerugian selisih kurs - bersih/Loss on foreign exchange - net				(197,757)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>71,495</u>
Rugi periode berjalan/Loss for the period				<u>(1,253,021)</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	4,278,036	56,414	520,730	4,855,180
Pada tanggal 31 Desember 2018/As at 31 December 2018				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	38,964,025	1,204,782	9,184,877	49,353,684
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>3,785,903</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>53,139,587</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	33,500,464	892,717	5,031,890	39,425,071
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,578,269</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>41,003,340</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga. Beberapa kontrak swap tingkat suku bunga ditandatangani ditujukan untuk lindung nilai suku bunga mengambang pinjaman dalam U.S. Dollar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

- (1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts. Several interest rate swap contracts are entered into to hedge floating rate U.S. Dollar debts.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing lebih dari 73% dan 77% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap rugi Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga LIBOR untuk pinjaman dalam U.S. Dollar dan suku bunga JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah).

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Penurunan)/kenaikan dalam basis poin:			(Weaken)/strengthen in basis points:
U.S. Dollar	-	(3)	U.S. Dollar
Rupiah	32	(33)	Rupiah
Kenaikan/(penurunan) pada rugi periode/tahun berjalan:			Increase/(decrease) on loss for the period/year:
U.S. Dollar	-	(USD2)	U.S. Dollar
		(setara dengan/ equivalent with Rp22)	
Rupiah	9,849	(3,989)	Rupiah

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman, piutang, akrual, utang pengadaan, dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang U.S. Dollar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap diperlukan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, more than 73% and 77%, respectively, of the Group's debts were fixed-rated.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's loss for the nine-month period ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 (through the impact on floating rate borrowings which is based on LIBOR for U.S. Dollar borrowings and on JIBOR for Rupiah borrowings).

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar-denominated loans, trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2018, utang Grup dalam mata uang *U.S. Dollar* yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dilindungi dengan menggunakan beberapa kontrak *forward* valuta asing sebesar 95,62%. Pada tanggal 30 September 2019, Grup tidak memiliki utang dalam mata uang *U.S. Dollar*.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivable represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

*To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset in part by increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables. As of 31 December 2018, there was the Group's *U.S. Dollar*-denominated debts which will be due in the next six months were covered by several currency forward contracts by 95.62%. As of 30 September 2019, the Group has no *U.S. Dollar*-denominated debts.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 170 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang *U.S. Dollar* pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	2019		2018		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	30,477	431,978	23,746	343,863	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84,516	1,197,935	74,190	1,074,351	Trade receivables
Aset derivatif	156	2,211	-	-	Derivative assets
Lain-lain	3,838	54,398	3,260	47,204	Others
Jumlah aset	118,987	1,686,522	101,196	1,465,418	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	18,580	263,347	7,475	108,255	Trade payables
Utang pengadaan	30,492	432,196	59,865	866,905	Procurement payables
Akrual	9,371	132,826	7,207	104,365	Accruals
Liabilitas derivatif	386	5,469	1,669	24,171	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek)	-	-	20,139	291,628	Loans payable (including current maturities)
Liabilitas sewa	98,723	1,399,302	106,514	1,542,424	Lease liabilities
Lain-lain	26,111	370,104	23,220	336,248	Others
Jumlah liabilitas	183,663	2,603,244	226,089	3,273,996	Total liabilities
Posisi liabilitas bersih	64,676	916,722	124,893	1,808,578	Net liabilities position

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan *U.S. Dollar* ke Rupiah adalah sebesar Rp14.174 dan Rp14.481 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang *U.S. Dollar*, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap rugi konsolidasian Grup periode berjalan:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kenaikan/penurunan nilai tukar <i>U.S. Dollar</i>	1.26%	0.95%	Strengthen/weaken in <i>U.S. Dollar</i> exchange rate
Kenaikan/penurunan rugi periode berjalan	8,683	12,833	Increase/decrease on loss for the period

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table shows the Group's consolidated *U.S. Dollar*-denominated assets and liabilities as of 30 September 2019 and 31 December 2018:

	2019		2018		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	30,477	431,978	23,746	343,863	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84,516	1,197,935	74,190	1,074,351	Trade receivables
Aset derivatif	156	2,211	-	-	Derivative assets
Lain-lain	3,838	54,398	3,260	47,204	Others
Jumlah aset	118,987	1,686,522	101,196	1,465,418	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	18,580	263,347	7,475	108,255	Trade payables
Utang pengadaan	30,492	432,196	59,865	866,905	Procurement payables
Akrual	9,371	132,826	7,207	104,365	Accruals
Liabilitas derivatif	386	5,469	1,669	24,171	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek)	-	-	20,139	291,628	Loans payable (including current maturities)
Liabilitas sewa	98,723	1,399,302	106,514	1,542,424	Lease liabilities
Lain-lain	26,111	370,104	23,220	336,248	Others
Jumlah liabilitas	183,663	2,603,244	226,089	3,273,996	Total liabilities
Posisi liabilitas bersih	64,676	916,722	124,893	1,808,578	Net liabilities position

* The exchange rates used to translate the *U.S. Dollar* amounts into Rupiah were Rp14,174 and Rp14,481 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as of 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the *U.S. Dollar* exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's loss for the periods:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognized banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 172 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure⁽¹⁾		
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas di bank dan deposito	1,205,178	1,043,680	Cash in banks and deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	19,936	101,927	Restricted cash
Piutang			Receivables
- Usaha - bersih	3,370,478	2,926,078	Trade - net -
- Lain-lain - bersih	40,877	35,674	Others - net -
Aset derivatif	2,211	-	Derivative assets
Aset lancar lain-lain	288	462	Other current assets
Piutang pihak berelasi - bersih	5,245	1,533	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	<u>212,832</u>	<u>231,293</u>	Other non-current financial assets
	<u><u>4,857,045</u></u>	<u><u>4,340,647</u></u>	

⁽¹⁾ Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang memengaruhi eksposur maksimum.

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 173 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/
Counterparties with external credit rating

Pefindo

- idAAA
- idAA+; idAA; idAA-
- idA+; idA; idA-

Moody's

- A1; A2; A3
- Aa1; Aa2; Aa3

Fitch

- AAA
- AA+
- A

Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/
Counterparties with non-external credit rating

Jumlah kas di bank dan deposito/
Total cash in banks and deposits

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks are as follows:

	2019	2018
	780,033	305,106
	441	331,015
	5,266	153,863
	785,740	789,984
	184,718	127,084
	88,941	2,538
	273,659	129,622
	122,722	93,786
	5	5
	13,860	17,679
	136,587	111,470
	1,195,986	1,031,076
	9,192	12,604
	1,205,178	1,043,680

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 174 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and the issuance of debt or equity instruments on the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	30 September/September 2019						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Pinjaman jangka pendek	612,961	-	-	612,961	(8,124)	604,837	Short-term loans
Utang usaha	600,182	-	-	600,182	-	600,182	Trade payables
Utang pengadaan	5,951,266	1,391,037	-	7,342,303	(154,356)	7,187,947	Procurement payables
Akrua	1,960,894	-	-	1,960,894	-	1,960,894	Accruals
Liabilitas derivatif	5,469	-	-	5,469	-	5,469	Derivative liabilities
Pinjaman	1,329,687	1,552,782	4,773,745	7,656,214	(1,413,599)	6,242,615	Loans payable
Utang obligasi	5,086,579	3,240,855	10,783,376	19,110,810	(4,128,574)	14,982,236	Bonds payable
Sukuk	954,905	426,484	2,071,701	3,453,090	(820,603)	2,632,487	Sharia bonds
Liabilitas sewa	2,225,979	1,555,733	4,170,789	7,952,501	(1,835,571)	6,116,930	Lease liabilities
Lain-lain ⁽¹⁾	87,197	364,863	-	452,060	-	452,060	Others ⁽¹⁾
	<u>18,815,119</u>	<u>8,531,754</u>	<u>21,799,611</u>	<u>49,146,484</u>	<u>(8,360,827)</u>	<u>40,785,657</u>	
	2018						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Pinjaman jangka pendek	578,615	-	-	578,615	(28,624)	549,991	Short-term loans
Utang usaha	802,933	-	-	802,933	-	802,933	Trade payables
Utang pengadaan	6,664,461	-	-	6,664,461	-	6,664,461	Procurement payables
Akrua	1,984,198	-	-	1,984,198	-	1,984,198	Accruals
Liabilitas derivatif	24,171	-	-	24,171	-	24,171	Derivative liabilities
Pinjaman	1,588,455	2,169,294	2,038,244	5,795,993	(974,356)	4,821,637	Loans payable
Utang obligasi	5,321,527	3,021,551	10,210,569	18,553,647	(4,197,698)	14,355,949	Bonds payable
Sukuk	515,856	441,885	1,359,649	2,317,390	(615,384)	1,702,006	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	1,030,422	1,040,504	2,516,324	4,587,250	(1,071,322)	3,515,928	Obligation under finance lease
Lain-lain ⁽¹⁾	50,404	323,550	-	373,954	-	373,954	Others ⁽¹⁾
	<u>18,561,042</u>	<u>6,996,784</u>	<u>16,124,786</u>	<u>41,682,612</u>	<u>(6,887,384)</u>	<u>34,795,228</u>	

A) Jumlah arus kas kontraktual/Total contractual cash flows

B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/Interest value and unamortized transaction cost

C) Nilai tercatat/Carrying amount

⁽¹⁾ Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

⁽¹⁾ Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 175 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman jangka pendek	605,000	550,000	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	<u>23,896,050</u>	<u>20,913,678</u>	<i>Loans, bonds payable and sharia bonds - principal</i>
Jumlah utang	24,501,050	21,463,678	<i>Total debts</i>
Jumlah ekuitas	11,843,965	12,136,247	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>2.07</u>	<u>1.77</u>	<i>Debt-to-equity-ratio</i>

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

As of 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 176 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Offsetting financial assets and financial
liabilities (continued)**

	A	B	C	D	Neto/Net
<u>Aset Keuangan/Financial assets</u>					
<u>Piutang usaha/Trade receivables</u>					
30/09/2019	4,067,914	(697,436)	3,370,478	-	3,370,478
31/12/2018	3,737,264	(811,186)	2,926,078	-	2,926,078
<u>Aset derivatif/Derivative assets</u>					
30/09/2019	2,211	-	2,211	(2,211)	-
31/12/2018	-	-	-	-	-
<u>Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities</u>					
<u>Utang usaha/Trade payables</u>					
30/09/2019	(1,297,618)	697,436	(600,182)	-	(600,182)
31/12/2018	(1,614,119)	811,186	(802,933)	-	(802,933)
<u>Liabilitas derivatif/Derivative liabilities</u>					
30/09/2019	(5,469)	-	(5,469)	5,469	-
31/12/2018	(24,171)	-	(24,171)	24,171	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts offset

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

D) Perjanjian induk penyelesaian/Master netting arrangement

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

Jaminan

Perusahaan tidak memiliki jaminan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Collateral

The Company did not hold any collateral as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 177 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

37. PENATAAN ULANG PITA FREKUENSI RADIO 800 MHz DAN 900 MHz

Sebagai tindak lanjut keputusan Menkominfo, Perusahaan, dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") melakukan perjanjian No. 0140/AN0-ANE/LGL/19 tertanggal 22 Februari 2019, dimana kedua pihak menyetujui dilakukannya penataan ulang pita radio frekuensi 800 MHz dan 900 MHz yang telah dialokasikan ke masing-masing pihak sehingga pita frekuensi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimum untuk menyediakan jaringan selular bergerak kepada masyarakat.

Berdasarkan perjanjian, Telkomsel menyetujui untuk memberikan penggantian kepada Perusahaan atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Biaya pengadaan material akan ditanggung oleh Telkomsel.
- b. Biaya pengadaan jasa selama proses penataan ulang akan ditanggung oleh Telkomsel.
- c. Tambahan atas biaya radio frekuensi tahunan sampai dengan 14 Desember 2030.
- d. Kelebihan biaya radio frekuensi tahunan yang kemungkinan harus ditanggung Perusahaan akibat penataan ulang pita radio frekuensi tersebut akan ditagihkan oleh Menkominfo dan dibayarkan langsung oleh Telkomsel ke Menkominfo.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerima penggantian sebesar Rp44.436 dari Telkomsel yang dikreditkan pada laporan laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019.

Melalui transaksi ini, Perusahaan mengakui keuntungan atas nilai wajar perolehan aset tetap dan jasa berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan tanggal 30 September 2019 sebesar Rp631.458 dan penurunan nilai atas aset tetap yang telah dibongkar sebesar Rp96.761.

Berdasarkan surat Menkominfo No. 630/KOMINFO/DJSDPPI.2/04/2019 pada tanggal 4 April 2019, proses penataan ulang pita frekuensi radio 800 MHz dan 900 MHz telah selesai dilakukan.

37. RE-ARRANGEMENT IN RADIO FREQUENCY BAND OF 800 MHz AND 900 MHz

As a follow up of the issuance of the MOCIT decree, the Company and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") entered into an agreement No. 0140/AN0-ANE/LGL/19 dated 22 February 2019, whereby both parties agreed to conduct the re-arrangement of radio frequency bands of 800 MHz and 900 MHz that have been allocated to each party so that the bands can be used in a maximum way to provide cellular mobile network to the public.

Based on the agreement, Telkomsel agreed to make compensation to the Company, as follows:

- a. Cost of material procurement will be borne by Telkomsel.
- b. Cost of services procurement during the re-arrangement process will be borne by Telkomsel.
- c. The incremental annual radio frequency fee until 14 December 2030.
- d. Any incremental annual frequency fee that may be borne by the Company due to the re-arrangement of radio frequency band will be invoiced by MOCIT and will be paid by Telkomsel directly to MOCIT.

On 25 September 2019, the Company received a compensation of Rp44,436 from Telkomsel which was credited to the profit or loss for the nine-month period ended 30 September 2019.

Through this transaction, the Company recognized gain on fair value of acquired property and equipment and services based on the completed works up to 30 September 2019 amounting to Rp631,458 and loss on impairment of related dismantled fixed asset amounting to Rp96,761.

Based on MOCIT letter No. 630/KOMINFO/DJSDPPI.2/04/2019 dated 4 April 2019, the re-arrangement in radio frequency band of 800 MHz and 900 MHz had been completed.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 178 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan pertama *revolving time loan* dengan JP Morgan untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Oktober 2020 dengan suku bunga JIBOR 1 bulan + 1,10% per tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli untuk menjual 3.100 menara telekomunikasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp6.393.861. Perusahaan secara bersamaan akan menyewa dari pembeli selama 10 tahun ruang menara yang dijual pada saat penutupan transaksi. Transaksi ini masih harus memenuhi ketentuan penyelesaian, termasuk persetujuan pemegang saham untuk diperoleh dalam *Extraordinary General Meetings*, yang akan diselenggarakan pada tanggal 21 November 2019.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *revolving time loan* dengan jangka waktu 2 tahun sebesar Rp700.000 dengan HSBC, dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun.

**38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

On 11 October 2019, the Company entered into first amendment of the revolving time loan agreement with JP Morgan to extend the maturity of the facility until 11 October 2020 with the interest rate JIBOR 1 month + 1.10% per annum.

On 14 October 2019, the Company signed a Sales and Purchase agreement for the sale of 3,100 telecommunication towers, with a total transaction amount of Rp6,393,861. The Company would simultaneously enter into a 10-year lease with the buyers for the space on the sold towers upon the closing of transaction. The transaction is subject to customary closing conditions, including the shareholders' approval to be obtained in *Extraordinary General Meetings*, which will be held on 21 November 2019.

On 31 October 2019, the Company entered into a 2-year revolving time loan agreement with HSBC amounting to Rp700,000, with the interest rate of JIBOR 3 month + 1.50% per annum.

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

(a) Significant non-cash investing activities

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Akuisisi aset tetap melalui utang	5,003,662	3,538,927	Acquisition of property and equipment credited to payables
Akuisisi aset hak-guna	2,032,332	651,617	Acquisition of right-of-use assets
Akuisisi aset tetap dari penataan ulang pita frekuensi radio	631,458	-	Acquisition of property and equipment from re-arrangement in radio frequency band
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	126,980	182,870	Advance for acquisition of property and equipment
Akuisisi aset tetap dari kewajiban restorasi aset	65,977	-	Acquisition of property and equipment from assets retirement obligation
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	44,634	64,533	Acquisition of intangible assets credited to payables

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 179 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (continued)

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) Net debt reconciliation

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang pada 1 Januari 2019	3,515,928	21,429,583	24,945,511	Debt as at 1 January 2019
Arus kas	(1,230,051)	3,041,964	1,811,913	Cash flows
Akuisisi - liabilitas sewa	2,032,332	-	2,032,332	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	1,560,978	-	1,560,978	Adjustment beginning balance based on PSAK 73
Pembayaran bunga	(122,694)	-	(122,694)	Payment of interest
Penyesuaian atas modifikasi perjanjian sewa	(44,221)	-	(44,221)	Adjustment on lease agreement modification
Penyesuaian selisih kurs	(34,140)	(4,592)	(38,732)	Foreign exchange adjustments
Transaksi non-kas lainnya	438,798	(4,780)	434,018	Other non-cash movements
Utang pada 30 September 2019	<u>6,116,930</u>	<u>24,462,175</u>	<u>30,579,105</u>	Debt as at 30 September 2019
Utang pada 1 Januari 2018	3,134,766	19,500,986	22,635,752	Debt as at 1 January 2018
Arus kas	(479,647)	1,354,350	874,703	Cash flows
Akuisisi - kewajiban sewa pembiayaan	651,617	-	651,617	Acquisition - finance lease
Penyesuaian selisih kurs	155,920	33,223	189,143	Foreign exchange adjustments
Transaksi non-kas lainnya	-	10,460	10,460	Other non-cash movements
Utang pada 30 September 2018	<u>3,462,656</u>	<u>20,899,019</u>	<u>24,361,675</u>	Debt as at 30 September 2018

40. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

40. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Kelompok lepasan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Disposal group of property and equipment classified as held for sale

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan dalam proses untuk menjual asetnya yang berupa tanah, bangunan, menara telekomunikasi dan aset hak-guna penunjang dengan nilai sebesar Rp1.109.472 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan. Manajemen telah melakukan aktivitas yang dibutuhkan untuk menjual aset tersebut dan transaksi ini diharapkan akan selesai pada Desember 2019.

As at 30 September 2019, the Company is in the process to sell its land, buildings, telecommunication towers and right-of-use assets with a total value of Rp1,109,472 which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell. Management has performed necessary activities to sell the assets and the transaction is expected will be completed in December 2019.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 180 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**40. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (continued)**

**Investasi pada entitas asosiasi yang
diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual**

Pada tanggal 10 April 2018, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dalam kapasitasnya untuk mengeluarkan ijin operasi, mengharuskan APE untuk membatasi kepemilikan asing dengan batas maksimal 20% paling lambat pada Maret 2020. Selanjutnya, Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B menyebutkan bahwa saham minimal yang akan divestasi oleh Lintasarta adalah sebesar 12,5%.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Dewan Komisaris dari Lintasarta memutuskan untuk menjual seluruh investasi atas saham APE. Terlepas dari keputusan tersebut, aktual divestasi akan sangat tergantung atas negosiasi dari potensial pembeli, yang mungkin memerlukan imbalan pembelian, jumlah saham dan tingkat pengendalian atau pengaruh yang dicari oleh pembeli. Selain itu, keterlibatan pemegang saham saat ini sebagai pembeli potensial yang diprioritaskan juga menambah ketidakpastian dalam hasil akhir divestasi saham APE.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah nilai investasi pada entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp260.095 atau setara dengan 12,5% dari kepemilikan Lintasarta pada APE yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

**40. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

**Investment in associates classified as held for
sale**

On 10 April 2018, Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, in its capacity as the issuer of operating licenses, requiring APE to restrict foreign ownership of maximum 20% at the latest by March 2020. Further, Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B stating that the minimum shares to be divested by Lintasarta is 12.5%.

On 8 August 2019, the Board of Commissioners of Lintasarta decided to sell the entire investment of APE's shares. Notwithstanding the decision, the actual divestment will be highly dependant on the outcome of negotiation with potential buyers, which may entail the purchase consideration, number of shares and level of control or influence that the buyer is seeking. In addition, the involvement of other existing shareholders as prioritised potential buyers also added uncertainty in the final outcome of APE's shares divestment.

As at 30 September 2019, total value of investment in associates that classified as assets held for sale amounted to Rp260,095 or equivalent to 12.5% of Lintasarta's ownership in APE which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.